



LAHIR KEMBALI

Untuk Tumbuh Berkelanjutan







LAHIR KEMBALI

Untuk Tumbuh Berkelanjutan

Situasi pasca pandemi Covid-19 menjadi tantangan baru bagi dunia usaha di Indonesia pada 2022. PT Pesonna Optima Jasa (PT POJ) sebagai Perusahaan penyedia jasa umum dituntut terus berinovasi agar tetap eksis dalam ekosistem yang berubah.

Setelah sukses dengan pengembangan program digitalisasi, PT POJ terus melakukan inovasi untuk melahirkan produk jasa layanan baru untuk mengisi kebutuhan dunia usaha yang berubah begitu dinamis. Menciptakan produk baru menjadi strategi PT POJ agar tetap tumbuh dan berkembang pada era pasca pandemi.

Kompetensi sumber daya manusia menjadi unsur penting dalam strategi penciptaan produk baru ini. Karena itu, PT POJ pada 2022 mengangkat tema "LAHIR KEMBALI" sebagai visual laporan tahunan 2022. "Telur" dipilih sebagai visualisasi semangat lahirnya inovasi baru.



KESINAMBUNGAN **TEMA**

Tahun **2019**



Menembus Batas

Tahun 2019 merupakan tahun penting bagi PT Pesonna Optima Jasa di mana Perusahaan telah mengarungi perjalanan dan kiprahnya di tahun kelima. Setelah melalui masa-masa pertumbuhan selama lima tahun tersebut, PT POJ melakukan berbagai langkah terobosan untuk menembus batas dan tantangan.

Langkah tersebut ditempuh dengan berbagai inisiatif strategis untuk mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*). Penerbitan *Annual Report* PT Pesonna Optima Jasa untuk tahun buku 2019 ini, adalah salah satu bentuk komitmen dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi informasi, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang disajikan dengan mengedepankan kewajaran (*fairness*).

Tahun **2020**



Bergerak Maju untuk Pencapaian yang Lebih Baik

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dan mengubah pola kerja ke dalam situasi yang tidak menguntungkan. Pasar berubah menjadi lesu dan aktivitas kerja kantor berubah ke pola kerja *remote* yang memberatkan langkah dunia usaha.

Pada saat mayoritas dunia usaha mengalami kesulitan di tengah pandemi, pendapatan dan laba PT POJ justru meningkat. Perusahaan dapat menjaga kualitas pelayanan dari kontrak eksisting. Salah satunya melalui penambahan jumlah mobil rental. Perusahaan juga memperluas cakupan pasar menjangkau pasar *end user* di luar *captive market* melalui peluncuran aplikasi mobile "*Share-PA*" (aplikasi rental kendaraan) dan *Tip-O* (aplikasi titip oleh-oleh).

Tahun **2021**

Go Digital

Dalam rangka mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional, Pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan potensi dan produktivitas kinerja industri dengan mendorong digitalisasi. PT POJ sebagai Perusahaan penyedia jasa umum sangat mendukung pengembangan teknologi melalui digitalisasi.

Setelah sukses dengan Optima Car Rent dengan produk utama sewa mobil tahunan, PT POJ juga sukses dengan peluncuran produk "Share-PA", sebuah layanan penyewaan mobil harian berbasis aplikasi khusus untuk perusahaan, dengan layanan premium namun tetap dengan harga terjangkau. Share-PA adalah inovasi PT POJ yang bertujuan mendukung perusahaan-Perusahaan untuk bisa tetap menjalankan operasionalnya terkait kebutuhan transportasi dengan biaya hemat.

PT POJ telah lama menyadari pentingnya digitalisasi guna memanfaatkan inovasi aplikasi yang telah diluncurkan PT POJ untuk membantu meningkatkan kinerja kegiatan usahanya. Untuk itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung program digitalisasi yang lebih jauh lagi.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Laporan tahunan PT Pesonna Optima Jasa 2022 memuat kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan pada periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan tahunan juga melampirkan laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan keberlanjutan.

Laporan tahunan ini dibuat sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya. Penyusunan laporan tahunan ini merujuk pada

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 29/POJK.03/2016, POJK No. 51 / POJK.03/2017, dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Laporan tahunan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja perseroan.



LOGO PERUSAHAAN



FILOSOFI

Merangkul kepercayaan (ikon bulatan hijau) dari mitra atau menangkap setiap peluang bisnis untuk keberlangsungan Perusahaan.

BENTUK

Logo ini merupakan susunan huruf awal masing-masing suku kata dari nama Perusahaan, yaitu "Pesonna Optima Jasa" yang disatukan membentuk sebuah tipografi.

WARNA

Terdapat dua warna hijau yang dipilih sebagai lambang kesuburan dan ketenangan serta memberikan nuansa yang lebih *fresh*. Warna tersebut mencerminkan bahwasanya Perusahaan merupakan bagian dari keluarga Pegadaian. Warna Hijau Merupakan *corporate colour* Perusahaan induk (Pegadaian).

DAFTAR ISI

Penjelasan Tema	1	Profil Direksi	72
Kesinambungan Tema	2	Profil Direktur Utama Sebelumnya	74
Tentang Laporan Tahunan	4	Profil <i>General Manager</i>	76
Logo Perusahaan	5	Komposisi Karyawan	81
Daftar Isi	6	Komposisi Pemegang Saham	83
KILAS KINERJA 2022	11	Pemegang Saham Utama dan Pengendali	84
Ikhtisar Kinerja	12	Informasi Anak/Entitas Perusahaan	84
Kinerja Keuangan	13	Kronologi Pencatatan Saham	85
Peristiwa Penting	17	Informasi Pencatatan Efek Lain Saham	85
Penghargaan dan Sertifikasi	26	Informasi Akuntan Publik	85
Informasi Saham dan Efek Lain	30	FUNGSI PENUNJANG BISNIS	87
Aksi Korporasi	30	Sumber Daya Manusia	88
LAPORAN MANAJEMEN	31	<i>Roadmap</i> Pengelolaan dan Pengembangan SDM	90
Laporan Dewan Komisaris	33	Teknologi dan Inovasi	103
Laporan Direksi	39	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN	109
PROFIL PERUSAHAAN	47	Tinjauan Ekonomi Makro	110
Profil Perusahaan	48	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	113
Riwayat Singkat	49	Kapasitas PT POJ	113
Jejak Langkah	50	Pendapatan per Segmen	115
Visi dan Misi Serta Budaya	52	Profitabilitas	117
Kegiatan Usaha	54	Analisis Keuangan	118
Wilayah Operasional	65	Laporan Posisi Keuangan	118
Struktur Organisasi	66	Laporan Laba Rugi	119
Profil Dewan Komisaris	68	Laporan Arus Kas	121
Profil Direktur Utama	70	Kemampuan Membayar Hutang	121



Kolektibilitas Piutang	123	Prinsip Tata Kelola Perusahaan	134
Struktur Modal	123	Komitmen PT POJ Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip GCG	135
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	124	Kebijakan dan Praktik Tata Kelola	136
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	124	Peran Dewan Komisaris & Direksi	136
Realisasi Investasi Barang Modal	125	Komitmen Penerapan GCG	137
Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi	125	Landasan Hukum Penerapan GCG	137
Prospek Usaha	125	Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan	138
Perbandingan Target dan Realisasi	126	Rapat Umum Pemegang Saham	138
Proyeksi 2023	126	Hak dan Kewenangan RUPS	139
Aspek Pemasaran	127	Mekanisme Penyelenggaraan RUPS	140
Strategi Pemasaran	127	RUPS 2021	141
Pangsa Pasar	127	RUPS 2022	143
Kebijakan Dividen	128	Dewan Komisaris	145
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	129	Susunan Dewan Komisaris	145
Informasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	129	Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	146
Informasi Transaksi Benturan Kepentingan	129	Pedoman Kerja Dewan Komisaris	147
Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi	130	Prosedur Pengangkatan Dewan Komisaris	147
Pernyataan Direksi atas Transaksi	130	Kebijakan Rapat Dewan Komisaris	148
Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit	131	Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris	148
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	131	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris	149
Kebijakan Akuntansi	131	Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite	150
TATA KELOLA PERUSAHAAN	133	Arahan dan Rekomendasi Dewan Komisaris	150
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	134	Direksi	151
		Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi	151
		Susunan Direksi	152

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi	152	Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan	166
Pedoman Kerja Direksi	155	Satuan Pengawasan Intern	167
Pelaksanaan Tugas Direksi	155	Profil Satuan Pengawas Intern	167
Kebijakan Rapat Direksi	156	Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern	168
Pelatihan dan Program Orientasi Direksi	156	Sistem Manajemen Risiko	169
Komisaris Independen	157	Gambaran Umum Manajemen Risiko	169
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	157	Risiko Yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaan Risiko	170
Proses Pelaksanaan dan Penilai Kinerja	157	Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko	173
Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja	157	Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko	173
Kebijakan Remunerasi	158	Sistem Pengendalian Internal	174
Prosedur Penetapan Remunerasi	158	Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional	174
Indikator Penetapan Remunerasi	158	Kerangka Sistem Pengendalian Internal	174
Struktur Remunerasi	158	Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal	176
Komite Audit	159	Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	176
Dasar Hukum Pembentukan	159	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal	177
Komposisi Komite Audit	159	Perkara Penting	177
Profil Komite Audit	160	Sanksi Administrasi	177
Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit	161	Kode Etik	178
Independensi Komite Audit	162	Pokok-Pokok Kode Etik dan Sosialisasinya	178
Piagam Kerja Komite Audit	162	Penegakan Kode Etik Dan Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan	180
Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit	162	Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen Dan Karyawan Perusahaan	180
Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit	163	Sistem Pelaporan Pelanggaran	181
Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021	163		
Komite Nominasi dan Remunerasi	164		
Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi	164		
Sekretaris Perusahaan	166		



Tujuan	181	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	196
Mekanisme Penyampaian Laporan	181	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	197
Perlindungan Bagi Pelapor	182	Kinerja Keberlanjutan	197
Penanganan Pengaduan	182	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	197
Pihak Pengelola Pengaduan	182	Kinerja Ekonomi	198
Hasil Penanganan Pengaduan	182	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	198
Kebijakan Anti Korupsi	183	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan	198
Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi	183	Kinerja Lingkungan Hidup	199
Sosialisasi Anti Korupsi	183	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	199
LAPORAN BERKELANJUTAN	185	Upaya Dan Pencapaian Efisiensi Energi Dan Penggunaan Energi Terbarukan	199
Ruang Lingkup Strategi Keberlanjutan	187	Jumlah Dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan	199
Tujuan Strategi Keberlanjutan	188	Upaya Dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	199
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	188	Kinerja Sosial	200
Aspek Ekonomi	188	Komitmen Untuk Memberikan Layanan Yang Setara Kepada Konsumen	200
Aspek Sosial	188	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	200
Profil Perusahaan	189	Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa	200
Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan	190	Upah Minimum Regional	200
Skala Perusahaan	191	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	200
Produk & Layanan	192	Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	201
Keanggotaan Asosiasi	193		
Perubahan Signifikan	193		
Penjelasan Direksi	193		
Tata Kelola Berkelanjutan	195		
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	195		
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	195		
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	195		

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	201	Survei Kepuasan Pelanggan	204
Pengaduan Masyarakat	202	Pandemi Covid-19	205
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	203	Layanan Khusus	205
Inovasi Dan Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan	203	Pencapaian Vaksinasi	205
Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	203	Verifikasi Tertulis Pihak Independen	205
Dampak Kegiatan Operasi	204	Lembar Umpan Balik	206
Penarikan Produk Atau Jasa	204	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	208
		Laporan Keuangan 2022	209



KILAS KINERJA 2022



IKHTISAR KINERJA



ASET

2019	2020	2021
329,1	486,8	494,5

2022 **592,7**

Rp Juta

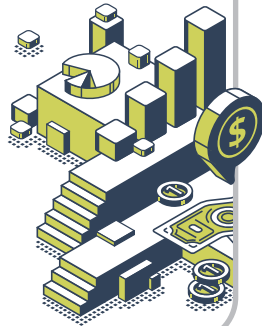


PENDAPATAN

2019	2020	2021
852,4	972,1	1.000,7

2022 **1.147,5**

Rp Juta



MOBIL RENTAL

2019	2020	2021
1.238	1.556	1.805

2022 **1.805**

Unit

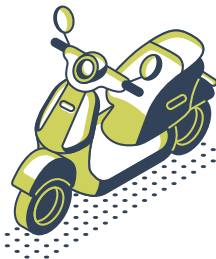


SEPEDA MOTOR RENTAL

2019	2020	2021
1.000	884	914

2022 **914**

Unit



KOMPUTER RENTAL

2019	2020	2021
1.518	4.248	6.518

2022 **9.549**

Unit



INVENTARIS RENTAL

2019	2020	2021
414	809	1.004

2022 **1.604**

Unit



TENAGA ALIH DAYA

2019	2020	2021
13.542	14.008	13.885

2022 **16.230**

Personil





KINERJA KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst

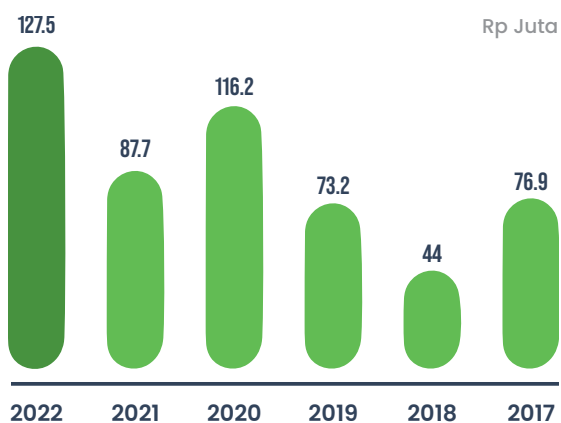
& Young Indonesia dengan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara Wajar tanpa modifikasi, termasuk didalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

laporan posisi keuangan tahun 2017 - 2022

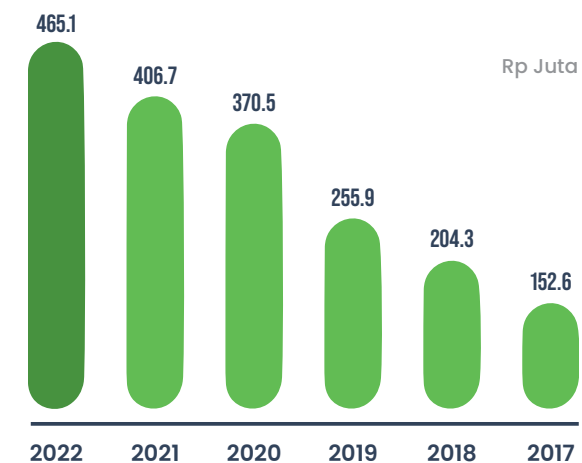
*dalam ribuan Rp

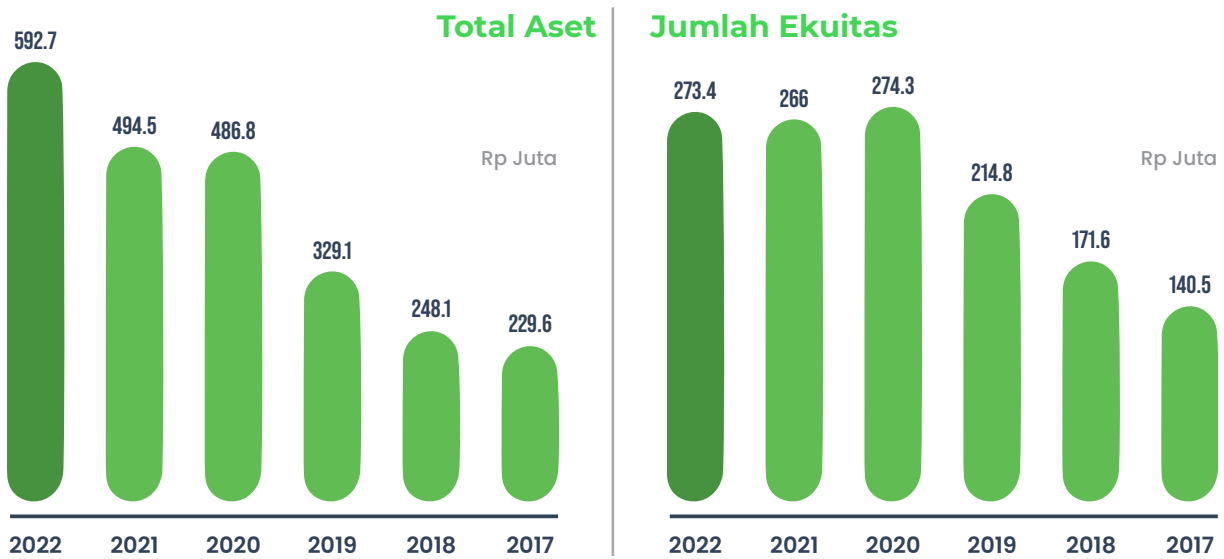
Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar	127.574.642	87.739.621	116.231.227	73.213.921	44.086.228	76.993.074
Aset Tidak Lancar	465.171.993	406.796.455	370.573.414	255.911.627	204.032.240	152.689.332
Total Aset	592.719.635	494.536.076	486.804.641	329.125.548	248.118.468	229.682.406
Liabilitas Jangka Pendek	148.427.156	87.401.374	74.867.675	64.423.301	35.630.809	75.956.010
Liabilitas Jangka Panjang	170.966.328	141.062.686	137.584.987	49.843.907	40.804.331	13.138.828
Jumlah Liabilitas	319.293.484	228.464.060	212.452.662	114.267.208	76.435.140	89.094.838
Jumlah Ekuitas	273.426.151	266.072.016	274.351.979	214.858.340	171.683.328	140.587.568

Aset Lancar



Aset Tidak Lancar





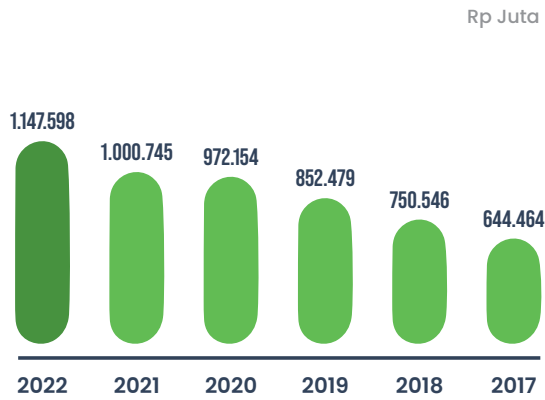
Laporan Rugi Laba Tahun 2017-2022

*dalam ribuan Rp

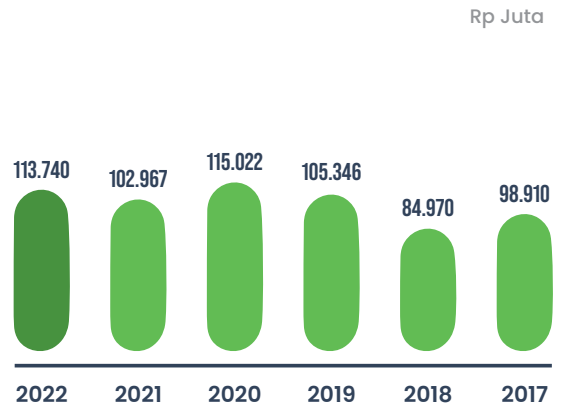
Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan	1.147.598.648	1.000.744.799	972.153.742	852.479.439	750.545.596	644.464.254
Beban Pokok Pendapatan	(1.033.857.886)	(897.778.055)	(857.131.908)	(747.133.267)	(670.319.028)	(545.553.869)
Laba Bruto	113.740.762	102.966.744	115.021.834	105.346.172	84.970.473	98.910.385
Beban Usaha	(41.428.283)	(35.366.644)	(39.685.410)	(33.415.167)	(32.384.075)	(66.396.249)
Biaya Keuangan	(5.216.042)	(6.015.477)	(5.562.026)	(5.533.195)	(5.552.793)	(3.881.099)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	4.825.105	4.350.274	7.085.028	2.052.399	937.950	2.469.932
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	71.921.542	65.934.897	76.859.426	68.450.209	47.971.555	31.102.969
Beban Pajak Penghasilan	(13.463.768)	(14.642.449)	(17.435.773)	(18.127.845)	(12.234.795)	(7.895.677)
Laba Bersih Tahun Berjalan	58.457.774	51.292.448	59.423.653	50.322.364	35.736.760	23.207.292
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	188.809	(148.758)	69.986	-	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	58.646.583	51.143.690	59.493.639	50.322.364	35.736.760	23.207.292



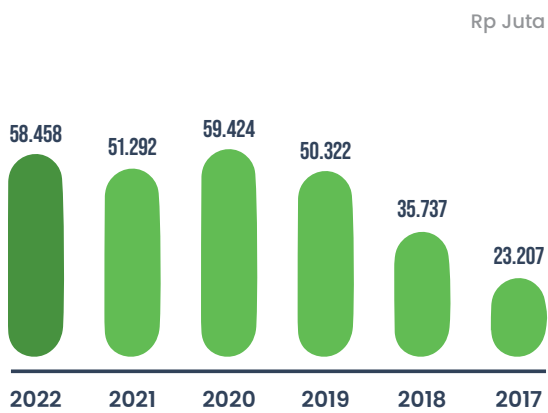
Pendapatan



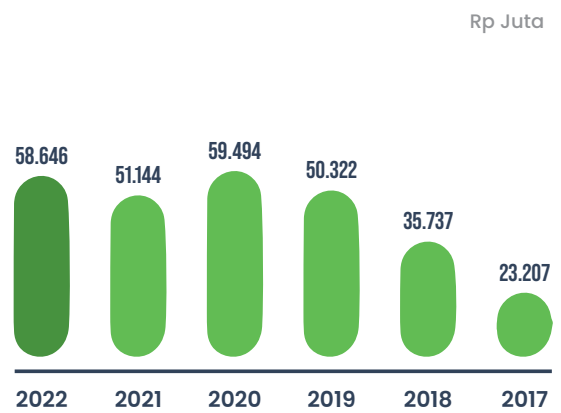
Laba Bruto



Laba Bersih



Laba Bersih Komperhensif



Dalam %

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Lancar	1,16	1,03	1,55	1,14	1,24	1,01
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,17	0,8	0,77	0,53	0,45	0,63
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,54	0,47	0,44	0,35	0,31	0,39
Rasio Laba terhadap Aset	26,30	10,28	12,22	15,29	14,40	10,10
Rasio Laba terhadap Ekuitas	21,38	19,26	21,69	23,42	20,82	16,51
Marjin Laba Kotor	9,91	10,29	11,83	12,36	10,69	15,35
Marjin Laba Bersih	5,11	5,12	6,12	5,90	4,76	3,60



PERISTIWA PENTING



Bogor, 12 – 13 Januari 2022

Focus Group Discussion (FGD)

PT Pesonna Optima Jasa mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan PT Pegadaian sebagai salah satu klien pengguna Tenaga Alih Daya (TAD), Satuan Pengamanan (Satpam), tenaga kebersihan dan pengemudi.



Balikpapan, 1 Februari 2022

Persiapan Personil Satpam dan Tenaga Kebersihan Untuk PT Jasamarga

Mulai 1 Februari 2022, PT Pesonna Optima Jasa resmi mengelola Tenaga Alih Daya (TAD) sebanyak 22 orang yang terdiri atas 11 personil Satpam, 10 orang tenaga kebersihan, dan 1 orang teknisi untuk rest area di ruas tol Balikpapan - Samarinda yang dioperasikan PT Jasa Marga *Related Business*.





Cipanas, **28-30 Maret 2022**

Rakernas 2022 PT Pesonna Optima Jasa

PT Pesonna Optima Jasa menggelar rapat kerja nasional (Rakernas) tahun 2022 bertempat di Palace Hotel, Cipanas, pada tanggal 28 – 30 Maret 2022. Rapat dihadiri komisaris, Direksi, *General Manager*, serta *Regional Manager*, *Area Manager*, dan *Marketing Executive* dari seluruh kantor perwakilan dan area PT POJ di seluruh Indonesia.



Jakarta, 30 Mei 2022

Training Internal Auditor

Training internal auditor dilaksanakan di kantor pusat PT Pesonna Optima Jasa di Jakarta. Pelatihan ini diikuti beberapa perwakilan karyawan dan menghadirkan Saepul Ilmi dari Isofocus sebagai pemateri.





Jakarta, 24 Juni 2022

Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran, Gempa Bumi dan Kecelakaan Kerja

Karyawan kantor pusat dan kantor perwakilan Jakarta PT Pesonna Optima Jasa mengikuti simulasi tanggap darurat kebakaran, gempa bumi dan kecelakaan kerja.



Surabaya, 28 Juni 2022

Serah Terima Mobil Operasional Kepada PT PLN UID Jatim

Serah terima kendaraan rental kontraktual sebanyak 65 unit Xenia kepada PT PLN UID Jawa Timur sebagai kendaraan operasional. Serah terima di Surabaya dihadiri Direktur Utama PT Pesonna Optima Jasa, Bapak Agus Priyabodo dan Plh GM dari pihak PLN, Hadi Saputra.



Jakarta, **30 Agustus 2022**

Penandatanganan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

Penandatanganan pernyataan keputusan pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh Direktur PT Pesona Optima Jasa, Yul Afian.



Mataram, **12 September 2022**

Serah Terima Mobil Operasional Kepada PT PLN Unit Induk Nusa Tenggara Barat

Serah terima kendaraan rental kontraktual sebanyak total 76 unit kendaraan untuk PT PLN Unit Induk Nusa Tenggara Barat.





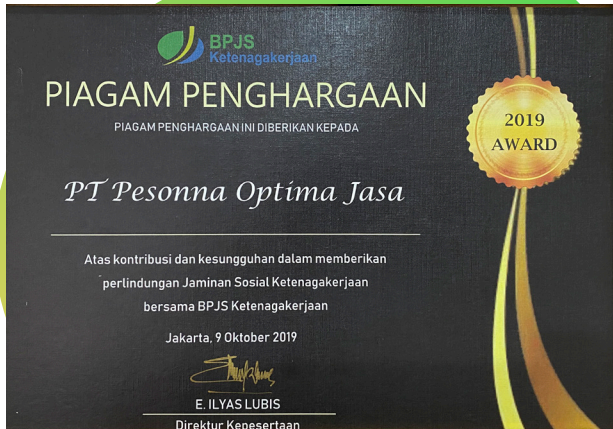
Jakarta, **4 Oktober 2022**

Serah Terima Mobil Operasional Kepada PT Pegadaian

Serah terima kendaraan rental kontraktual sebanyak 168 kendaraan operasional untuk PT Pegadaian.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Piagam Penghargaan



Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Diberikan oleh :

BPJS Ketenagakerjaan



Penghargaan Kinerja *Supplier* Jasa

Diberikan oleh :

PT PLN NUSANTARA POWER UBJOM Kalimantan Timur Teluk



Pegadaian Excellence Award



The Best Employee Frontliner

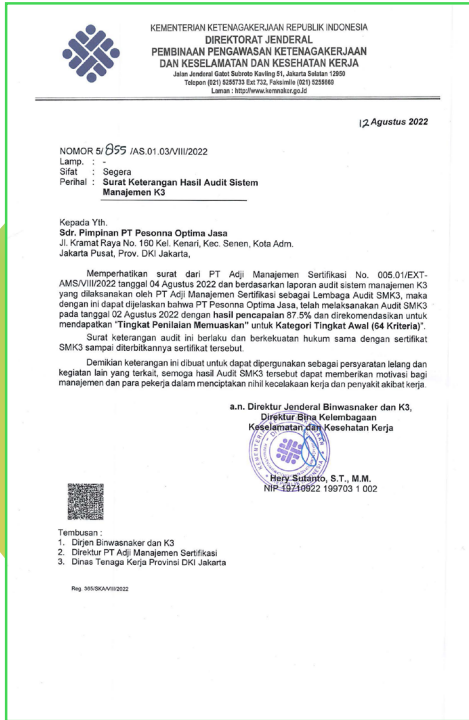
Diberikan oleh :
Pegadaian



The Best Employee Frontliner

Diberikan oleh :
Pegadaian

Sertifikasi yang diperoleh PT POJ sampai 2022 adalah sebagai berikut:



Nama Sertifikasi : Sertifikat Sistem Manajemen

Pemberi Sertifikasi : Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kategori : Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Masa Berlaku : 2023

Merupakan standar nasional dalam manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja.



Nama Sertifikasi : ISO 45001:2018

Pemberi Sertifikasi : Management Systems Assessment (MSA)

Kategori : Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Masa Berlaku : 2023

Merupakan standar internasional pertama yang membahas mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.



Nama Sertifikasi : ISO 37001:2016

Pemberi Sertifikasi : *British Standards Institution (BSI)*

Kategori : Sistem Manajemen Anti Penyuapan *Anti-Bribery Management System*

Masa Berlaku : 2023

Adalah sistem manajemen anti suap yang dirancang untuk membantu organisasi menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan program anti-suap



Nama Sertifikasi : ISO 9001-2015

Pemberi Sertifikasi : *Management Systems Assessment (MSA)*

Kategori : Sistem Manajemen Mutu *Quality Management system*

Masa Berlaku : 2023

Sertifikasi ini untuk:

Provision of rental of motor vehicle & computer



Nama Sertifikasi : ISO 9001-2015

Pemberi Sertifikasi : Management Systems Assessment (MSA)

Kategori : Sistem Manajemen Mutu Quality Management system

Masa Berlaku : 2023

Sertifikasi ini untuk:

Provision of private security service, cleaning service and driver

INFORMASI SAHAM DAN EFEK LAIN

Pada 2022 PT Pesonna Optima Jasa tidak menerbitkan saham dan efek lainnya untuk ditawarkan di pasar modal.

AKSI KORPORASI

Sepanjang 2022 PT Pesonna Optima Jasa tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak langsung bagi pemegang saham.



LAPORAN MANAJEMEN





Alfian Noor
Komisararis



LAPORAN

Dewan Komisaris

Dinamika perekonomian nasional sepanjang 2022, menunjukkan perbaikan meski disertai berbagai tantangan. Berlanjutnya perbaikan ekonomi domestik, tidak terlepas dari respons sinergi kebijakan yang kuat antara Pemerintah, Bank Indonesia dan otoritas terkait. Bauran kebijakan nasional yang ditempuh untuk memitigasi dampak pandemi Covid-19, dan berbagai tantangan yang mengemuka, telah mendorong optimisme akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Pesonna Optima Jasa dapat melalui tahun 2022 dengan kinerja yang positif, meski harus diakui penuh tantangan. Tahun ini menjadi momen kebangkitan, dan patut disyukuri, PT POJ dapat beradaptasi seiring momentum pemulihan ekonomi Indonesia.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris PT POJ kembali menerbitkan Laporan Tahunan yang menunjukkan kinerja Perusahaan selama tahun 2022. Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris juga memberikan laporan pertanggungjawaban sebagai wujud transparansi Perusahaan kepada setiap Pemangku Kepentingan atas apa yang telah dilakukan dan diraih selama tahun 2022 ini.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Optimisme, perlu dijaga untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional dan bangkit lebih kuat menuju Indonesia Maju. Momentum pemulihan ekonomi Indonesia masih terjaga dengan baik di 2022, meskipun terjadi perlambatan yang signifikan. Indonesia bisa tumbuh di atas 5% (yoy) selama empat kuartal berturut-turut. Meskipun, krisis pangan, krisis energi dan tekanan inflasi di depan mata.

Kenaikan harga BBM yang terjadi di tahun 2022 memang menambah tekanan pada inflasi. Namun, ada penguatan koordinasi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, terus ditempuh untuk mengendalikan dampak rambatan penyesuaian harga BBM. Ketegangan geopolitik dan maraknya kebijakan proteksionisme pangan dan energi telah mendorong kenaikan harga pangan dan energi global yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan tekanan inflasi domestik.

Namun, perekonomian nasional terus membaik, ditopang peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi.

Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indo-

nesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat.

Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pertumbuhan ekonomi pada 2023 diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sebelum meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024.

Sementara itu, stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Bank Indonesia terus memperkuat langkah-langkah stabilisasi nilai tukar Rupiah agar tetap sejalan dengan fundamentalnya di tengah tekanan eksternal yang meningkat. Penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah ditempuh sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi, terutama imported inflation, melalui intervensi di pasar valas, baik melalui transaksi spot, DNDF, maupun pembelian/penjualan SBN di pasar sekunder dengan meningkatkan daya tarik imbal hasil SBN bagi masuknya investor portofolio asing.

Catatan penting lainnya, Bank Indonesia pada 2022 terus mengakselerasi dan memperluas digitalisasi sistem pembayaran guna mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital, sekaligus mendorong pemulihan ekonomi. Mengacu pada Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025,

fokus kebijakan pada 2022 diarahkan pada 3 (tiga) prioritas utama, yaitu reformasi regulasi, pengembangan infrastruktur sistem pembayaran ritel, dan standarisasi sistem pembayaran.

KINERJA PT POJ

Dalam kondisi pemulihan ekonomi nasional, PT POJ berhasil mencatatkan capaian akhir yang patut diapresiasi. PT POJ sebagai anak Perusahaan PT Pegadaian, dinilai mampu *reborn* dengan penuh percaya diri. PT POJ semakin mampu memberikan sumbangsih positif terhadap Grup Perusahaan dengan perkembangan dan pertumbuhan yang dicapai pada tahun 2022 ini. Prestasi ini menjadi hal yang patut disyukuri serta dibanggakan, untuk menyambut pemulihan ekonomi nasional.

PT POJ bukan saja mampu bertindak sebagai *strategic supporting partner* yang mendukung Pegadaian Group untuk mencapai visi untuk menjadi solusi bisnis jasa umum terbaik di Indonesia, namun telah memperlihatkan kinerja dengan pelayanan berstandar tinggi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja PT POJ sepanjang 2022, tentu tidak terlepas dari kerja sama yang kompak dari jajaran Direksi. Selain, kondisi pemulihan ekonomi nasional yang mulai berjalan baik, dan dampak pandemi Covid-19 yang semakin memudar. Hal ini mendorong Perusahaan mampu menjalankan strategi realistis dan adaptif, memperkuat captive market dan menjelajah non-captive market. Hasilnya, tercipta kombinasi yang menggembirakan.

Kinerja PT POJ sepanjang 2022 masih dipengaruhi dampak pandemi Covid-19. Hal ini membuat Perusahaan harus membuat Ren-

cana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 agar lebih realistis dan adaptif terhadap situasi yang ada. Dalam penyusunan RKAP tahun 2022, Perusahaan menyesuaikan

target pertumbuhan dengan prediksi kondisi bisnis terhadap kondisi wabah penyakit Covid-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi secara global.

Perbandingan Target dan Realisasi (realisasi, proyeksi, pencapaian 2022)

Rp Juta

	Realisasi 2022	Proyeksi 2022	Pencapaian
Aset	592.720	566.287	105%
Liabilitas	319.293	252.768	126,32%
Ekuitas	273.426	313.519	87,21%
Pendapatan	1.147.599	1.114.836	102,94%
Beban Usaha	1.033.858	1.043.013	99,12%
Laba Bersih Komperhensif	58.647	57.742	101,57%

Proyeksi 2023

Rp Juta

	RKAP 2023
Aset	939.507
Liabilitas	634.907
Ekuitas	304.599
Pendapatan	1.485.002
Beban Usaha	1.381.651
Laba Bersih Komperhensif	80.039

Di masa mendatang, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk dapat tetap mengoptimalkan peluang dengan mengembangkan proyek-proyek strategis dalam rangka peningkatan pendapatan, dan juga diharapkan berupaya menurunkan biaya dan beban

usaha dalam rangka efisiensi, sehingga dapat meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan. Direksi juga secara paralel dapat mengidentifikasi dan mengatasi seluruh hambatan dan tantangan yang berpotensi menghalangi pencapaian bisnis dan tujuan Perusahaan.

PENGAWASAN PELAKSANAAN STRATEGI PERUSAHAAN

Pengawasan terhadap strategi dan implementasinya dalam pelaksanaan program kerja yang telah disusun Perusahaan setiap tahun merupakan bagian tugas Dewan Komisaris. Pengawasan ini dilakukan melalui berbagai skema koordinasi dan komunikasi, dibantu Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Implementasi koordinasi ini dilakukan melalui mekanisme rapat bersama, antara Dewan Komisaris, Direksi serta organ Perusahaan lainnya. Fokus pembahasan meliputi topik-topik strategis yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar, konsolidasi internal, stabilisasi serta keberlangsungan usaha.

Dewan Komisaris memberikan arahan pada tahun 2022 agar aktivitas bisnis diarahkan untuk tetap mengupayakan kinerja keuangan Perusahaan yang sehat dengan tetap patuh pada prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, serta memaksimalkan keamanan, produktivitas dan mobilitas dana yang ada di tengah kondisi *new normal* pasca pandemi Covid-19.

Prinsip transparansi menjadi landasan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Prinsip transparansi terbukti meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kredibilitas perusahaan.

PANDANGAN PROSPEK PERUSAHAAN

Pada 2022, pemerintah mulai melakukan relaksasi dalam kegiatan fisik masyarakat dan dunia usaha. Hal ini disebabkan tingkat pandemi Covid-19 yang telah menurun dan persentase vaksinasi dosis 1 secara nasional te-

lah mencapai lebih dari 80 persen. Sebagian masyarakat bahkan sudah mulai menerima vaksinasi dosis 2 dan 3.

Meski terjadi pelanggaran aturan, protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 tetap diberlakukan. Pemakaian masker menjadi protokol standar di semua tempat umum, sekolah dan kantor yang tidak boleh diabaikan. Kemudahan melakukan perjalanan lintas zona diberikan kepada masyarakat yang telah menerima vaksin dosis 2 dan 3.

Pelanggaran aturan itu telah menyebabkan aktivitas perekonomian berangsur pulih yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara nasional lebih baik dibandingkan kondisi 2021. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2022 berkisar antara 4,7% - 5,5%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional 2021 berkisar antara 3,2% - 4,0%.

Menyikapi perubahan kebijakan Pemerintah tersebut, PT POJ mempertahankan layanan berbasis *online* (daring) dengan mengakomodasi layanan berbasis *offline* (luring) sehingga menjadi layanan *hybrid*.

Dewan Komisaris berpendapat keputusan Direksi untuk menyediakan layanan *hybrid* sudah tepat. Meski grafik penyebaran Covid-19 telah melandai, pandemi masih bisa terjadi setiap saat dengan munculnya varian virus baru. Protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah menjadi standar yang harus dipatuhi dengan ketat.

Penjajakan usaha dengan memperhatikan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2022, tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Sebagai Kendaraan Dinas Operasional dan/atau Kendaraan Perorangan Dinas Instansi Pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah, yang dilakukan Direksi patut



diapresiasi. Diharapkan bisa menjadi pondasi usaha di tahun berikutnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan komitmen PT POJ dalam menjalankan usaha, baik dalam bidang keuangan maupun operasional. Pelaksanaan prinsip GCG yang telah dijalankan selama ini terbukti memberikan kontribusi positif bagi PT POJ dalam meningkatkan kinerja, daya saing dan peningkatan *non – captive market* dari tahun ke tahun.

Untuk mengimplementasikan prinsip GCG tersebut, PT POJ telah menyusun pernyataan komitmen terkait kepatuhan terhadap pedoman etika dan tata perilaku Perusahaan (*code of conduct*) yang ditandatangani manajemen dan karyawan Perusahaan secara berkala. Komitmen ini selanjutnya diturunkan ke dalam berbagai kebijakan dan tata aturan kerja Perusahaan yang melandasi penerapan GCG tersebut.

Sebagai anak Perusahaan PT Pegadaian, PT POJ selalu mengikuti standar penerapan GCG yang berlaku di PT Pegadaian. Pelaksanaan GCG di lingkungan Pegadaian Group adalah komitmen bersama untuk mendukung *holding* Perusahaan mencapai visinya menjadi penyedia solusi bisnis dan jasa umum terbaik di Indonesia.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, bukan lagi sekedar menjalankan perintah UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bukan juga seke-

dar menjadi wacana, namun TJSL sudah menjadi tradisi Perusahaan, dan dikaitkan sebagai kegiatan yang mengawali peringatan ulang tahun perusahaan. Perusahaan pun sudah menganggarkan kegiatan TJSL ini.

Di tahun 2022, langkah TJSL yang dilakukan diantaranya berupa pemberian santunan dan bantuan bencana alam. Selain itu, ada kegiatan rutin yang melibatkan masyarakat di sekitar kantor PT POJ. Prinsipnya, dimanapun PT POJ berada, harus bisa memberikan manfaat pada masyarakat sekitar. Jadi, tidak hanya di pusat, namun di seluruh jaringan PT POJ di Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2022 komposisi Dewan Komisaris PT POJ tidak mengalami perubahan sesuai dengan hasil keputusan RUPS terakhir yang menetapkan Dewan Komisaris masih terdiri dari seorang komisaris.

PENUTUP

Kerja sama dan kerja keras selama tahun 2022 yang dilakukan oleh jajaran Direksi, Karyawan, telah memperlihatkan hasil yang positif bagi kinerja Perusahaan. Semua itu perlu diapresiasi dengan baik.

Apresiasi yang tidak kalah pentingnya juga perlu diberikan pada seluruh Pemangku Kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, dan pemegang saham. Terima kasih atas kerja sama dan dukungan, serta kepercayaan pada Komisaris Perusahaan.

Semoga, momentum pemulihan ekonomi nasional tahun 2022 dapat menjadi titik penting bagi PT POJ untuk *reborn* menjadi lebih baik di masa mendatang.



Yul Afian

Direktur

LAPORAN Direksi

KONDISI EKONOMI

Para pemegang saham yang terhormat, PT POJ kembali menerbitkan laporan tahunan 2022 sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi sekaligus untuk melaporkan kinerja Perusahaan selama setahun terakhir. Laporan tahunan ini disampaikan dalam format deskripsi, analisis dan evaluasi seluruh proses bisnis selama 2022.

Mengusung tema *"Reborn For Sustainable Growth,"* laporan tahunan 2022 akan menggambarkan secara komprehensif berbagai informasi yang relevan dengan kebutuhan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, terkait dengan strategi bisnis dan implementasinya menghadapi situasi perekonomian nasional yang sangat dinamis.

PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Untuk menghasilkan kinerja yang optimal, berbagai strategi dan kebijakan strategis Perusahaan telah disusun dan dilaksanakan pada tahun 2022. Secara keseluruhan, Perusahaan berkomitmen untuk mengupayakan pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan secara berkesinambungan, pada situasi apapun.

Sebagai bentuk aplikasi tata kelola Perusahaan yang baik, beberapa kebijakan strategis telah diusulkan dalam rencana kerja

dan anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2022 dan juga telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 2022.

Dengan RKAP ini, Perusahaan memiliki dasar pelaksanaan dan target kinerja yang harus direalisasikan pada tahun berjalan. Pada tahun 2022, PT POJ sebagai salah satu entitas bisnis di Indonesia, sebagaimana bisnis lain di sebagian besar dunia, mengalami ujian karena pandemi Covid-19.

Pemerintah Indonesia sendiri menyatakan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional pada akhir kuartal I, 2020. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, hampir seluruh wilayah di Indonesia memberlakukan protokol kesehatan secara ketat.

Kebijakan ini membuat setiap orang di Indonesia untuk mempraktikkan pen jagaan jarak fisik dan sosial demi memperlambat penyebaran Covid-19 di Indonesia. Imbasnya, layanan jasa yang disediakan PT POJ yang banyak mengandalkan kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, harus disiasati karena tidak dapat dilakukan sebagaimana biasanya. Hal ini membuat terjadinya perubahan dalam pola kerja dan proses bisnis di PT POJ secara signifikan.

Sebagai tantangan eksternal, kondisi ini menjadi satu situasi yang harus dihadapi dengan tepat. Pandemi Covid-19 ikut berpotensi memberikan dampak pada pekerja POJ, sehingga untuk menjamin kesehatan dan kese-

lamatannya, PT POJ memberlakukan kebijakan - kebijakan penyesuaian, seperti *physical distancing*, *work from home*, serta mengikuti aturan pemerintah untuk menjalankan protokol kesehatan secara ketat.

KINERJA PT POJ TAHUN 2022

Perubahan pola kerja yang terjadi akibat pandemi Covid-19 ini juga memunculkan peluang-peluang baru, terutama melalui optimalisasi penggunaan teknologi dalam pengelolaan operasional Perusahaan, serta peluang untuk pengembangan produk berbasis digital.

Pada tahun 2022, PT POJ berhasil merealisasikan pendapatan sebesar Rp1.147,5 miliar atau sebesar 102,94% dari target RKAP sebesar Rp1.114,8 miliar.

Pendapatan tercapai meskipun pandemi masih berdampak.

Sebagai salah satu segmen *profit center* andalan Perusahaan, *outsourcing* dan jasa keamanan membantu Perusahaan untuk dapat bertahan menghadapi situasi bisnis saat ini.

Unit bisnis *outsourcing* dan jasa keamanan sendiri diprediksi tidak terpengaruh oleh keadaan Covid-19 dalam jangka pendek (sepanjang tahun 2022) dikarenakan jenis bisnisnya yang bersifat penyedia tenaga kerja.

Selama tahun 2022, unit *outsourcing* dan jasa keamanan mampu mencatatkan pendapatan Rp953,1 miliar atau naik 17% dari pendapatan 2021.

Untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan secara umum, beberapa rasio keuangan Perusahaan telah mencapai target dari RKAP.

Selain itu, agar tetap dapat bersaing dalam kondisi bisnis yang berubah, PT POJ juga melakukan beberapa hal untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas jasa yang diberikan. Di antaranya, memperkuat kemampuan pengelolaan finansial, terutama dalam pengelolaan arus kas untuk memastikan kelancaran operasional.

Peningkatan kinerja keuangan juga diikuti dengan perbaikan kinerja non keuangan antara lain :

Peningkatan skor indeks kepuasan pelanggan di mana terjadi Peningkatan pada tahun 2022 menjadi 4,44 dari 4,35 pada tahun 2021, hal ini menandakan bahwa pelanggan memberi penilaian lebih baik atas layanan yang diberikan PT POJ dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, pada tahun 2022 Perusahaan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp302.000.000 atau 100% dari target yang disalurkan untuk pemberian bantuan ke Panti Asuhan, bantuan sembako ke masyarakat di lingkungan kantor PT Pesonna Optima Jasa baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Perwakilan dalam program PT POJ Peduli, bantuan untuk pembangunan dan pemeliharaan Masjid di lingkungan kantor PT Pesonna Optima Jasa, pemberian bantuan kepada Tenaga Alih Daya PT Pesonna Optima yang terkena bencana banjir.

TANTANGAN PERUSAHAAN

Di balik berbagai strategi, kebijakan, serta capaian yang sudah dilaksanakan PT POJ selama tahun 2022, Perusahaan menyadari bahwa semua hal tersebut bukan tanpa tantangan ataupun kendala dalam merealisasinya. Sebagai Perusahaan yang melibatkan banyak tenaga kerja, tentu situasi



pandemi menjadi faktor eksternal yang paling besar mempengaruhi proses bisnis Perusahaan. Wabah Covid-19 yang terjadi ini, berpengaruh terhadap jumlah dan bentuk permintaan produk dan jasa di pasar.

Keterbatasan proses bisnis tidak terjadi pada PT POJ dalam penyediaan bentuk jasa yang disediakan, tetapi juga bagi calon *user* karena menghindari kontak fisik yang ramai dan dekat. Oleh karena itu, perubahan skema layanan yang sebelumnya luar jaringan (*luring*), harus disesuaikan dengan kegiatan yang berbasiskan dalam jaringan (*daring*).

Meskipun proses adaptasi ini terjadi di kedua belah pihak, namun bagi PT POJ untuk dapat menyediakan layanan yang tetap andal dan terpercaya dalam waktu yang singkat, menjadi tantangan yang harus dihadapi. Didukung oleh modal aset IT yang telah dimiliki Perusahaan sebelumnya, peningkatan kapasitas SDM yang terus dilakukan, serta kolaborasi yang mungkin dilakukan dengan pihak ketiga, PT POJ terbukti dapat mengatasi tantangan tersebut.

Seluruh unit bisnis yang relevan dengan perubahan ini, yaitu rental dan ekspedisi, terbukti dapat beradaptasi menggunakan basis digital dan tetap berjalan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 yang masih belum tuntas hingga akhir 2022, membuat Perusahaan juga harus melakukan serangkaian antisipasi

bagi kesehatan pekerja internal, di saat proses bisnis harus tetap berjalan.

Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu: memberlakukan mekanisme *work from home* (WFH), terutama bagi pekerja yang tidak terlibat dengan proses kritikal, begitu status bencana nasional ditetapkan Pemerintah Indonesia; memberlakukan mekanisme deteksi dan antisipasi penyebaran melalui *scan* suhu badan pekerja dan tamu sebelum masuk ke area kerja; menyediakan *hand sanitizer* di lokasi strategis melakukan desinfeksi ruang kerja pada hari libur, serta menyediakan bantuan bagi pekerja pengelola *work from office* (WFO).

Seluruh inisiatif tersebut telah dianggarkan khusus oleh Perusahaan agar dapat diimplementasikan sebagaimana mestinya. Salah satu hal yang patut menjadi perhatian Perusahaan adalah kemampuan finansialnya untuk bertahan melewati wabah Covid-19. Salah satu strategi untuk mengantisipasi hal tersebut adalah dengan mengubah fokus Perusahaan secara signifikan dari pemasaran menjadi penjualan. Dengan demikian, walaupun perolehan pendapatan mengalami penurunan, arus kas Perusahaan menjadi lebih lancar, sehingga terbentuk peningkatan rasio likuiditas.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa inisiatif dengan pendekatan berbeda demi dapat mencapai target yang diharapkan. Beberapa inisiatif strategi yang dilakukan antara lain:



Bisnis *Outsourcing* & Jasa Pengamanan

PT POJ sebagai anak Perusahaan PT Pegadaian bergerak di dua bidang usaha, yaitu *outsourcing*/alih daya dan jasa persewaan/rental. Dalam hal pendapatan, jasa *outsourcing* berkontribusi sebesar 80%.

Menyesuaikan perkembangan kebutuhan pelanggan, mulai triwulan keempat tahun 2022. Perusahaan melakukan *shifting*. Semula. Perusahaan menyediakan tenaga *outsourcing* untuk *basic labour* seperti tenaga keamanan, pengemudi, dan *office boy*. Sekarang mulai *shifting* ke tenaga teknologi informasi dan tenaga ahli. Pada akhir tahun 2022 Perusahaan sudah menandatangani kontrak penyediaan 76 orang tenaga teknologi informasi. Untuk mendidik tenaga kerja digital tersebut, Perusahaan akan membangun *bootcamp*.



Bisnis Rental & Usaha Lain

Bisnis rental memberi kontribusi terhadap pendapatan Perusahaan sebesar 20%. Dengan struktur modal kerja yang berasal dari pinjaman, tantangan terbesar Perusahaan adalah bisa menyediakan jasa kepada pelanggan dengan kualitas terbaik dan sanggup bersaing dengan kompetitor yang memiliki modal sendiri. Untuk itu, Perusahaan menjalankan strategi menurunkan margin diikuti langkah efisiensi biaya melalui program digitalisasi. Strategi ini sudah dijalankan secara konsisten sejak 2021.

Pada 2022, armada kendaraan rental PT POJ seluruhnya berbahan bakar fosil. Meski demikian, penyewaan sepeda motor listrik telah dimulai. Pelanggan sepeda motor listrik PT POJ antara lain Bank NTB dan PT PLN. Menyesuaikan regulasi pemerintah dalam pengurangan emisi, Perusahaan akan melayani kebutuhan pelanggan terhadap sepeda motor berbasis baterai atau *electric vehicle* mulai 2023, termasuk penyediaan stasiun pengisian baterainya.



Keuangan & TI

Dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah, kenaikan suku bunga *The Fed* dan pandemi Covid-19 cukup berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada 2022. Perusahaan terpengaruh pada situasi makro ekonomi karena untuk menjalankan bisnis, struktur modal PT POJ berasal dari pinjaman. Digitalisasi sistem menjadi strategi PT POJ dalam efisiensi biaya. ERP yang telah digunakan mulai 1 Januari 2022 terbukti bisa menekan *cost*. Pengembangan digitalisasi akan terus dilanjutkan agar seluruh proses kerja bisa terintegrasi dalam satu sistem.

Dengan berbagai inisiatif strategis tersebut, Perusahaan optimistis bisa menghadapi tantangan bisnis tahun 2023 dengan target laba Rp80 miliar naik dibanding laba tahun 2022 senilai Rp57,7 miliar.



Sumber Daya Manusia

01. Mewujudkan karyawan berkarakter AKHLAK
02. Peningkatan tata kelola di bidang SDM



Logistik

01. Peningkatan efektifitas SLA
02. Peningkatan tata kelola aset



SPI

01. Penguatan tata kelola Perusahaan

PROSPEK USAHA

Perekonomian global dan Indonesia secara umum diproyeksikan oleh berbagai otoritas akan membaik pada masa mendatang, setelah *herd immunities* tercapai diharapkan permintaan sudah bisa mengimbangi penawaran.

PT POJ optimis dengan paket kebijakan yang telah dirancang dan dilaksanakan Pemerintah Indonesia tersebut, akan mampu membantu mempercepat penyelesaian kasus Covid-19 di Indonesia, sekaligus meningkatkan gairah bisnis yang lebih tinggi sehingga berdampak pula pada peningkatan pertumbuhan dan skala bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah mempersiapkan serangkaian rencana dan strategi untuk dapat menyambut kesempatan di masa mendatang. Sebagai bagian dari Anak Perusahaan Pegadaian, PT POJ selama ini masih fokus pada pemenuhan kebutuhan dari lingkungan internal Pegadaian (*captive*).

Dengan kapasitas bisnis yang semakin membesar, Perusahaan sudah mulai mengembangkan pasar non *captive*. Terkait dengan itu, Perusahaan menentukan langkah untuk

mengantisipasi ancaman ketergantungan Perusahaan terhadap pasar *captive* yang ada. Salah satu cara untuk memanfaatkan prospek bisnis, adalah dengan mengembangkan layanan daring Perusahaan yang telah dimulai dari beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2022, layanan yang berbasis daring dirasa masih relevan dan dirasakan manfaatnya bagi banyak pihak. Berbagai kegiatan, baik rapat, seminar, *training*, ataupun asesmen yang selama ini dilaksanakan secara luring, ternyata dapat dilaksanakan dengan cara berbeda tanpa mengurangi substantial kegiatan yang ada.

Kegiatan daring dapat memangkas batasan jarak dan waktu, sehingga semakin luas penerima manfaat dari model pelaksanaan kegiatan ini.

PT POJ melihat, meskipun situasi pandemi pulih dalam waktu tertentu, tetapi kemudahan yang diberikan kegiatan daring, masalah menjadi daya tarik bagi calon *user*. Apalagi biaya pelaksanaan kegiatan juga dapat dipangkas, sehingga program menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, PT POJ akan melanjutkan beberapa layanan yang sebelumnya telah dilaksanakan

secara daring. Berikutnya, adalah pelaksanaan secara *hybrid*, atau menggabungkan pendekatan luring dan daring bersamaan.

Dengan sistem yang sudah terotomasi, proses bisnis dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan teratur dengan bantuan aplikasi dan teknologi. Efisiensi dan digital menjadi kunci.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk menghasilkan pendapatan dari setiap proses bisnis yang ada, dibutuhkan sistem tersendiri yang mampu menjaga implementasi kinerja yang sesuai dengan koridor yang tepat melalui penerapan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*.

Prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi nilai-nilai yang mengilhami setiap praktik bisnis perusahaan. Melanjutkan tradisi yang telah dimulai dari beberapa tahun terakhir, PT POJ khususnya juga telah mengikuti standar penerapan GCG sesuai dengan yang digariskan induk perusahaan, yaitu PT Pegadaian.

Perusahaan juga telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan.

Berbagai upaya adaptasi Perusahaan telah dilakukan, mulai dari audit internal, manajemen risiko, sampai kepada *whistleblowing system*, agar dapat memenuhi standar yang diharapkan. Selain itu, proses asesmen dan evaluasi juga telah dijalankan sehingga seti-

ap progres penerapan dapat dipantau.

Untuk implementasi dari tata kelola Perusahaan yang baik telah diterapkan Perusahaan dengan didapatkannya beberapa sertifikasi/ISO antara lain :

- 01. ISO 9001** : merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu. Suatu lembaga/organisasi yang telah mendapatkan akreditasi (pengakuan dari pihak lain yang independen) ISO tersebut, dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal sistem manajemen mutu produk/jasa yang dihasilkannya.
- 02. ISO 45001** : merupakan standar internasional pertama yang membahas mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
- 03. ISO 37001** : adalah sistem manajemen anti suap yang dirancang untuk membantu organisasi menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan program anti-suap

Untuk lebih meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik, maka komitmen manajemen untuk memenuhi struktur organisasi Satuan Pengawas Intern telah dilakukan dengan adanya Kepala SPI dan perangkatnya agar bisa memberikan pengawasan atas jalannya perusahaan. Perangkat itu, secara internal, PT POJ memiliki WBS (*Whistle Blowing System*).

WBS ini adalah salah satu filter GCG. WBS ini sangat generik. Bagi yang melapor dan terlapor, akan dikonfirmasi lebih dahulu kebenarannya. Selain itu, kerahasiaan identitas pelapor akan dijaga. Pelapor dapat melapor langsung temuannya kepada Direksi dan Kepala SPI.



Sedangkan dalam hal GRC, PT POJ meski belum mempunyai unit risiko sendiri, fungsi itu dilekatkan pada bagian keuangan. Ben-teng terakhir, tata kelola perusahaan/GRC ada di SPI. Unit ini yang mengawasi jalannya aturan *Standar Operation Prosedur* (SOP), risikonya dan penegakan aturan.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, bukan lagi sekedar menjalankan perintah UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bukan juga sekedar menjadi wacana, namun TJSL sudah menjadi tradisi Perusahaan, dan dikatakan sebagai kegiatan yang mengawali peringatan ulang tahun perusahaan.

Pelaksanaan dan komitmen TJSL ini juga didukung dengan penganggaran. Di tahun 2022 PT POJ menyalurkan dana CSR totalnya Rp302 juta.

TJSL yang dilakukan diantaranya berupa pemberian santunan anak yatim dan bantuan untuk korban bencana alam. Sepanjang tahun 2022, di Indonesia mengalami sejumlah bencana alam yang tidak bisa diperkirakan terjadi sebelumnya. Itu sebabnya, bantuan disaat masa tanggap darurat perlu dilakukan.

Prinsipnya, dimanapun PT POJ berada, harus bisa memberikan manfaat pada masyarakat di sekitar kantor. Jadi, tidak hanya di pusat, namun diseluruh jaringan kantor PT POJ di Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022, komposisi Direksi PT POJ mengalami perubahan berkaitan dengan pengangkatan Bapak Agus Priyabodo sebagai Direktur Utama maka komposisi Direksi PT POJ hingga Desember 2022 terdiri atas seorang Direktur Utama dan seorang Direktur.

PENUTUP

Pada kesempatan ini, atas nama Direksi Perusahaan, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahannya dan bimbingan, serta para konsumen dan mitra usaha Perusahaan atas kerja samanya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan, dan memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya kepada Perusahaan sehingga pada tahun 2022 ini dapat meraih kinerja yang tetap membanggakan di balik kondisi tantangan global dan nasional yang sempat berada dalam situasi ketidakpastian.

Kami semakin optimis bahwa berbagai usaha yang telah kita jalankan dengan kesungguhan hati akan membuat Perusahaan mampu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang terbuka dan semakin mendekatkan pada pencapaian visi untuk menjadi solusi bisnis jasa umum terbaik di Indonesia dengan pelayanan berstandar tinggi.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
PT Pesonna Optima Jasa**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pesonna Optima Jasa tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Alfian Noor

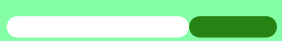
Komisaris/Commissioner

Agus Priyabodo

Direktur Utama/President Director



PROFIL **PERUSAHAAN**



PROFIL Perusahaan

Nama	: PT Pesonna Optima Jasa
Bidang Usaha	: <i>Outsourcing</i> , Rental & Jasa Umum
Tanggal Berdiri	: 19 November 2014
Tanggal Beroperasi Komersial	: 1 Januari 2015
Dasar Hukum Pendirian	: Akta No. 16 tanggal 19 November 2014
Modal Dasar	: Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	: Rp100.000.000.000
Kepemilikan	: <ul style="list-style-type: none">▶ PT Pegadaian : 99%▶ Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata : 1%
Jumlah Karyawan	: <ul style="list-style-type: none">▶ 174 karyawan internal▶ 16.077 karyawan eksternal
Jaringan Usaha	: <ul style="list-style-type: none">▶ 1 Kantor Pusat▶ 11 Kantor Perwakilan▶ 15 Kantor Area
Kontak Kantor Pusat	: Jl. Laksamana Malahayati Nomor 6 Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13420
	Telepon : (021) 3950 9999
	Fax. : -
	Email : info@optimajasa.co.id
	Linkedin : PT Pesonna Optima Jasa
	Situs web : www.optimajasa.co.id

RIWAYAT SINGKAT



PT Pesonna Optima Jasa, atau selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” atau “PT POJ”, didirikan pada 19 November 2014 dengan Akta Nomor 16 tanggal 19 November 2014. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tanggal 1 Januari 2015. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, properti dan pembangunan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Lini bisnis utama Perusahaan adalah penyediaan Tenaga Ahli Daya, penyewaan mobil, sepeda motor, penyediaan perlengkapan kantor, jasa kurir dan jasa umum lainnya.

Dengan mengusung motto “*Solution & Trust*”,

Perusahaan memposisikan diri sebagai penyedia jasa terpercaya dengan pelayanan terintegrasi untuk menjawab semua kebutuhan pelanggan dalam bidang tenaga profesional yang andal dan pelayanan prima. Perusahaan terus berkembang dengan mengandalkan tenaga sumber daya manusia yang kompeten dan terus beradaptasi dengan kemajuan zaman melalui sistem informasi prima berbasis teknologi digital.

Kepuasan pelanggan selalu menjadi fokus utama Perusahaan dan PT POJ hanya dapat tumbuh seiring dengan kepercayaan yang diberikan pelanggan. Saat ini Perusahaan memiliki 11 kantor perwakilan yang tersebar di kota-kota besar dan juga pusat perekonomian nasional

JEJAK LANGKAH

2014-2022

2014

Perusahaan resmi didirikan dengan nama PT Pesonna Optima Jasa pada tanggal 19 November 2014 di Jakarta. Perusahaan merupakan anak perusahaan PT Pegadaian.

2017

Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Februari 2017 tentang Penambahan Modal Perusahaan.

2018

Terjadi perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 5 dan No. 6 tanggal 10 Agustus 2018 mengenai Penambahan Direktur Utama dan Komisaris Utama.

2019

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 26 Juli 2019 mengenai Penggantian Direktur. Terdapat perubahan Anggaran Dasar kembali berdasarkan akta No. 13 tanggal 22 November 2019, Perubahan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan KBLI 2017

Perusahaan mulai mengembangkan usaha di luar Pegadaian Group menjangkau *non-captive* market melalui sejumlah bidang usaha yang dimiliki seperti penyaluran tenaga *outsourcing*, serta penyewaan kendaraan dan inventaris kantor

**2022**

Pada 2022 terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan mengalami perubahan berdasarkan akta No. 11 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perseroan Terbatas PT Pesonna Optima Jasa.

2021

- ▶ Anggaran dasar perusahaan mengalami perubahan berdasarkan akta No. 14 tanggal 20 November 2021 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris
- ▶ Pada 2021 terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No.15 Tanggal 23 Desember 2021 Tentang Persetujuan Pengunduran Diri Direktur Utama Perseroan Terbatas PT Pesonna Optima Jasa.

2020

Peluncuran aplikasi mobile baru untuk menjangkau pasar konsumen akhir (B2C) melalui Share-PA (aplikasi rental kendaraan) dan Tip-O (aplikasi titip oleh-oleh).

VISI DAN MISI SERTA BUDAYA

Visi dan Misi Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan visi dan misi disusun dan disahkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 PT Pesonna Optima Jasa pada tanggal 31 Oktober 2019.

Visi

MENJADI SOLUSI BISNIS JASA
UMUM TERBAIK DI INDONESIA
DENGAN PELAYANAN
BERSTANDAR TINGGI.

Misi

-
- ▶ MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK DI BIDANG JASA UMUM
 - ▶ MENINGKATKAN SINERGI DENGAN Perusahaan INDUK
 - ▶ MENINGKATKAN NILAI Perusahaan DENGAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA



Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan saat ini mengacu pada budaya kerja BUMN, yaitu AKHLAK, yang merupakan 6 (enam) tata nilai prasyarat tercapainya sebuah Perusahaan unggul dan kokoh. AKHLAK terdiri dari:

AKHLAK



**Amanah/
Trustworthy**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan



**Kompeten/
Competent**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas



**Harmonis/
Harmonious**

Saling peduli dan menghargai perbedaan



**Loyal/
Loyal**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa



**Adaptif/
Adaptive**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan



**Kolaboratif/
Collaborative**

Membangun kerja sama sinergis



KEGIATAN USAHA

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan No. 13 tanggal 22 November 2019, Pasal 3, disebutkan bahwa Perusahaan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang jasa *outsourcing*, rental, ekspedisi & jasa umum, serta kegiatan usaha lain yang terkait. Saat ini Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran dasar perusahaan

PRODUK DAN JASA

Perusahaan memiliki sejumlah unit usaha *outsourcing* yang bergerak di berbagai bidang sesuai dengan jasa yang ditawarkan. Keunggulan SDM dan sistem manajemen yang handal menjadi kunci bagi Perusahaan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan



OPTIMA SECURITY SERVICE DAN OPTIMA SECURITY SYSTEM



Perusahaan menyediakan sistem layanan pengamanan terintegrasi yang menggabungkan tenaga pengamanan profesional dengan sistem berbasis digital melalui berbagai peralatan mutakhir. Sistem keamanan dua lapis ini memberikan pelanggan rasa aman dan rasa tenang melalui pengawasan area yang menggunakan monitor dan juga notifikasi jarak jauh.

Perusahaan hanya menugaskan personil keamanan yang telah memiliki Sertifikat Gada Pratama sesuai dengan Peraturan Kapolri (Perkap) No. 24 Tahun 2007. Peralatan-peralatan keamanan yang tersedia berupa alarm, *infra red*, *door contact*, *panic button*, *money clips with controller*.

PRINSIP TRILOGI PELAYANAN PRIMA Satpam

01. Penampilan prima, penampilan dengan menunjukkan pribadi yang prima, bertujuan untuk: Menunjukkan citra yang ingin kita tampilkan; Menunjukkan sikap penghargaan terhadap orang lain; Menunjukkan kepantasan tampilan pada saat berinteraksi dengan orang lain.
02. Penyampaian prima, penampilan prima harus didukung dengan penyampaian prima, hal ini berhubungan dengan cara bertindak dan bertutur ketika memberi salam, menegur, mengarahkan, menghormati dan mendengarkan pembicaraan, serta memberikan penjelasan kepada pelanggan
03. Pengetahuan prima, Satpam yang memiliki pengetahuan tentang produk berarti ia mampu menjawab semua pertanyaan pelanggan mengenai produk. Makin tinggi pelanggan mengetahui informasi tentang produk Perusahaan, maka semakin mudah pelanggan mendapatkan pelayanan bermutu



KEUNGGULAN

01. Memiliki 11.416 tenaga Satpam profesional;
02. Dipercaya oleh berbagai Perusahaan seperti PT Pegadaian dan jaringan Hotel Pesonna serta berbagai Perusahaan BUMN dan swasta lainnya;
03. Pembinaan rutin berupa latihan fisik, standar layanan, *product knowledge*;
04. Latihan bersama dengan supervisi dari TNI dan Polri.

OPTIMA CLEANING SERVICE



Perusahaan menyediakan jasa tenaga kebersihan terlatih yang berkomitmen dan dapat dipercaya. Tenaga kebersihan dapat bersinergi dengan program-program yang telah dimiliki oleh pelanggan.



KEUNGGULAN

- 01.** Memiliki lebih dari 1.484 tenaga *cleaning service*;
- 02.** Dipercaya lebih dari 4 tahun memastikan kebersihan area kantor PT Pegadaian di seluruh Indonesia;
- 03.** Dilengkapi dengan standar peralatan kebersihan yang berkualitas

OPTIMA DRIVER SERVICE



Perusahaan menyediakan tenaga pengemudi profesional yang siap melayani berbagai kebutuhan pelanggan, terutama untuk keperluan korporasi, untuk mendukung bisnis utama mereka. Pembinaan pengemudi selalu dilakukan secara rutin, baik secara mandiri ataupun bersinergi dengan pelanggan sesuai program-program yang mereka miliki



KEUNGGULAN

01. Mengelola 1.197 pengemudi.
02. Pengemudi merupakan tenaga profesional terlatih dalam hal *safety driving* dan *service excellence*.
03. Dipercaya oleh berbagai Perusahaan Pegadaian Group seperti, jaringan Hotel Pesona, Perusahaan perdagangan emas Galeri 24, PT Cibaliung Sumber Daya (pertambangan), Perusahaan BUMN dan swasta lainnya.

OPTIMA TELE COLLECTION



Perusahaan menyediakan jasa *soft collection* yang saat ini berjumlah 116 unit tersebar di berbagai lokasi di Jakarta dan Yogyakarta. Solusi tepat untuk para pelanggan yang membutuhkan jasa proses penagihan terlatih.



KEUNGGULAN

01. Mengelola 116 tenaga *collection*.
02. Dipercaya oleh PT Pegadaian dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

OPTIMA RENT A CAR



Perusahaan menyediakan layanan rental atau penyewaan untuk mobil, motor, dan peralatan kantor secara harian maupun tahunan. Bisnis rental kendaraan didukung dengan aplikasi *mobile Share_PA* yang menyediakan layanan rental jangka pendek dan jangka panjang. Rental kendaraan yang ditawarkan Perusahaan membebaskan pelanggan dari kerumitan merawat mobil, yang sudah menjadi tanggung jawab PT POJ



KEUNGGULAN

01. Memiliki 1.805 unit mobil yang disewakan.
02. Dilengkapi fasilitas asuransi *all risk* dari pihak ketiga.
03. Pengalaman lebih dari 5 tahun.
04. Pemeliharaan bekerja sama dengan *dealer* dan *service* resmi ternama.

OPTIMA RENT A MOTORCYCLE



Perusahaan juga menyediakan penyewaan sepeda motor dalam berbagai merek dan tipe untuk mendukung kebutuhan transportasi pelanggan. Perusahaan memiliki armada motor dalam jumlah yang cukup untuk melayani berbagai kebutuhan pelanggan.



KEUNGGULAN

01. Tersedia 914 unit sepeda motor yang disewakan;
02. Dilengkapi fasilitas asuransi *all risk* dari pihak ketiga;
03. Pengalaman lebih dari 5 tahun;
04. Pemeliharaan motor bekerja sama dengan *dealer* dan *service* resmi ternama

OPTIMA RENT AN OFFICE EQUIPMENT



Perusahaan juga dapat mendukung operasional pelanggan melalui jasa penyewaan berbagai peralatan kantor seperti *personal computer (PC)*, *notebook*, *printer*, *scanner* dan *projektor*. Peralatan-peralatan ini tersedia dalam berbagai jenis dan merek sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

KEUNGGULAN

- 01.** Memiliki lebih dari 6.518 unit peralatan kantor yang siap untuk disewakan;
- 02.** Dilengkapi fasilitas pemeliharaan dan perawatan;
- 03.** Pengalaman lebih dari 5 tahun;
- 04.** Bekerja sama dengan *dealer* dan *service* resmi ternama.

OPTIMA XPRESS KURIR



Perusahaan menyediakan jasa pengiriman paket dan dokumen ke seluruh Indonesia melalui kerja sama dengan Perusahaan ekspedisi ternama, antara lain: RPX, JNE, TIKI, SAP, dan lainnya. Layanan operasional Optima Xpress Kurir juga dilaksanakan oleh seluruh Kantor Perwakilan melalui kerja sama dengan mitra ekspedisi setempat.



KEUNGGULAN

01. Bekerja sama dengan Perusahaan ekspedisi ternama.
02. Tarif kompetitif.
03. Memiliki jangkauan nasional.



Medan

Jl. Gatot Subroto No. 18 E Kel.
Cinta Damai, Medan Helvetia,
Sumatera Utara - 20126

Pekanbaru

Jl. Arifin Ahmad, Mutiara Asri
Garden No. 5, Marpoyan
Damai, Pekanbaru, Riau -
28125

Palembang

Jl. Merdeka No. 11 Palembang,
Sumatera Selatan - 30135

Kantor Pusat

Jl. Laksamana Malahayati
No.6 Kel. Cipinang Muara,
Kec. Jatinegara, Jakarta
Timur - 13420, Indonesia

Bandung

Jl. Ahmad Yani No. 240
Bandung Jawa Barat - 40271

Semarang

Jl. Sidodadi Barat No. 2A
Semarang, Jawa Tengah -
50124

Surabaya

Jl. Gembong Sawah No.28 Kapasan
Surabaya, Jawa Timur - 60141

Makassar

Jl. Hati Mulia No.4, Kec. Mariso,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan
90121

Balikpapan

Jl. K.H. Agus Salim 2 No.42
Ruko No.3 Kec. Balikpapan Kota,
Kalimantan Timur - 76116

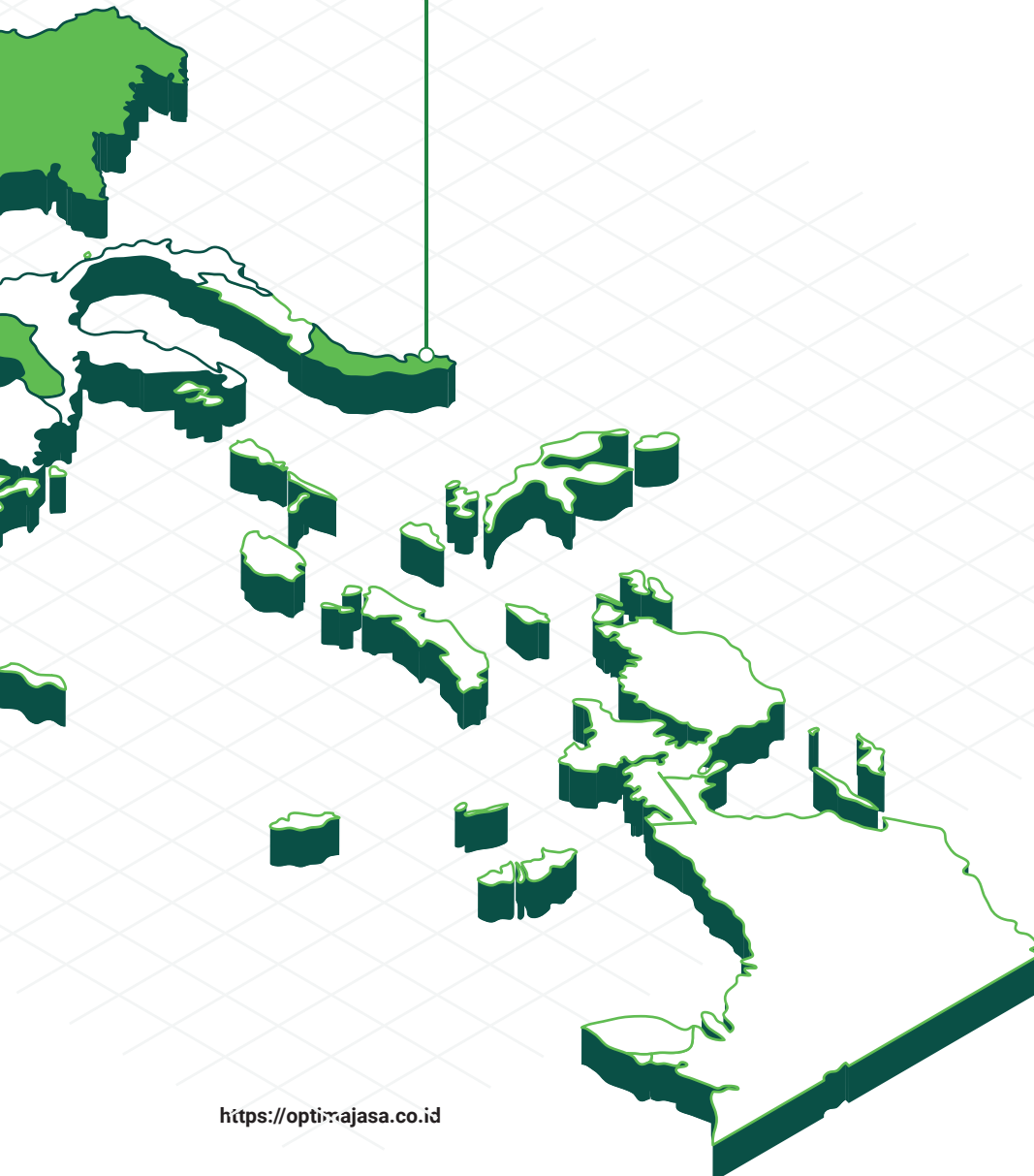
Denpasar

Jl. Gurita 1 No. 11, Sesetan,
Denpasar Bali - 80223

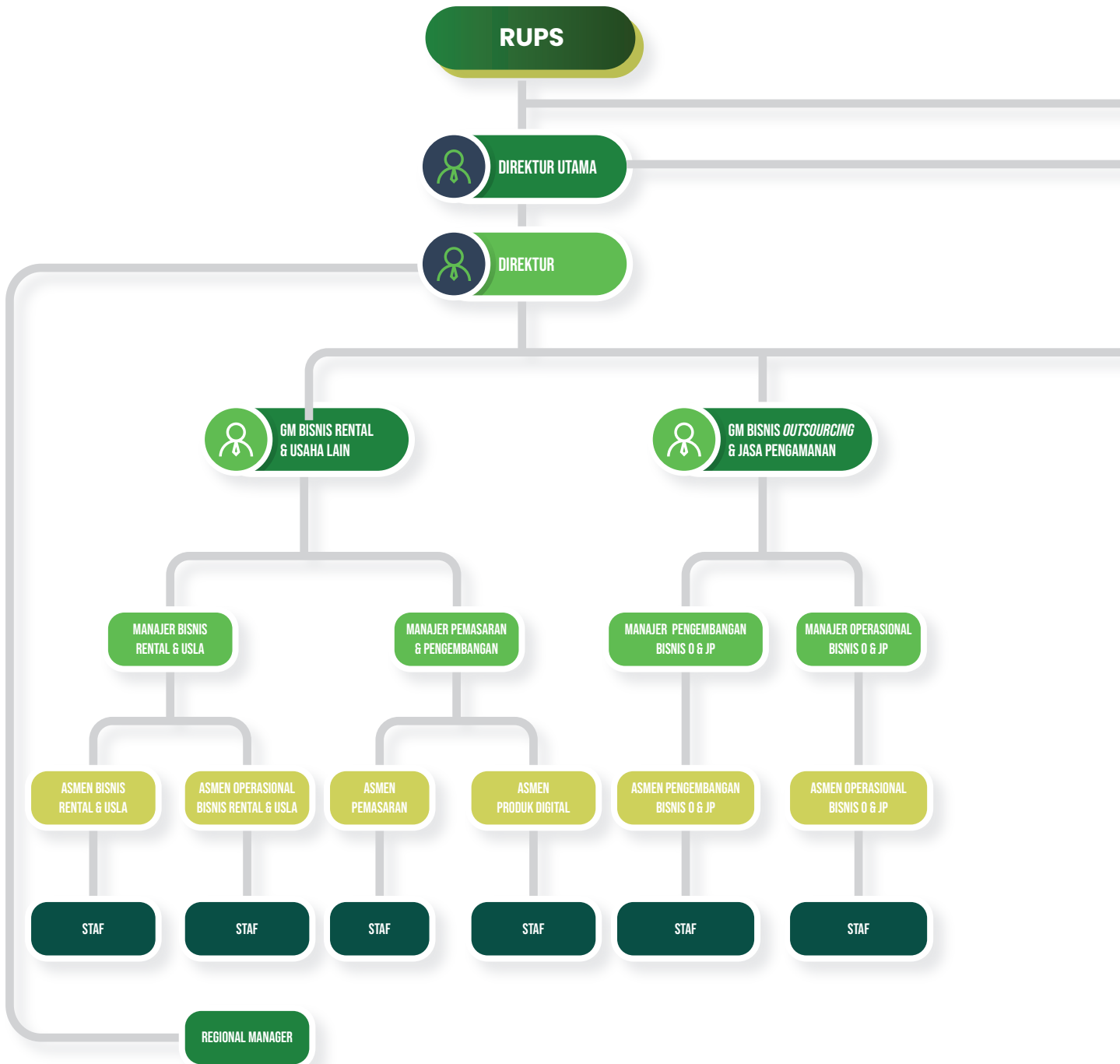
WILAYAH OPERASIONAL

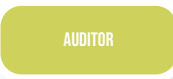
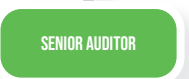
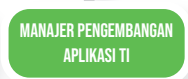
Manado

Jl. Dr. Soetomo No. 199,
Kel. Pinaasaan, Wenang, Manado,
Sulawesi Utara - 95112



STRUKTUR ORGANISASI





PROFIL
**DEWAN
KOMISARIS**



Alfian Noor

Komisaris

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 50 tahun

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN Nomor: SR-599/MBU/08/2020 tanggal 27 Agustus 2020

Periode Penugasan 5 tahun

Riwayat Pendidikan

- Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia, Jakarta (2005)
- Sarjana Teknik Elektro Universitas Brawijaya, Malang (1997)

Riwayat Karir

- Departemen *Head Core Banking System* – Divisi Teknologi Informasi di Bank BRI Syariah (2008-2012)

- *Manager IT Switching Interchange Application* di Bank BNI (1998-2008)
- Staf MIS di Astra GS Battery (1997-1998)

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Beliau merupakan karyawan PT Pegadaian sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan

Kepala Divisi Operasional Infrastruktur di PT Pegadaian (2012-sekarang)

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2022 komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan

PROFIL
**Direktur
Utama**



Agus Priyabodo

Direktur Utama

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 53 tahun

Dasar Pengangkatan

RUPS Tentang Pengangkatan Direktur Utama PT Pesonna Jasa No. 971/ POJ/VIII/2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen Universitas Sebelas Maret
- Magister Hukum Internasional Universitas Narotama, Surabaya

Riwayat Karir

- Direktur Utama PT Pesonna Optima Jasa
- Kepala Divisi Produk Gadai PT Pegadaian Kantor Pusat PT Pegadaian
- *General Manager* Produk Gadai PT Pegadaian Kantor Pusat PT Pegadaian
- Pimpinan Wilayah Kantor Wilayah VIII PT Pegadaian
- Pimpinan Wilayah Kantor Wilayah XI PT Pegadaian
- Pimpinan Wilayah Kantor Wilayah XII PT Pegadaian

PROFIL
Direksi



Yul Afian

Direktur

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 54 tahun

Dasar Pengangkatan

SR-446/MBU/07/2019 oleh Kementerian BUMN tanggal 8 Juli 2019

Periode Penugasan 5 tahun

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen SDM Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta (2007)
- Sarjana Manajemen STIE Swadaya, Jakarta (2000)
- Diploma Spesialisasi Pegadaian BPLK Pusdiklat Keuangan Umum, Jakarta (1990)

Riwayat Karir

- Profesional Ahli Divisi Strategi *Human Capital* PT Pesonna Optima Jasa (2018)

- *General Manager* Pengamanan Korporasi Divisi Pengamanan Korporasi PT Pegadaian (2016-2017)
- Koordinator Pengamanan Korporasi Divisi Pengamanan Korporasi PT Pegadaian (2014-2015)
- Manajer Kantor Wilayah di Kantor Wilayah IX PT Pegadaian (2012-2014)
- Pemimpin Cabang Kelas I Kantor Cabang Tangerang pada Kantor Wilayah IX Perum Pegadaian (2010-2011)
- Manajer Usaha Lain Divisi Usaha Lain Kantor Pusat Perum Pegadaian (2007-2008)
- Fungsional Humas dan Hukum Madya Kantor
- Wilayah Kantor Wilayah VIII Perum Pegadaian (2006)
- Manajer Unit Bisnis Usaha Divisi Usaha Lain Kantor Pusat Perum Pegadaian (2004)
- Asisten Manajer Usaha Gadai Divisi Usaha Gadai Kantor Pusat Perum Pegadaian (2004)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan pengendali.

PROFIL
Direktur Utama
SEBELUMNYA



Syahrul Rusli

Direktur Utama 2017 - 2021

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 56 tahun

Dasar Pengangkatan

SR-453/MBU/O7/2018 oleh Kementerian BUMN tanggal 10 Agustus 2018

Periode Penugasan 5 tahun

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Universitas Padjadjaran, Bandung (2005)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang (1991)

Riwayat Karir

- *General Manager* Pemasaran, *Market Intelligence and Sales* PT Pegadaian (2016-2017)
- *General Manager* Pemasaran, *Market Intelligence* PT Pegadaian (2014-2017)
- *General Manager* Bisnis Gadai PT Pegadaian (2013- 2014)

- Manajemen Risiko PT Pegadaian (2011-2013)
- Pemimpin Wilayah Kanwil II Pekanbaru Perum Pegadaian (2010-2011)
- Inspektur Wilayah I Medan Perum Pegadaian (2008- 2010)
- Pemimpin Cabang Pekanbaru Kota Perum Pegadaian (2006-2008)
- Pemeriksa Madya Kantor Pemeriksa Pekanbaru Perum Pegadaian (2005-2006)
- Pemeriksa Madya Kantor Pemeriksa Bandung Perum Pegadaian (2002-2005)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota dewan komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan pengendali

Perubahan Komposisi Direksi

Terjadi perubahan komposisi Direksi pada tahun 2022 dengan pengangkatan Bapak Agus Priyabodo sebagai Direktur Utama PT POJ.

PROFIL *General Manager*



Lucia Retna Widarti

General Manager SDM & Logistik

Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Indonesia
Usia	55 tahun

Dasar Pengangkatan

Keputusan Direksi No. 189/KEP-DIR/2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen STIA LAN

Riwayat Karir

- *General Manager* Sumber Daya Manusia & Logistik
- Kepala Departemen Sumber Daya Manusia Kanwil VIII PT Pegadaian
- *Manager Operational Human Capital* Kanwil VIII PT Pegadaian
- *Manager* SDM Kanwil VIII PT Pegadaian
- *Manager* Protokoler Kantor Pusat PT Pegadaian
- *Manager* Sekretariat Perusahaan Kantor Pusat PT Pegadaian



I Wayan Sukerata

General Manager Keuangan & TI

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 50 tahun

Dasar Pengangkatan

SK Direksi No. 12/KEP/2018 tanggal 4 April 2018

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Udayana Bali (1999)
- Diploma Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1995)

Riwayat Karir

- Deputy Operasional PT Pegadaian Kanwil Pekanbaru (2017-2018)
- Deputy Administrasi & Supporting PT Pegadaian Kanwil Medan (2015-2017)
- Manajer Keuangan PT Pegadaian Kanwil Jakarta II (2011-2015)
- Manajer Keuangan PT Pegadaian Kanwil Padang (2010-2011)
- Asisten Manajer Akuntansi PT Pegadaian Kanwil Palembang (2008-2010)
- Asisten Manajer IT PT Pegadaian Kanwil Balikpapan (2004-2008)





Novian Indra Jaya Pane

General Manager Bisnis Outsourcing & Jasa Pengamanan

Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Indonesia
Usia	50 tahun

Dasar Pengangkatan

Keputusan Direksi No. 240/POJ/III/2019 tanggal 11 Maret 2019

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Fakultas Perikanan Universitas Riau (1999)

Riwayat Karir

- QHSE *Manager* PT Gardatama Nusantara (2015-2019)
- QHSE *Manager* dan Inspektorat PT Nusantara Satria Agung (2011-2015)
- HES *Manager*, PT Adonara Bakti Bangsa (2011)
- HES *Consultant*, PT Gardatama Nusantara (2010-2011)

Dodik Sugeng Hariadi

General Manager Bisnis Rental & Usaha Lain

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 55 tahun

Dasar Pengangkatan

Keputusan Direksi No. 944/KEP/2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen STIE YKP YOGYAKARTA

Riwayat Karir

- General Manager Bisnis Rental & Usaha Lain
- Deputy Bisnis Kantor Area Bantaeng Kantor Wilayah VI PT Pegadaian
- Deputy Bisnis Kantor Area Purwokerto Kantor Wilayah XI PT Pegadaian
- Pemimpin Cabang Madya Kantor Cabang Panakukang Kantor Wilayah VI PT Pegadaian





A Sigit Agung Wibowo

Kepala Satuan Pengawas Intern

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 54 tahun

Dasar Pengangkatan

Keputusan Direksi No. 478/KEP/2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi Universitas Sebelas Maret

Riwayat Karir

- Kepala Satuan Pengawas Intern
- Kepala Audit Intern Kantor Inspektur Wilayah VI PT Pegadaian
- Inspektur Wilayah Kantor Inspektur Wilayah VI PT Pegadaian
- Inspektur Wilayah Kantor Inspektur Wilayah IX PT Pegadaian

KOMPOSISI KARYAWAN

Karyawan Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu: (1) karyawan internal yang merupakan karyawan kantor pusat, kantor perwakilan, kantor area, dan (2) karyawan *outsourcing* yang sesuai dengan profesinya di bidang usaha Perusahaan. Berikut adalah komposisi karyawan internal:



Status Kepegawaian

	2022	2021	2020	2019
Karyawan Tetap	95	81	75	54
Karyawan Tidak Tetap	72	72	57	45
Total	167	153	132	99

Jenjang Kepangkatan

	2022	2021	2020	2019
Eksekutif	3	2	3	2
General Manajer	5	5	4	4
Manajer	6	5	7	6
Asisten Manajer	10	11	12	10
Staf	125	112	100	72
Non Staf	18	18	6	5
Total	167	153	132	99

Jenjang Pendidikan

	2022	2021	2020	2019
S2 - S3	7	5	8	4
S1	108	101	87	61
Diploma	15	11	10	9
Non Akademik	37	36	27	25
Total	167	153	132	99

Jenjang Usia

	2022	2021	2020	2019
Di atas 55 tahun	0	0	0	0
51 - 55 tahun	5	2	4	4
41 - 50 tahun	24	23	20	16
31 - 40 tahun	62	52	49	36
20 - 30 tahun	74	73	56	43
Di bawah 20 tahun	2	3	3	0
Total	167	153	132	99

Gender

	2022	2021	2020	2019
Laki-laki	121	111	100	74
Perempuan	46	42	32	25
Total	167	153	132	99

Daerah Asal

Status	2022	2021	2020	2019
Karyawan Lokal	81	76	72	51
Karyawan Non-lokal	86	77	60	48
Karyawan Asing	0	0	0	0
Total	167	153	132	99

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (Lembar)	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh (Rp)	Kepemilikan
PT Pegadaian	Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	99.000	99.000.000.000	99%
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	Yayasan	1.000	1.000.000.000	1%
Jumlah			100.000.000.000	100%

PT Pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara yang memiliki saham sebanyak 99.000 saham atau 99% kepemilikan atas PT Pesonna Optima Jasa, sementara Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata memiliki 1.000 saham atau 1%.

PT Pesonna Optima Jasa belum pernah menawarkan saham atau efek lain kepada masyarakat. Oleh sebab itu, dalam laporan ini juga tidak dapat memberikan informasi mengenai;

- Komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih
- Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%
- Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi
- Kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Pegadaian atau “Pegadaian” merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99% saham. Sementara 100% saham PT Pegadaian dimiliki oleh Pemerintah Indonesia yang menjadi pengendali PT POJ.

INFORMASI ANAK/ENTITAS PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memiliki anak Perusahaan dan entitas asosiasi sehingga dalam laporan ini tidak dapat memberikan informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perusahaan belum menawarkan sahamnya kepada publik sehingga dalam laporan ini tidak dapat menyajikan informasi mengenai jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham emiten atau Perusahaan publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAIN

Perusahaan belum menawarkan efek lain kepada masyarakat sehingga dalam laporan ini tidak dapat menyajikan informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK

Auditor eksternal merupakan badan independen yang telah memenuhi persyaratan dalam melakukan audit umum dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Audit eksternal dilakukan sebagai fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat perusahaan.

Informasi Akuntan Publik

Profil Akuntan Publik	Dasar Penugasan/ Penunjukan	Periode Penugasan	Jasa Yang Diberikan	Fee	Jaringan Asosiasi
Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS) Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Surat penugasan dari induk tidak diterbitkan oleh PT POJ	Audit Tahun Buku 31 Desember 2022	Audit Umum	Dibayarkan oleh induk Perusahaan yaitu PT Pegadaian	Ernst & Young Indonesia

Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Perusahaan

Profil Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal	Alamat	Jasa Yang Diberikan	Fee
Notaris Nanda Fauz Iwan, SH.,Mkn	Royal Palace Blok C/16 Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 178 A, Jakarta Selatan 12870	Pengesahan dan Pendaftaran Akta Perubahan Perusahaan	Rp11.000.000,00
Konsultan Hukum Juanda Pangaribuan SH., MH	Gedung Dana Graha Lt. 3 Jalan Gondangdia Kecil No. 12-14 Cikini Menteng, Jakarta Pusat 10330	Konsultan hukum <i>retainer</i> yang membuat dan menyerahkan <i>legal opinion</i> , baik secara tertulis ataupun melalui konsultasi, kepada Perusahaan.	Rp20.500.000,00/ bulan



FUNGSI
PENUNJANG
BISNIS



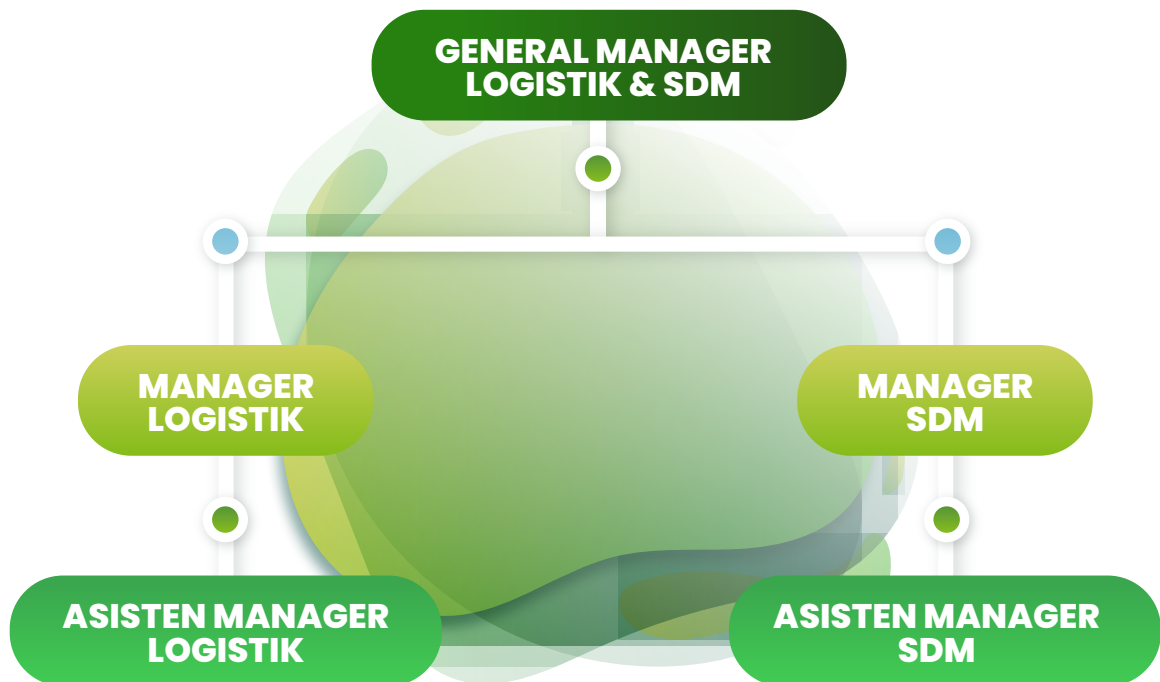


SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan keahlian, dan kompetensi karyawan. Sumber Daya Manusia (SDM) membantu menjalankan kegiatan bisnis merealisasikan tujuan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan proses rekrutmen secara terbuka dan seleksi yang ketat. Perusahaan sangat mengandalkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung perkembangan usaha. Karyawan merupakan aset berharga untuk memastikan keberlangsungan usaha dan wajib untuk dijaga dan dihargai. Pengelolaan SDM dilakukan secara terintegrasi dengan pengelolaan bisnis dan sumber daya Perusahaan lainnya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka

Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2023.

Pengelolaan SDM seluruh bidang usaha Perusahaan dilakukan secara terpusat oleh Divisi SDM & Logistik di kantor pusat, yang membawahi bidang SDM dan bidang logistik. Segala kebijakan yang dikeluarkan Divisi SDM & Logistik Kantor Pusat kemudian akan menjadi pedoman bagi kepala perwakilan untuk mengelola SDM di setiap kantor perwakilan. Struktur organisasi Divisi SDM & Logistik Kantor Pusat, sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 28 tahun 2021 tanggal 17 Juni 2021 Tentang Perubahan kedua Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Pesonna Optima Jasa, adalah sebagai berikut:



Fungsi Bagian SDM

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama yang memberikan kontribusi besar bagi Perusahaan. SDM menjadi aset vital bagi keberlangsungan usaha Perusahaan dari waktu ke waktu. Bagian SDM berfungsi;

- Menciptakan strategi dan kebijakan guna menciptakan *operational excellence* dalam bidang *human capital*.
- Mengembangkan sistem *Human Capital Information System* (HCIS) atau sistem lainnya secara terintegrasi untuk menciptakan *single source database*.
- Mengelola kegiatan pengembangan SDM secara profesional untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan perusahaan.
- Melakukan perencanaan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan.
- Melaksanakan fungsi legal di Perusahaan
- Memastikan terciptanya hubungan komunikasi yang harmonis antara manajemen dan karyawan
- Melakukan sosialisasi peraturan dan kebijakan serta prosedur SDM yang tepat sasaran.
- Memberikan laporan rutin kepada Direksi mengenai perencanaan dan aktivitas SDM.
- Menyediakan sarana dan fasilitas kerja yang mendukung operasional Perusahaan
- Mengidentifikasi kebutuhan dan menyusun program pelatihan
- Menjalankan proses seleksi & rekrutmen sesuai kebutuhan yang direncanakan.
- Menyusun dan mengusulkan perencanaan karier (*carrier path*)

ROADMAP PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

2019

Peningkatan kualitas SDM melalui standarisasi kompetensi dan restrukturisasi organisasi.



2020

- Menyusun SOP di bidang SDM melalui penyempurnaan SOP sesuai perkembangan perusahaan dan penyempurnaan struktur organisasi secara berkelanjutan.
- Mewujudkan SDM yang profesional, berwawasan, beretika, dan mampu menangani bidang tugasnya melalui penyempurnaan sistem rekrutmen dan pembinaan yang berkelanjutan, membentuk budaya kerja yang mendukung situasi kerja yang kondusif.
- Melaksanakan aktivitas pendidikan dan pelatihan yang terprogram.
- Memenuhi kebutuhan SDM sesuai formasi.

2022

Meningkatkan kualitas SDM melalui implementasi budaya kerja AKHLAK dan sejumlah pelatihan/*workshop*/seminar

Melakukan pengembangan organisasi.



2022-2023

- Peningkatan kualitas SDM
- Implementasi budaya kerja AKHLAK
- Penerapan sistem penilaian kinerja karyawan
- Penerapan sistem *reward & punishment* secara konsisten

Karyawan Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu: (1) karyawan internal yang merupakan karyawan kantor pusat dan kantor perwakilan dan (2) karyawan *outsourcing* yang sesuai dengan profesinya di bidang usaha perusahaan. Informasi mengenai pengelolaan dan pengembangan SDM dalam bab ini membahas mengenai kedua aspek karyawan Perusahaan yang memiliki perlakuan berbeda sesuai dengan fungsinya.

REKRUTMEN KARYAWAN

Perencanaan kebutuhan SDM Perusahaan disesuaikan dengan perkembangan usaha saat ini dan rencana pengembangan usaha Perusahaan di masa mendatang. Proses rekrutmen dilakukan Perusahaan secara terbuka dan adil tanpa adanya diskriminasi.

Selain itu, dalam proses rekrutmen Perusahaan telah memiliki persyaratan usia minimal untuk menghindari adanya pekerja anak atau pekerja dibawah umur. PT POJ memastikan bahwa seluruh pegawai yang telah di-

rekrut akan mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa di perusahaan.

Rekrutmen karyawan PT POJ dilakukan berdasarkan Peraturan Perusahaan Nomor TAR. 1831/PHIJSK-PK/PP/ XI/2019 tanggal 27 November 2019, yang berdasarkan kepada peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Tahapan rekrutmen karyawan baru yang berlaku di Perusahaan adalah sebagai berikut:



01. Penetapan Formasi Karyawan

Penetapan formasi karyawan dilakukan sesuai dengan struktur organisasi perusahaan.



02. Analisis Kebutuhan Karyawan

Masing-masing divisi yang membawahi bidang bisnis melakukan analisa kebutuhan karyawan dan mengajukan penambahan karyawan, jika dibutuhkan, sesuai dengan persetujuan Direksi.



03. Proses Penerimaan Karyawan

Perusahaan melakukan rekrutmen dengan membuka lowongan pekerjaan di media internal dan eksternal yaitu melalui situs PT POJ di www.optimajasa.co.id atau melalui lamaran ke kantor pusat ataupun kantor perwakilan perusahaan, serta melalui perantara pihak ketiga (penyedia jasa pencari tenaga kerja).



04. Penerimaan Karyawan

Proses seleksi lamaran bertahap secara administratif, wawancara, tes psikotes. Tahap wawancara dan psikotes biasanya dilakukan secara *online*, terutama untuk proses rekrutmen dari kantor wilayah dan konsultan rekrutmen pihak ketiga. Divisi SDM & Logistik kantor pusat bertanggung jawab untuk melakukan kedua tahap tersebut.



Perusahaan tetap melakukan kegiatan rekrutmen untuk memenuhi target pengadaan karyawan. Aktivitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Wawancara tatap muka (*offline*), bila diperlukan, dengan memperhatikan ketentuan terkait protokol kesehatan;
- Mengedepankan wawancara dan tes psikotes *online*, baik untuk perekrutan kantor pusat ataupun kantor perwakilan;
- Penerapan protokol kesehatan Covid-19 untuk wawancara yang dilakukan secara *offline*. Pada 2022 Perusahaan menambah karyawan sebanyak 54 orang
- Penambahan terbesar terjadi di kantor perwakilan dan kantor area PT POJ seluruh Indonesia sebanyak 54 orang.

Perusahaan mendapatkan sejumlah karyawan untuk mengisi beberapa posisi sebagai berikut:

Posisi Karyawan Kantor Pusat, Perwakilan, Area (Berdasarkan Jabatan)

Keterangan	Total
Eksekutif	2
General Manajer	5
Manajer	6
Asisten Manajer	2
Staf	125
Non Staf	24
Kordinator Lapangan	55
Jumlah	219

Karyawan *Outsourcing* (Berdasarkan Jenis Pekerjaan) Tahun 2022

Keterangan	Total
Satpam	11.475
Pengemudi	1.186
<i>Cleaning Service</i>	1.494
Staff/Admin Gudang	9
Mekanik/Teknisi	39
<i>Telemarketing</i>	116
Operator Telepon	2
<i>Marketing Eksekutif</i>	88
BPO Reguler	1813
<i>Quantity Assurance</i>	8
Jumlah	16.230



TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Perputaran karyawan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masa pensiun, pengunduran diri, atau kematian. Sepanjang tahun 2021, jumlah karyawan masuk tercatat sebanyak 40 orang dan keluar sebanyak 33 orang, dengan rincian sebagai berikut

Tingkat Perputaran Karyawan

	2022	2021	2020	2019
Karyawan Kantor Pusat, Perwakilan, Area	14%	2%	6%	16%
Karyawan Outsourcing	0,20%	8%	2%	2%

Jumlah Turnover Karyawan

	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan	174	158	132	99	83	69
Karyawan Mengundurkan Diri	25	32	9	16	5	12
Turnover Karyawan (%)	14%	19%	6%	16 %	6 %	17 %



PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja karyawan telah diterapkan untuk tahun 2022 melalui KPI individu. Penilaian kinerja dilakukan berkala dengan menilai kinerja karyawan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, umpan balik dari setiap orang yang memiliki hubungan kerja dengan karyawan, seperti atasan, bawahan, rekan kerja, ataupun pelanggan juga menjadi salah satu kriteria dalam penilaian kinerja.

Melalui penilaian kinerja, diharapkan dapat mendorong semangat kerja, membangun kompetisi yang sehat, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi SDM. Hasil penilaian kinerja dijadikan dasar pertimbangan Perusahaan dalam menetapkan penghargaan atau sanksi, promosi, mutasi, atau demosi, serta remunerasi dan fasilitas bagi SDM.

Penilaian kinerja juga menjadi salah satu bagian penting dari manajemen karir untuk memberikan kesempatan bagi karyawan mengembangkan potensi dan juga mengembangkan karirnya di PT POJ. Bagi Perusahaan, manajemen karir menjadi salah satu faktor kunci untuk mempertahankan kapabili-

tas usaha, menjaga talenta terbaik, dan juga sebagai proses regenerasi SDM.

Pengukuran kinerja karyawan dilakukan dengan beberapa indikator seperti:

- 01. Penetapan RKAP;**
- 02. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat;**
- 03. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) per Unit Kerja;**
- 04. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Individu.**

Berdasarkan penilaian kinerja yang telah dilakukan Perusahaan di tahun 2022, terdapat sejumlah karyawan yang mengalami perubahan karier sebagai berikut:

- 01. Promosi 22 karyawan kontrak menjadi karyawan tetap;**
- 02. Promosi 1 orang mengalami peningkatan *grade*;**
- 03. Mutasi 5 karyawan.**



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan mengatur pengembangan kompetensi demi terciptanya tenaga kerja yang andal dan berkualitas yang menjadi dasar bagi keberhasilan Perusahaan dalam memenangkan ketatnya persaingan usaha. Perusahaan meyakini pentingnya memelihara dan memotivasi karyawan melalui praktik SDM yang baik.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

01. Meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi kerja;
02. Menemukan kompetensi karyawan dan mengembangkan kemampuan karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki *talent management* dengan mengidentifikasi SDM muda dan potensial yang selanjutnya dikembangkan menjadi kandidat manajer di masa depan. SDM yang akan dikembangkan berasal dari internal Perusahaan (menggunakan hasil penilaian *performance appraisal*) dan sumber eksternal.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Di tengah pandemi Covid-19, aktivitas bisnis dan ekonomi secara nasional mengalami hambatan sehingga Perusahaan harus bergerak cepat untuk mengatasi tantangan, salah satunya dengan memastikan kesiapan SDM.

Kondisi pandemi yang memaksa Pemerintah Indonesia menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mempengaruhi rang-

kaian pendidikan dan pelatihan karyawan selama tahun 2021. Terdapat sejumlah pelatihan tatap muka yang dimodifikasi untuk dilakukan secara daring (*online*).

Perusahaan membagi program pelatihan karyawan berdasarkan:

01. Karyawan kantor pusat dan kantor perwakilan (berdasarkan jabatan)
02. Karyawan *outsourcing* (berdasarkan bidang bisnis).

Secara keseluruhan, program pelatihan di sepanjang 2021 terdiri dari pelatihan internal dan eksternal sebanyak 11 modul pelatihan.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti karyawan internal baik karyawan kantor pusat maupun karyawan kantor perwakilan





No	Judul Training/ Workshop/ Seminar/ Pelatihan	Tanggal Kegiatan	Penyelenggaraan	Jumlah Peserta
1	Training Hari Indonesia Melayani - Kompeten Melayani	21 Januari 2022	Asosiasi Service Quality Indonesia	35
2	Leadership Session	30 Maret 2022	Kubik Leadership	54
3	Training "Product Knowledge" dan "Collection Skills"	11 April 2022	SDM & Bisnis Rental & Usla	10
4	Training Online Single Submission - Risk Based Approach	20 April 2022	Konsultan (Dosen)	8
5	Seminar Aplikasi Odoo	20 April 2022	Odoo APAC Team	3
6	Information Technology Audit	7 Mei 2022	Motekar Edukasi Indonesia	1
7	Akuntansi Forensic dan Audit Investigatif untuk Mendeteksi Fraud	9 - 13 Mei 2022	Ruang Seminar	1
8	IT Auditor Professional	10 Mei 2022	Revolution Mind Indonesia	1
9	Training SMK3, PP Nomor 50 Tahun 2012 & ISO 14001	12 Mei 2022	ISOFocus	31
10	Internal Auditor Profesional	15 Mei 2022	Revolution Mind Indonesia	1
11	Sertifikasi Implementing Governance Risk Management & Compliance (GRC)	17-20 Mei 2022	Center From Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
12	Bimbingan Teknis Penyusunan Struktur dan Skala Upah	18-19 Mei 2022	Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial & Jaminan Sosial Tenaga kerja	1
13	Challenges to New Normal; An Enterprise Risk Management Business Risk	21 Mei 2022	Ruang Seminar	1
14	Training Human Capital Transformation In Digital Area	28 Mei 2022	AR Community Lembaga Komunitas SDM Indonesia	1
15	Training Audit Internal ISO 45001, ISO 9001, ISO 37001, ISO 14001	30 Mei 2022	ISOFocus	10
16	Pelatihan Fungsional & Teknikal Aplikasi ERP Odoo	6-10 Juni 2022	Fanliwa-Official odoo Gold Partner Indonesia	2
17	Pelatihan Fungsional & Teknikal Aplikasi ERP Odoo	13-17 Juni 2022	Fanliwa-Official odoo Gold Partner Indonesia	2
18	Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Kontrak (Certified Contract Drafter)	15-18 Juni 2022	Justitia Training Center	2
19	Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar	20 Juni - 2 Juli 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1

No	Judul Training/ Workshop/ Seminar/ Pelatihan	Tanggal Kegiatan	Penyelenggaraan	Jumlah Peserta
20	Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan	4 - 18 Juli 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
21	Gada Utama Security Management Training	17-22 Juli 2022	PT Cahaya Indra Nusantara (CINDRA)	3
22	Contractor's Safety Management System (CSMS)	1-3 Agustus 2022	Phytagoras Training & Consulting	1
23	Gada Utama Security Management Training	9-14 Oktober 2022	PT SIGAP Akademi	1
24	Workshop Account Management	15 Oktober 2022	MarkPlus Institute	1
25	Offline Intensive Course "Strategi Sistejatis Penanganan Perizinan Perusahaan & Pengoperasioan OSS RBA	27-28 Oktober 2022	ET - Asia Consultant	2
26	Change Leadership for Transformation	17 November 2022	Kubik Leadership	13
27	The Leader as Coach	18 November 2022	Rumah Inovasi	13
28	Personal Development Karyawan Perusahaan Tenang, Pekerja Senang	2 Desember 2022	Rumah Inovasi	12

Program pelatihan dan pengembangan juga berlaku untuk setiap organ Perusahaan dalam struktur organisasi. Hal ini dilakukan untuk mendukung kompetensi setiap anggota

dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mendukung tata kelola Perusahaan yang baik serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

TECHNICAL TRAINING PROGRAM

Program pelatihan teknis yang diajarkan adalah:

Training Technical				
Program	Jumlah Peserta			
	2022	2021	2020	2019
Leadership	54	153	5	25
Marketing	36	133	45	4
Total	90	286	50	29



EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

Kami menjalankan program pengembangan yang sistematis demi memastikan pengembangan calon pemimpin Perusahaan berikutnya melalui *Leadership Development Program/LDP*

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sedangkan biaya pengembangan kompetensi karyawan PT POJ selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Status	2022	2021	2020	2019
Total Biaya Pelatihan	166.929.000	35.000.000	118.550.000	90.750.000

KEBIJAKAN REMUNERASI PT POJ

01. Peraturan Direksi Nomor 12/POJ/II/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Remunerasi Karyawan;
02. Peraturan Direksi Nomor 473 Tahun 2022 tanggal 23 September 2022 tentang Kenaikan Upah Pokok Dasar Karyawan Tahun 2022;

03. Peraturan Direksi Nomor 474 Tahun 2022 tanggal 29 September 2022 tentang Kenaikan Insentif Kehadiran Karyawan Tahun 2022.

Berikut disampaikan struktur remunerasi serta komponen lainnya yang diterima oleh karyawan. Struktur remunerasi yang diterima karyawan dapat berbeda-beda sesuai dengan level jabatan dan status kepegawaiannya.

Program Kesejahteraan dan Remunerasi

Jenis Benefit	Status Karyawan		Lokasi		Periode Kalkulasi			Tipe	
	Staf	Non Staf	Kantor	Lapangan	Harian	Bulanan	Tahunan	Fix	Variabel
Umum									
Upah Pokok Dasar	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
Upah Pokok Prestasi	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
Tunjangan Jabatan	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
Tunjangan Tidak Tetap	✓		✓			✓			✓
Lembur	✓	✓	✓	✓		✓			✓
BPJS									
"BPJS Tenaga Kerja (JHT, JKK, JKM)"	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
BPJS Pensiun	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
BPJS Kesehatan	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
Bonus & Insentif									
Bonus	✓		✓				✓		✓
Tunjangan Cuti	✓		✓				✓		✓
Uang Perlengkapan Kerja	✓		✓				✓		✓
THR	✓		✓				✓		✓



Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan upah minimum provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan karyawan yang bergabung dalam beberapa aspek seperti kesehatan, pensiun, program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan asuransi kesehatan bagi karyawan internal.

PEMBERIAN KOMPENSASI

Pada tahun 2021, PT POJ telah menerapkan aturan baru tentang kompensasi karyawan *outsourcing* sebagaimana diatur pada Bagi-

an Ketiga, Pasal 15 dan 16 PP No. 35 Tahun 2021. Pemberian kompensasi ini diberlakukan bagi karyawan *outsourcing*, sesuai aturan tersebut dan diberikan setelah berakhir kontrak di tahun 2022. Terkait dengan kompensasi, PT POJ belum mengeluarkan di tahun 2021, dan akan dikeluarkan pada bulan April 2022 sesuai dengan tanggal berakhirnya PKWT TAD PT Pegadaian Selindo.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Ketika karyawan bergabung dengan perusahaan, maka karyawan telah menyetujui perjanjian kerja yang telah disepakati. Setiap karyawan memiliki kontrak kerja atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah dibuat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang ketenagakerjaan di Indonesia.

Perusahaan belum memiliki serikat pekerja,

namun hal ini tidak menghalangi Perusahaan untuk membina hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan internal dan *outsourcing* yang dimilikinya. Pada tahun 2021, tidak memiliki permasalahan terkait hubungan industrial yang dapat membebani Perusahaan secara material. Setiap permasalahan terkait kepegawaian dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan internal perusahaan..

PERMASALAHAN HUKUM

Di tahun 2022, Perusahaan menghadapi permasalahan hukum di bidang hubungan industrial.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

selama tahun 2022 permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, sebagai berikut :

01. Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) antara PT Pesonna Optima Jasa dengan Sdr. Firdiansyah di Pontianak yang telah mendapat Putusan Nomor 19/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Ptk;

02. Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) antara PT Pesonna Optima Jasa dengan Sdr. Sonifati Lase dan Sdr. Dian Framana di Pekanbaru yang telah mendapat Putusan Nomor 23/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Pbr dan Nomor 24/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Pbr .

PERMASALAHAN HUKUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2022 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

SANKSI REGULATOR

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada perusahaan.

KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

PT Pesonna Optima Jasa telah melaksanakan kewajiban dalam pembayaran dan pelaporan perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.



TEKNOLOGI DAN INOVASI

Pengembangan teknologi memiliki peranan yang sangat vital bagi jalannya operasi. Perusahaan telah memiliki dan terus mengembangkan teknologi yang menunjang pelaksanaan kegiatan usaha PT POJ.

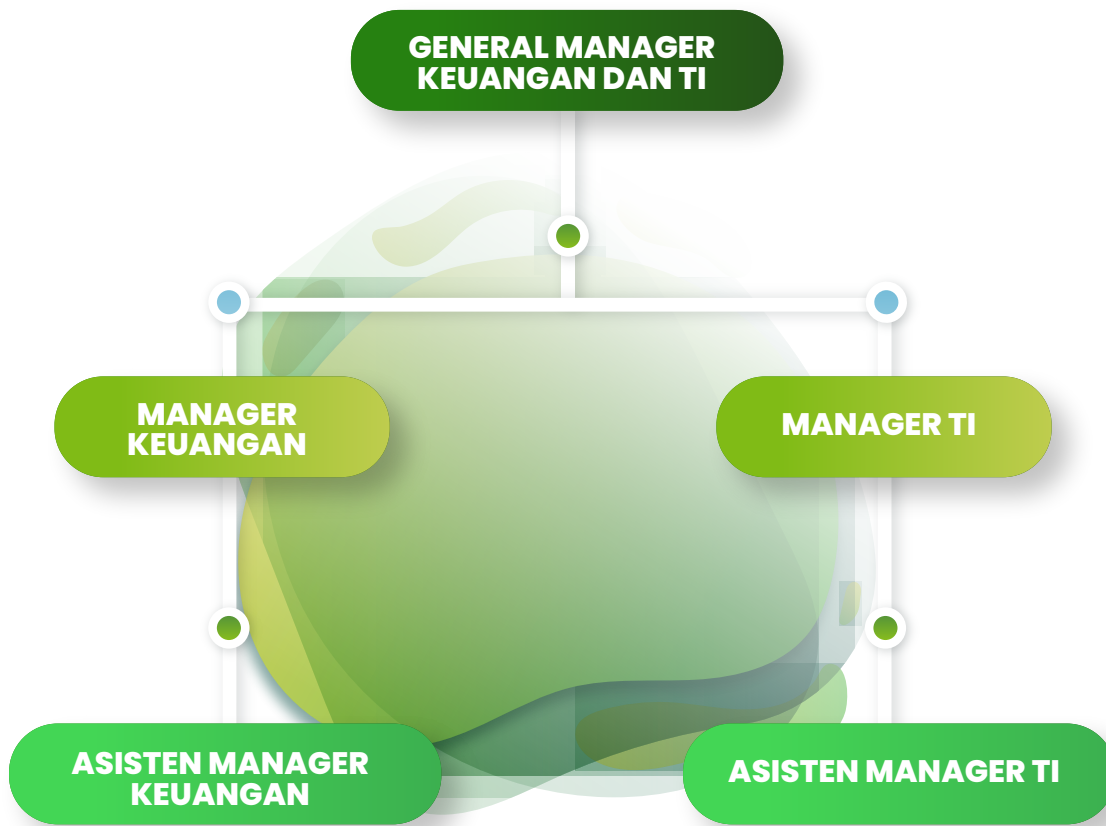
TATA KELOLA TEKNOLOGI

Perusahaan menyadari pentingnya menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam keseluruhan proses bisnis. Pengelolaan TI juga menjadi salah satu faktor penting dalam kerangka GCG dan Perusahaan memandang perlu untuk menjalankan operasional TI sebagai bagian integral

dari tata kelola.

Penanggung jawab dalam mengelola TI Perusahaan ada pada Divisi Keuangan & IT Kantor Pusat. Divisi bertanggung jawab terhadap seluruh proses pengelolaan dan pengembangan TI, mulai dari proses perencanaan hingga melakukan evaluasi dari setiap program kerja yang dijalankan.

Susunan organisasi Divisi Keuangan & IT Kantor Pusat tahun 2020 telah dibentuk dan tertuang dalam Peraturan Direksi Nomor 28 tahun 2021 tanggal 17 Juni 2021 Tentang Perubahan kedua Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Pesonna Optima Jasa sebagai berikut:



STRATEGI PENGELOLAAN TEKNOLOGI

Perusahaan menempatkan TI sebagai salah satu pilar penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dukungan TI dipercaya dapat membantu Perusahaan untuk mengantisipasi perkembangan pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan di era yang serba digital saat ini.

Secara garis besar, strategi perkembangan TI Perusahaan adalah sebagai berikut:

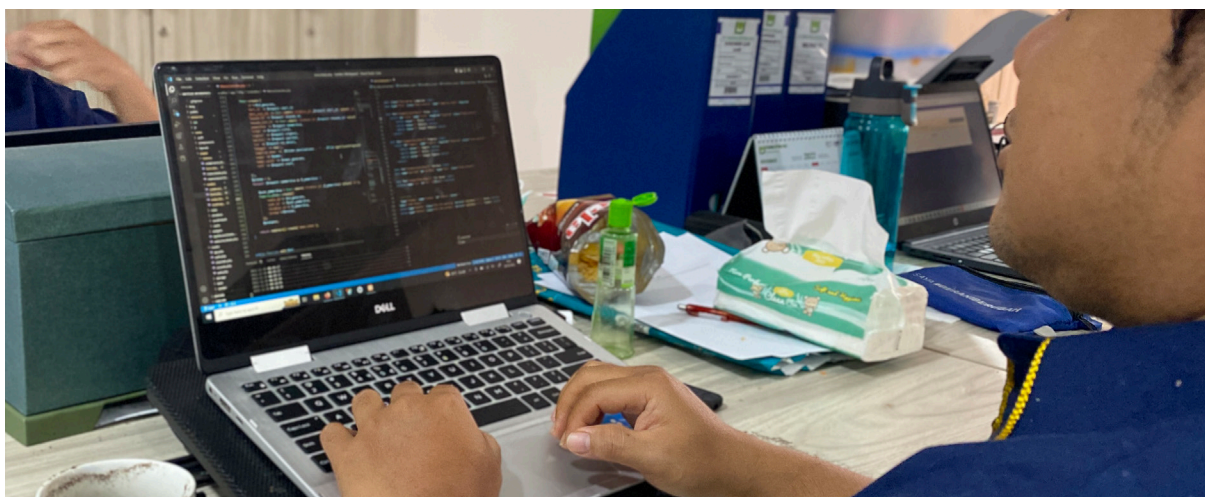
01. Menerapkan aplikasi program terintegrasi dan multi modul melalui *enterprise resource planning* (ERP) untuk mendukung fungsi internal usaha dan memberikan pelayanan bagi konsumen;
02. Menjaga keamanan data melalui *centralize backup and data storage server*;
03. Memudahkan pertukaran arus informasi antara internal Perusahaan dan dengan pelanggan melalui media *email* dan *website*;
04. Monitoring aset TI secara terpusat pada jaringan internal perusahaan;
05. Memperkuat fungsi *call center VOIP* dan aplikasi lainnya untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan memastikan kepuasan pelanggan

PENERAPAN TEKNOLOGI DAN INOVASI

Pada segmen logistik, Perusahaan telah membangun sistem informasi logistik yang disebut dengan *asset management system* untuk meningkatkan monitoring terhadap aset perusahaan. Sementara pada segmen rental, Perusahaan meluncurkan beberapa produk baru untuk menjangkau pasar *end*

user (pengguna akhir/ B2C) setelah sebelumnya hanya melayani pasar korporat (B2B).

Produk-produk baru tersebut telah menghasilkan pendapatan bagi Perusahaan dan menjadi potensi pendapatan baru ke depannya. Produk-produk tersebut adalah:



Share-PA: Rental Mobil Harian

Share-PA merupakan aplikasi *mobile* layanan sewa mobil sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Layanan *Share-PA* terdiri dari layanan sewa mobil harian, sewa mobil fleksibel, dan sewa mobil korporasi.

- *Share-PA* Harian menyediakan layanan sewa mobil dengan sistem harian yang terdiri dari pilihan sewa mobil dengan pengemudi dan tanpa pengemudi. Layanan ini menyediakan layanan trayek untuk dalam dan luar kota dengan biaya operasional ditanggung penyewa.
- *Share-PA* Fleksi merupakan layanan sewa mobil termasuk pengemudi dan BBM dengan sistem fleksibel berbasis

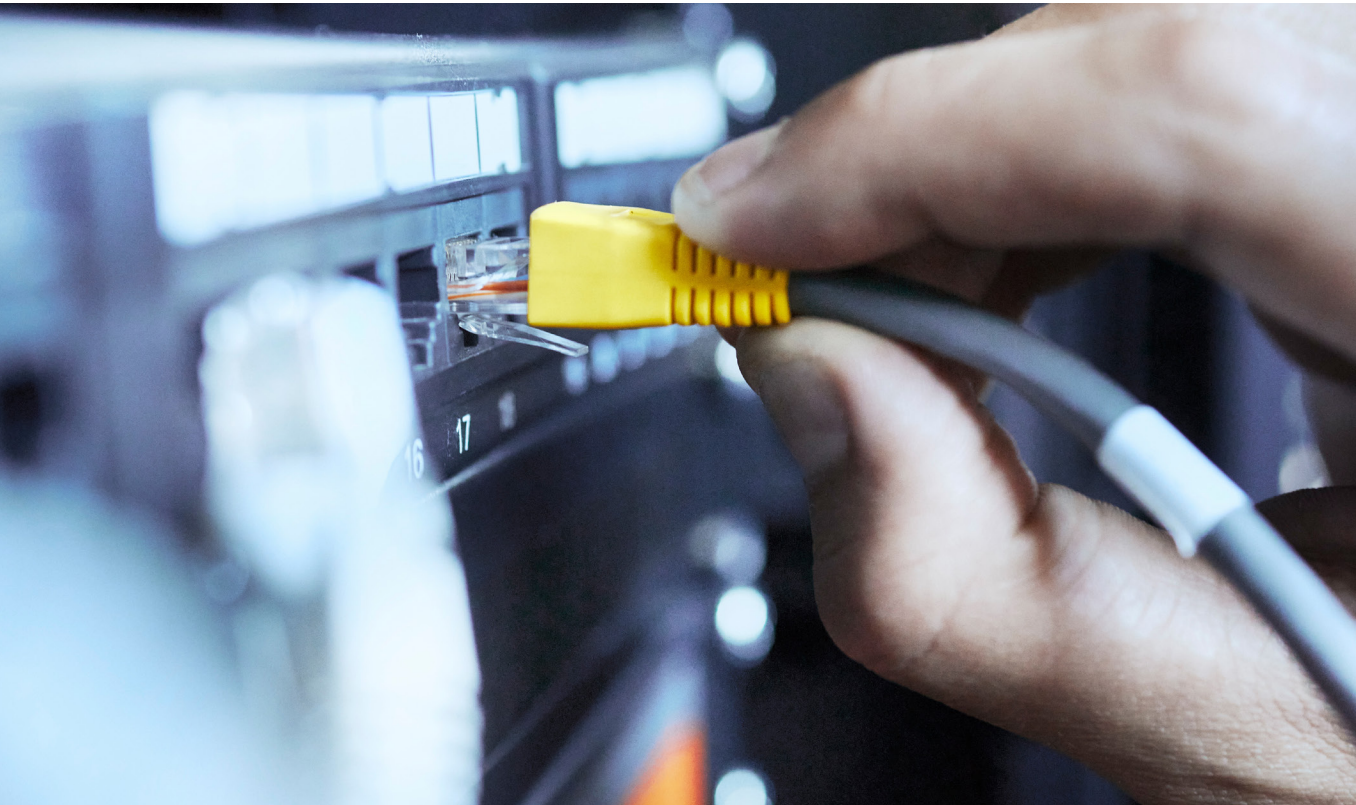
jangka waktu, yang terbagi dalam 3 (tiga) pilihan waktu sewa, yakni: 3 jam, 6 jam, dan 9 jam. Biaya tol, biaya parkir, dan biaya lain terkait operasional sewa menjadi tanggung jawab penyewa.

- *Share-PA* Korporasi merupakan layanan sewa mobil yang ditujukan kepada korporasi yang sudah mempunyai kesepakatan *business to business* (B2B) dengan perusahaan. Mekanisme sewanya berbasis sistem sewa harian yang sudah termasuk layanan jasa pengemudi. Biaya sewa yang dibayarkan sudah termasuk biaya BBM, biaya tol, biaya parkir, dan biaya lain yang disepakati kedua belah pihak dan akan ditagihkan setelah perjalanan sewa.

Tip-O: Titip Oleh-Oleh

Aplikasi *web* untuk pengembangan layanan *marketplace*. Aplikasi Tip-O merupakan kependekan dari "Titip Oleh-Oleh". Pada awalnya aplikasi ini bertujuan untuk memberikan layanan

titip oleh-oleh dan titip emas dengan layanan kirim dari dan ke 16 kota besar di Indonesia. Layanan Tip-O saat ini dikembangkan untuk menjadi *marketplace* dengan konsep kerja sama sewa lapak atau bagi hasil untuk UMKM, koperasi, perusahaan, maupun perorangan.



PERAN DAN FUNGSI TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan menempatkan TI sebagai salah satu pilar penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dukungan TI dipercaya dapat membantu Perusahaan untuk mengantisipasi perkembangan pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan di era yang serba digital saat ini. Secara garis besar, perkembangan TI pada tahun 2022 di Perusahaan adalah sebagai berikut:

a **Enterprise Resource Planning (ERP)**

Penerapan Aplikasi ERP menggunakan *platform framework* Odoo yang telah banyak digunakan oleh Perusahaan berskala global untuk melakukan manajemen operasional Perusahaan dari berbagai aspek. Penerapan ERP Odoo ini dirancang untuk saling terhubung pada setiap proses bisnis, hal ini dapat mem-



persingkat proses bisnis internal yang akhirnya dapat memberikan layanan terbaik untuk konsumen. Penerapan ERP saat ini sudah mencakup proses pencatatan dan manajemen peluang bisnis melalui modul CRM, pencatatan dan pemrosesan bisnis melalui modul *sales & rental*, proses pengadaan dan pencatatan aset yang dilakukan melalui modul *purchase* dan *inventory*, proses manajemen data karyawan dan perhitungan remunerasi pada modul *employee* dan *payroll*, dan dari seluruh proses transaksi keuangan berupa penagihan, pembayaran dan transaksi lainnya tercatat dan terintegrasi pada modul *accounting*.

Dari semua proses transaksi melalui ERP sudah melalui proses persetujuan dari masing-masing *stakeholder* sampai dengan Direksi, hal ini menjadikan proses transaksi ERP dapat dimonitoring dari proses sampai laporan yang dihasilkan.

b Data Center dan Manajemen Backup

Penggunaan *data center* tier 3 yang berstandar internasional dari segi infrastruktur, fasilitas dan tingkat keamanan. Memiliki tingkat *uptime* 99.982 %, atau dalam setahun waktu *downtime*-nya maksimal 1,6 jam. Implementasi *multi location data center* dan *multi protocol backup* untuk mendukung ketersediaan

dukungan aplikasi yang digunakan untuk seluruh proses bisnis perusahaan.

c Corporate Website dan Email

Pada tahun 2022 dilakukan penyegaran pada tema dan isi dari website agar lebih informatif dan dapat menyampaikan informasi yang lebih *update*, serta lebih mempererat *engagement* dengan pelanggan dengan menyediakan keterbukaan informasi yang aktual dan terbaru terkait laporan keuangan perusahaan. Menyediakan media *whistle blowing system* melalui *website* guna memenuhi standar ISO 37001:2016 serta membuka ruang komunikasi melalui form yang terdapat pada *website* dan *corporate email* untuk komunikasi dengan *stakeholder*.

d Manajemen Aset TI

Melakukan manajemen aset TI menggunakan *tools* aplikasi *asset monitoring* yang terintegrasi dengan infrastruktur perusahaan.

e Call Center

Layanan yang disediakan oleh Perusahaan untuk menjalin *engagement* dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan selalu mencatat setiap keluhan atau permintaan pelanggan yang diterima melalui *call center*.

KINERJA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, telah melakukan berbagai inisiatif di bidang IT sebagai pendukung operasional bisnis. Inisiatif yang telah dilakukan meliputi: *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan Aplikasi absensi karyawan: *Report, and event management*.

Berikut penjelasan dari masing-masing inisiatif

01. *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Penyempurnaan aplikasi ERP terus dilakukan untuk dapat mendukung setiap aspek bisnis yang ada di Perusahaan dengan konsep terintegrasi untuk semua proses internal agar dapat lebih cepat dan tetap termonitoring dalam setiap tingkatan proses. Setelah berhasil menyatukan proses bisnis dari sejak melakukan pemasaran, Penjualan, *delivery* produk, proses pengadaan sampai dengan *monitoring* penagihan dan pembayaran pelanggan. Pengembangan selanjutnya adalah menjadikan aplikasi ERP sebagai *dashboard* performa Perusahaan yang dapat termonitor secara langsung, sehingga memudahkan jajaran pengambil keputusan untuk menentukan arah kebijakan perusahaan.

02. *Aplikasi Absensi Karyawan: Report, and Event Management*

Untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan seluruh karyawan, baik untuk karyawan internal maupun Tenaga Alih Daya yang jumlahnya mencapai lebih dari 16.000 orang. Divisi teknologi informasi telah mulai melakukan perancangan dan pengembangan aplikasi absensi, pelaporan pekerjaan, dan manajemen kegiatan sesuai dengan fungsional Tenaga Alih Daya. Dengan dukungan aplikasi tersebut, diharapkan akan meningkatkan kinerja seluruh Tenaga Alih Daya yang akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan seluruh *stakeholder*.

Aplikasi absensi, *report*, dan *event management* ini diharapkan dapat digunakan dan beroperasi secara bertahap pada semester kedua tahun 2023.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN



TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Dinamika perekonomian nasional sepanjang 2022, menunjukkan perbaikan meski disertai berbagai tantangan. Berlanjutnya perbaikan ekonomi domestik, tidak terlepas dari respons sinergi kebijakan yang kuat antara Pemerintah, Bank Indonesia dan otoritas terkait. Bauran kebijakan nasional yang ditempuh untuk memitigasi dampak pandemi Covid-19, dan berbagai tantangan yang mengemuka, telah mendorong optimisme akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia. Meski, krisis pangan, krisis energi dan tekanan inflasi memang di depan mata.

Optimisme, perlu dijaga untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional dan bangkit lebih kuat menuju Indonesia Maju. Momentum pemulihan ekonomi Indonesia masih terjaga dengan baik di 2022, meskipun terjadi perlambatan yang signifikan. Indonesia bisa tumbuh di atas 5% (YoY) selama empat kuartal berturut-turut.

Kenaikan harga BBM yang terjadi di akhir tahun 2022 memang menambah tekanan pada inflasi. Namun, perekonomian nasional terus membaik, ditopang peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi.

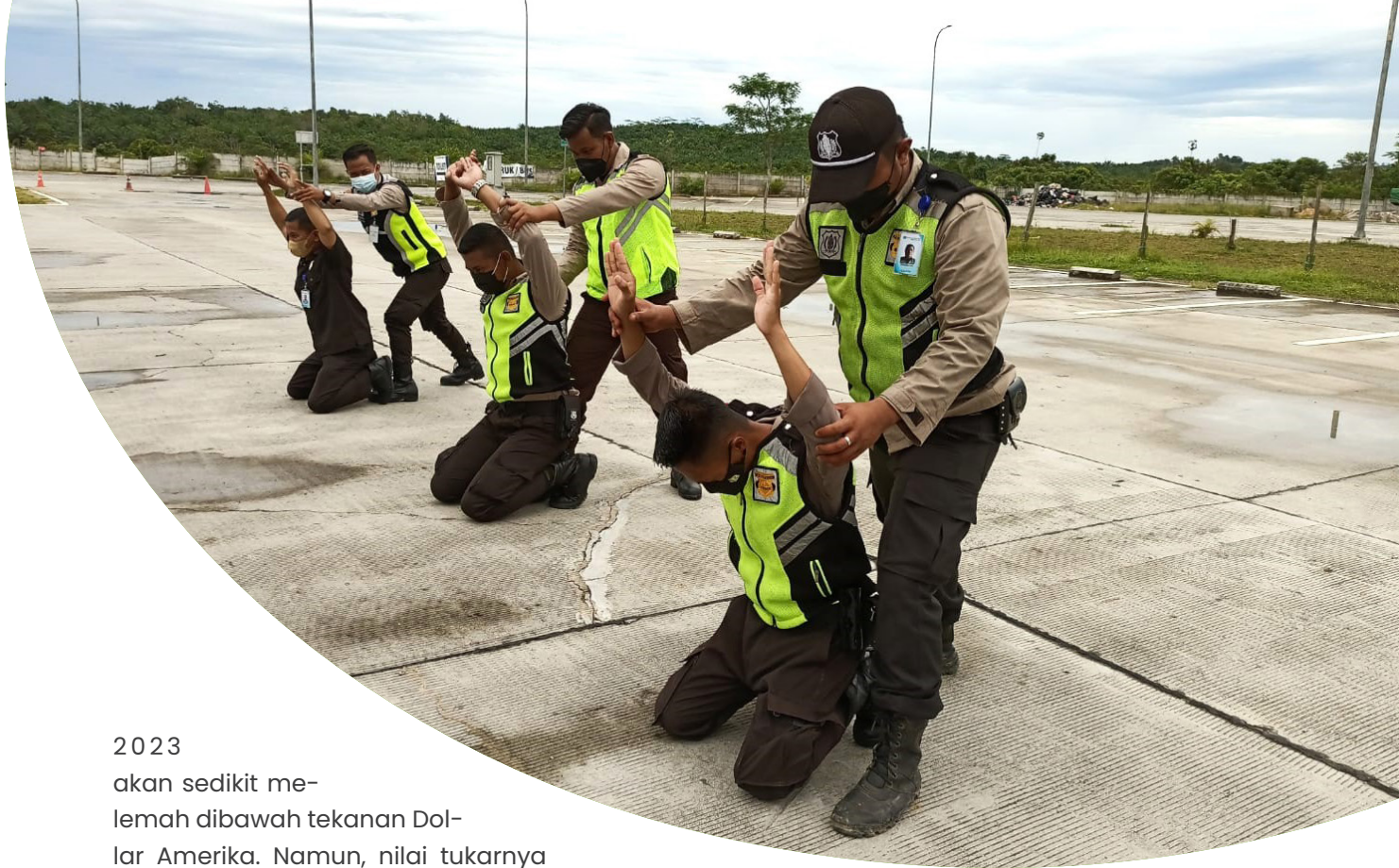
Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat.

Secara spasial, kinerja positif ekspor diton-

pang seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pertumbuhan ekonomi pada 2023 diperkirakan tetap kuat, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sebelum meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024. Sementara itu, stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Di akhir 2022, Indonesia baru saja dihantam dengan kenaikan BBM yang menambah tekanan pada inflasi, namun gelombangnya hampir surut. Seiring waktu, pada awal tahun 2023, denyut inflasi akibat kenaikan BBM semakin melemah. Tekanan itu, akan semakin melemah dan bahkan bisa hilang, jika *The FED* tidak mengeluarkan kebijakan yang dilakukan secara tiba-tiba, misalnya dengan menaikkan suku bunga. Tekanan itu, mungkin bisa semakin tidak dirasakan ketika China *rebound*.

Bayang-bayang kenaikan suku bunga *The FED*, memang bisa berdampak pada nilai tukar mata uang di sejumlah negara, termasuk Indonesia. Dampak global tampaknya berkurang, karena ada kehati-hatian yang dilakukan *The FED*. Apalagi di Amerika Serikat sudah ada penciptaan lapangan kerja, meskipun bukan lapangan kerja baru. Namun, bagi Indonesia tetap saja, Rupiah diperkirakan pada tahun



2023

akan sedikit melemah dibawah tekanan Dollar Amerika. Namun, nilai tukarnya stabil. Bagi kalangan dunia usaha, ini tentu jadi kabar gembira. Pasalnya, nilai tukar yang melemah lebih ringan kekhawatirannya, ketimbang nilai tukar tidak stabil.

Pengaruh global Amerika, China, Jepang, Eropa dan India, memang cukup dirasakan Indonesia, mengingat kelima negara dan wilayah ini menjadi tujuan ekspor Indonesia yang penting.

Saat ini, meskipun cadangan devisa Indonesia menurun, namun posisinya mungkin akan lebih baik, bahkan kondisinya lebih baik jika dibandingkan sebelum Covid-19 melanda dunia. Apalagi, tahun depan, beban biaya yang dikeluarkan pemerintah sudah semakin berkurang. Tidak ada lagi pengeluaran ekstrim, karena biaya perawatan Covid-19 tidak lagi ditanggung pemerintah. Selain itu, ekspor Indonesia masih lebih tinggi, dibandingkan impor. Sebuah kondisi yang menguntungkan, karena valas masuk ke dalam negeri, dan terhambat karena penggunaan valas berkurang.

Secara makro dan bisnis, kalangan masyarakat bawah memang merasakan tekanan berat untuk belanja kebutuhan sehari-hari. Pa-

salnya, dampak inflasi tetap terasa, dan harga belum akan ada penurunan harga. Apalagi, pemerintah memang tidak mengontrol harga, kecuali untuk beberapa kebutuhan dasar seperti listrik dan BBM.

Karena tekanan global dan domestik berkurang, diharapkan BI tidak akan cukup konservatif. Sejumlah ekonom berharap, BI akan membuka peluang untuk mendorong pemulihan ekonomi yang mulai terjadi pada dua kuartal terakhir tahun 2022, meskipun belum di semua sektor.

Proyeksi, pertumbuhan 4,5-5 persen tahun depan, memang memperlihatkan bahwa Indonesia masih jauh dari resesi ataupun krisis. Apalagi, kalau melihat, pada empat sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia masih positif, secara angka dan data. Pertama adalah Konsumsi Rumah Tangga yang berada di angka 56% tahun 2022, meskipun ini turun dibandingkan tahun sebelumnya. Apalagi, tahun 2023 Indonesia memasuki tahun politik. Diperkirakan, akan ada pengeluaran politik di luar APBN dan APBD, yang menambah "pendapatan" bagi masyarakat dan akan men-

jadi belanja rumah tangga. Apalagi jika itu langsung diterima masyarakat bawah dalam bentuk apapun, akan habis menjadi tambahan dana yang akan dibelanjakan sebagai konsumsi rumah tangga.

Kedua, ekspor Indonesia masih ada, meskipun akan mengalami pertumbuhan yang melambat. Namun, ada karakteristik investasi yang terjadi selama pandemi Covid-19 berlangsung, yaitu investasi tambang, perkebunan dan termasuk hilirisasi. Investasi ini akan terus berlanjut. Investasi sektor primer ini memang memberi return jangka menengah panjang. Namun, artinya investor melihat proyeksi kedepan. Inilah yang menjadi harapan, investasi akan menjadi sumber pertumbuhan kedua di Indonesia.

Ketiga, belanja negara dan dorongan pemerintah untuk menggerakkan investasi menengah kecil masih diharapkan. Namun, pemerintah sudah tidak lagi mengeluarkan belanja ekstrem seperti tahun 2022. Pemerintah akan kembali ke normal deficit, karena adanya pengurangan pengeluaran pemerintah. Seperti Covid-19 tidak lagi ditanggung pemerintah. Ini tentu saja diharapkan mengurangi ekspansi pemerintah. Selain itu, diharapkan pemerintah tidak mendorong *revenue* yang lebih besar seperti pajak dan retribusi baru. Kebijakan fis-

kal diharapkan tidak kontra produktif dengan apa yang terjadi di sektor ekonomi.

Keempat, kondisi perbankan, mestinya positif. Paling tidak dilihat dari pertumbuhan kredit. Bagaimana pendanaan kelompok menengah bawah? Begitu ekonomi bergerak, semua sektor akan bergerak dengan harapan akan mengisi peluang market yang selama ini ada.

Semua pihak berharap, tentunya dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan seperti ini, semua bisa mencari peluang. Masyarakat mencari peluang, dan pemerintah melakukan kebijakan lebih detail dengan semakin mendorong optimisme masyarakat. Diantaranya, dengan mendorong sektor ekonomi yang membuka langkah lebih konkrit untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan tersebut.

Terakhir, apapun kondisinya, semua pihak di Indonesia masih bisa mencari peluang. Lebih penting lagi, peluang itu terbuka mengingat masih ada pertumbuhan 4,5-5%. Bandingkan dengan kondisi negara maju, yang pertumbuhan ekonominya stabil 2-3 persen. Jika semua bisa bergandengan tangan, maka bukan hanya bisa bertahan dari ancaman krisis dan resesi, tetapi akan bisa bangkit lebih kuat.

TINJAUAN OPERASI PER **SEGMENT USAHA**

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan, segmen usaha PT POJ terdiri dari lima segmen yakni :

- a** *Outsourcing & Jasa Pengamanan*
- b** *Rental*
- c** *Ekspedisi*
- d** *Penjualan Kendaraan Bekas dan*
- e** *Usaha Lain*

KAPASITAS **PT POJ**

OUTSOURCING & JASA KEAMANAN

Segmen *Outsourcing & Jasa Pengamanan* merupakan salah satu jenis jasa penyediaan tenaga kerja yang ditawarkan oleh Perseroan berupa Satpam, pengemudi, *cleaning service*, staf gudang, admin muatan, *telemarketing*, koordinator lapangan. Perusahaan juga menawarkan sistem keamanan melalui peralatan

mutakhir untuk menjamin tingkat keamanan dengan sistem dua lapis.

Pada 2022 jumlah personel *outsourcing* dan jasa keamanan mengalami penambahan sebanyak 2.345 orang menjadi 16.230 orang dari 13.885 orang di tahun 2021.

Profesi	2022	2021	2020	2019
Satpam (personel)	11.475	11.193	11.281	11.064
Pengemudi (Personel)	1.186	1.171	1.154	1.044
Tenaga Kebersihan (Personel)	1.494	1.435	1505	1.406
Staf Gudang (Personel)	4	4	4	4
Mekanik/Teknisi (Personel)	39	1	1	1
<i>Telemarketing</i> (Personel)	116	79	63	22
Operator Telepon (Personel)	2	2	-	-

Segmen Rental

Segmen operasi rental merupakan salah satu jenis jasa yang ditawarkan oleh Perseroan berupa layanan sewa mobil dan motor berbagai merek dan tipe untuk mendukung kebutuhan transportasi pelanggan. Merek usaha yang diusung Perusahaan untuk segmen ini adalah Optima Rent a Car dan Optima Rent a Motorcycle. Secara garis besar, kendaraan yang disewakan Perusahaan diper-

gunakan untuk dipergunakan untuk kegiatan operasional aktivitas usaha dan kendaraan operasional untuk para pejabat Perusahaan pelanggan.

Pada 2022 Segmen operasi rental memiliki armada sebanyak 1.805 mobil atau tidak mengalami penambahan tahun lalu sebanyak 1.805 mobil dan 914 motor atau tidak mengalami penambahan dibanding tahun lalu sebanyak 914 motor.

*dalam unit

	2022	2021	2020	2019
Mobil	1.805	1.805	1.556	1.238
Motor	914	914	884	1.000

Segmen Ekspedisi

Segmen operasi ekspedisi merupakan salah satu jenis jasa yang ditawarkan oleh Perseroan berupa layanan pengiriman dokumen antar Grup Pegadaian dan dari pihak ketiga. Perusahaan memiliki merek ekspedisinya sendiri yaitu Optima Kurir yang bekerja sama dengan Perusahaan RPX Indonesia, Perusahaan logistik dan ekspedisi yang berpengalaman dan mempunyai jaringan luas di Indonesia dan dunia.

Perusahaan bekerja sama dengan lembaga lelang seperti PT Balai Lelang Otomas, PT Balai Lelang Caready (Grup Blue Bird), dan PT JBA Indonesia. Aktivitas lelang yang dilakukan secara *online* memungkinkan cakupan pasar yang lebih luas ke seluruh Indonesia dan sangat berpotensi untuk meningkatkan penjualan ke depannya.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

Segmen operasi penjualan kendaraan bekas merupakan kendaraan rental yang masih layak untuk dijual kembali yang berasal dari kendaraan rental yang telah habis masa sewanya serta kendaraan dinas yang telah habis masa pakainya atau tidak digunakan kembali.

Segmen usaha lain

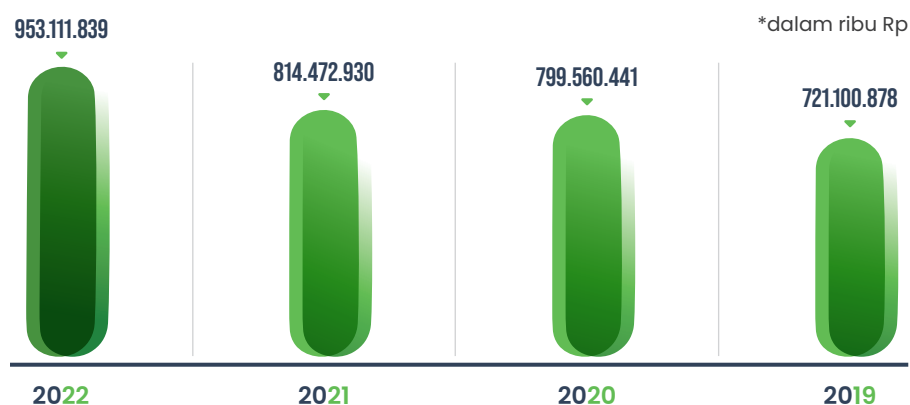
Segmen operasi usaha lain meliputi pengadaan barang dan jasa untuk keperluan Grup Pegadaian. Jenis barang dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan dari Grup Pegadaian. Perusahaan terus berinovasi mengembangkan segmen ini untuk mendukung aktivitas operasional Pegadaian yang selalu bervariasi setiap tahunnya. Beberapa aktivitas pengadaan yang telah dilakukan Perusahaan adalah Pengadaan Kantong Barang Jaminan, Sewa *Digital Banner*, *Digital Signage*, Sewa Mesin Antrian, dan lain-lain.

Dalam menjalankan usaha pada segmen ini,

PENDAPATAN PER SEGMENT

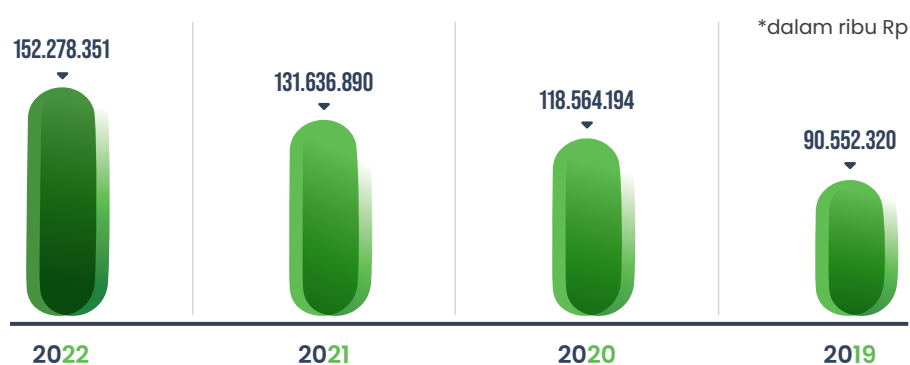
01. Outsourcing & Jasa Keamanan

Jumlah pendapatan yang diperoleh segmen operasi *outsourcing* & jasa keamanan sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp953,11 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 17% atau senilai Rp138,64 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp814,47 miliar. Kenaikan ini disebabkan seiring dengan perpanjangan kerja sama pengadaan jasa *Security Command Center* (SCC) dan permintaan penambahan tenaga *outsourcing* Sat-pam, *cleaning service* dan *driver*.



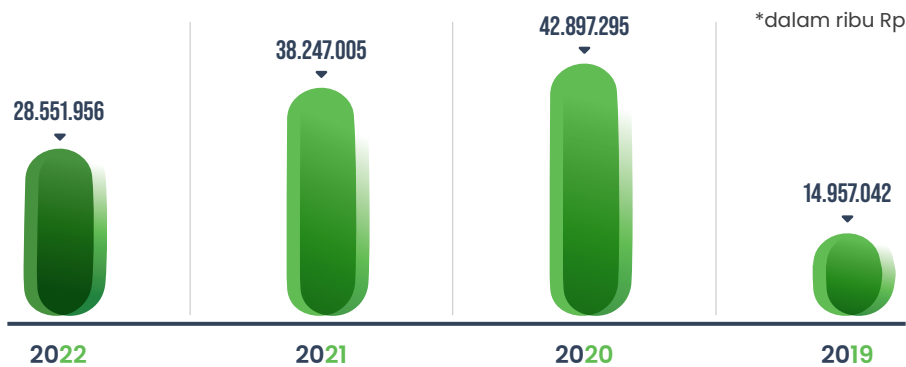
02. Rental

Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen penyewaan kendaraan sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp152,28 miliar, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 16% atau senilai Rp20,64 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp131,64 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan aset kendaraan untuk rental dalam rangka melayani segmen *captive* dan *non-captive market*.



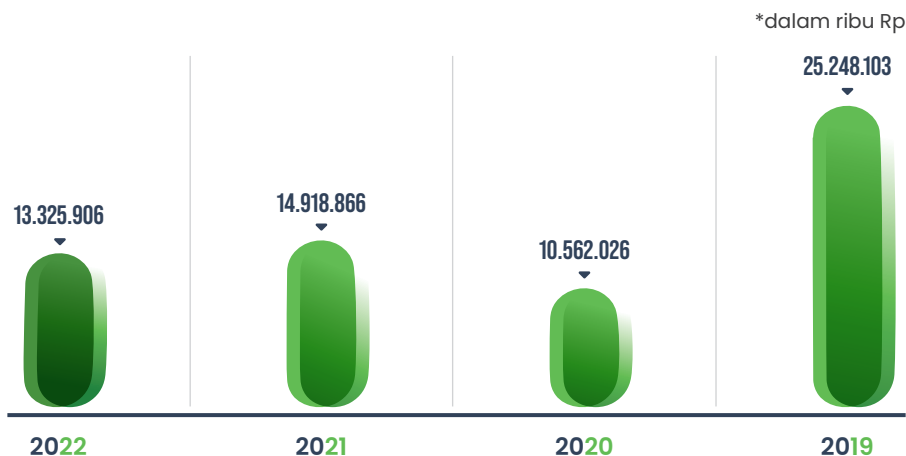
03. Penjualan Kendaraan

Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen penjualan kendaraan sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp28,55 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 25% atau senilai Rp9,70 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp38,25 miliar. Peningkatan ini terjadi disebabkan adanya sentimen pasar yang negatif akibat adanya isu subsidi pajak terhadap penjualan kendaraan baru. Selain itu, pandemi Covid-19 juga menyebabkan penurunan kinerja pasar yang mempengaruhi kemampuan konsumen untuk melakukan pembelian.



04. Usaha Lain

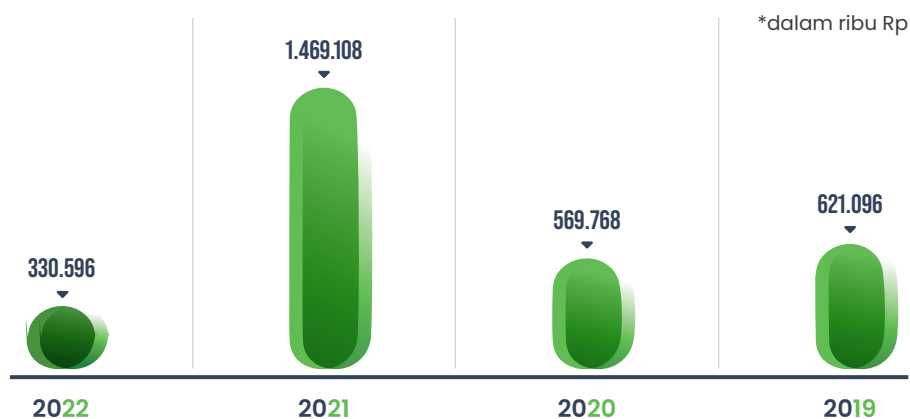
Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen usaha lain kendaraan sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp13,33 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 11% atau senilai Rp1,59 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp14,92 miliar. Kenaikan ini disebabkan seiring dengan peningkatan kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Grup Pegadaian.





05. Ekspedisi

Jumlah pendapatan yang diperoleh segmen ekspedisi sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp330,57 juta, nilai ini mengalami penurunan sebesar 77% atau senilai Rp1,14 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp1,47 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring dengan berjalannya sejumlah proyek strategis yang semakin menambah pendapatan segmen ekspedisi.



PROFITABILITAS

*dalam %

	2022	2021	2020	2019
Nett Profit Margin	5,11	5,12	6,12	5,9
Gross Profit Margin	9,91	10,29	11,83	12,36

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui Marjin laba bersih dan Marjin laba kotor. Marjin laba bersih Perseroan turun dari 5,12% di tahun 2021 menjadi 5,11% di tahun 2022. Begitupun Marjin laba kotor mengalami penurunan dari 10,29% di tahun 2021 menjadi 9,91% di tahun 2022.

ANALISIS KEUANGAN

Tinjauan dan bahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Analisa dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pesonna Optima Jasa, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana,

Rintis & Rekan dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pesonna Optima Jasa pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan disajikan juga untuk realisasi tahun-tahun sebelumnya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

*dalam ribu Rp

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar	127.547.642	87.739.621	116.231.227	73.213.921	44.086.228	76.993.074
Aset Tidak Lancar	465.171.993	406.796.455	370.573.414	255.911.627	204.032.240	152.689.332
Total Aset	592.719.635	494.536.076	486.804.641	329.125.548	248.118.468	229.682.406
Liabilitas Jangka Pendek	148.344.172	87.401.374	74.867.675	64.423.301	35.630.809	75.956.010
Liabilitas Jangka Panjang	170.949.312	141.062.686	137.584.987	49.843.907	40.804.331	13.138.828
Jumlah Liabilitas	319.293.484	228.464.060	212.452.662	114.267.208	76.435.140	89.094.838
Jumlah Ekuitas	273.426.151	266.072.016	274.351.979	214.858.340	171.683.328	140.587.568

Total Aset

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp592,72 miliar mengalami peningkatan 20% dari total aset 2021 sebesar Rp494,54 miliar. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap berupa kendaraan bermotor.

Aset lancar 2022 sebesar Rp127,55 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp39,81 miliar atau sebesar 45% dari Rp87,74 miliar pada tahun 2021. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas serta piutang usaha.

Aset tidak lancar 2022 sebesar Rp465,17 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp58,38 miliar



atau sebesar 14% dari Rp406,79 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya perolehan aset tetap berupa kendaraan bermotor .

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp319,29 miliar naik 40% dibanding liabilitas tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas dalam jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek pada 2022 tercatat sebesar Rp148,33 miliar atau naik 70% dibanding tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan terutama disebabkan oleh jumlah pinjaman

dalam jangka pendek.

Liabilitas jangka panjang pada 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp170,97 miliar atau 21% dibanding liabilitas jangka panjang tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah Pinjaman Jangka Panjang.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp273,43 miliar, turun 3% dari total ekuitas tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya karena adanya pembayaran Dividen sebesar Rp59,4 miliar.

LAPORAN LABA RUGI

*dalam ribu Rp

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan	1.147.598.648	1.000.744.799	972.153.742	852.479.439	750.545.596	644.464.254
Beban Pokok Pendapatan	(1.033.857.886)	(897.778.055)	(857.131.908)	(747.133.267)	(670.319.028)	(545.553.869)
Laba Bruto	113.740.762	102.966.744	115.021.834	105.346.172	84.970.473	98.910.385
Beban Usaha	(41.428.283)	(35.366.644)	(39.685.410)	(33.415.167)	(32.384.075)	(66.396.249)
Biaya Keuangan	(5.216.042)	(6.015.477)	(5.562.026)	(5.533.195)	(5.552.793)	(3.881.099)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih	4.825.105	4.350.274	7.085.028	2.052.399	937.950	2.469.932
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	71.921.542	65.934.897	76.859.426	68.450.209	47.971.555	31.102.969
Beban Pajak Penghasilan	(13.463.768)	(14.642.449)	(17.435.773)	(18.127.845)	(12.234.795)	(7.895.677)
Laba Bersih Tahun Berjalan	58.457.774	51.292.448	59.423.653	50.322.364	35.736.760	23.207.292
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	188.809	(148.758)	69.986	-	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	58.646.583	51.143.690	59.493.639	50.322.364	35.736.760	23.207.292

Pendapatan

Sepanjang tahun 2022 PT POJ mencatat pendapatan sebesar Rp1.147,60 miliar atau naik 15% dibanding pendapatan tahun 2021 sebesar Rp1.000,74 miliar. Peningkatan ini diperoleh dari peningkatan pendapatan jasa *outsourcing* dan jasa rental.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.033,86 miliar naik 15% dibandingkan beban pokok pendapatan tahun 2021 sebesar Rp897,78 miliar, kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya beban gaji & tunjangan serta beban penyusutan.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2022 tercatat sebesar Rp113,74 miliar naik 10,5% dibandingkan laba kotor tahun 2021 sebesar Rp102,97 miliar, peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp41,43 miliar turun 17,13% dibandingkan beban usaha tahun 2021 sebesar Rp35,36 miliar,

penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban umum dan administrasi.

Pendapatan Lain

Sepanjang tahun 2022 PT POJ mencatat pendapatan lain sebesar Rp4,83 miliar atau naik 11% dibanding pendapatan lain tahun lalu sebesar Rp4,35 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh berkurangnya pendapatan Jasa Deposito dan penurunan pengakuan akrual pembayaran Bonus.

Laba (Rugi) Bersih

Jumlah rugi bersih tahun 2022 tercatat sebesar Rp58,46 miliar naik Rp7,17 miliar atau 14% dibanding tahun 2021 sebesar Rp51,29 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pendapatan dari *project non captive* baik untuk *outsourcing* dan jasa sewa rental kendaraan dan komputer.

Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2022 tercatat sebesar Rp58,65 miliar naik Rp7,50 miliar atau 15% dibanding tahun lalu sebesar Rp51,14 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh tercapainya pendapatan usaha dan peningkatan harga pokok/biaya langsung.



LAPORAN ARUS KAS

*dalam ribu Rp

Uraian	2022	2021	2020	2019
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	129,970,290	115,271,530	59,641,444	76,772,835
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(32,346,658)	(29,694,213)	(55,287,948)	(45,243,838)
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(108,815,049)	(97,845,615)	9,656,476	(9,880,432)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara KAs	(11,191,417)	(12,268,298)	14,009,972	21,648,566
Kas dan Setara Kas Awal Periode	37,008,470	49,276,768	35,266,796	13,618,230
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	25,817,053	37,008,470	49,276,768	35,266,796

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp129,97 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp14,69 miliar atau 12,75% dari tahun 2021 sebesar Rp115,27 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada 2022 arus kas yang diperoleh dari aktivitas Investasi berjumlah Rp32,34 miliar, turun 8,93%

dibanding tahun 2021 arus kas yang dipergunakan sebesar Rp29,69 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh turunnya penjualan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp108,82 miliar dibanding Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2021 tercatat Rp97,85 miliar. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman dan pembayaran dividen.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan

dalam melunasi utang, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

RASIO LIKUIDITAS

*dalam kali

Uraian	2022	2021	2020	2019
Likuiditas				
Rasio Cepat	0,66	0,42	0,65	0,55
Rasio Lancar	1,16	1,00	1,55	1,14

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio cepat. Rasio cepat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada 2022, Rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan kenaikan baik pada rasio lancar maupun rasio cepat. Rasio lancar dan rasio cepat Perusahaan untuk tahun 2022 berada pada tingkat yang sehat yaitu 1,16 kali dan 0,66 kali. Kondisi rasio lancar dan rasio cepat menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan investasi

dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukkan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

*dalam kali

Uraian	2022	2021	2020	2019
Solvabilitas				
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,63	0,86	0,77	0,53
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,54	0,46	0,44	0,35

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada 2022 DAR Perusahaan sebesar 0,54 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. Pencapaian ini menun-

jukan bahwa total aset mampu membiayai jumlah utang yang dimiliki sebesar 0,54 kali.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewa-



jiban atau hutang. Pada tahun 2022, *Debt Equity Ratio* (DER) Perusahaan sebesar 0,63 kali meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 0,86 kali. Rasio ini menunjukkan pendanaan Perusahaan yang berasal dari hutang selama tahun 2022 sebesar 63% dari total modal.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2022, jumlah piutang usaha bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp 71,76 miliar. Terjadi kenaikan sebesar Rp 47,34 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp24,32 miliar. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang

dan berpendapat bahwa setiap saldo piutang usaha memiliki tingkat cadangan kerugian yang memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Perusahaan juga memperhitungkan tingkat kolektibilitas piutang berdasarkan rata-rata kesuksesan pembayaran tagihan dari pelanggan. Perusahaan juga memperhitungkan tingkat kolektibilitas piutang berdasarkan rata-rata kesuksesan pembayaran tagihan dari pelanggan. Di tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang pada 2022 tercatat 15 hari lebih lambat 5 hari dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 10 hari.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal (*capital structure*) menggambarkan pembiayaan permanen Perusahaan yang terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, Perseroan mencari berbagai alternatif pendanaan yang

efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila Perseroan mempunyai struktur modal yang optimal. Pada tahun 2022 komposisi struktur modal PT POJ terdiri atas 53,87% Liabilitas dan 46,13% Ekuitas.

*dalam Ribu Rp, rasio dalam kali

Uraian	2022	2021	2020	2019
Struktur Modal				
Liabilitas	319.293.487	228.464.060	212.452.662	114.267.208
Ekuitas	273.426.146	266.072.015	274.351.979	214.858.340
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,17	0,86	0,77	0,53

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen mempertahankan posisi modal yang kuat secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor dan kepercayaan pasar.

Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya dengan menggunakan beberapa rasio keuangan seperti leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar 1,17 dan 0,86.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

PT POJ melakukan ikatan material barang modal dengan fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada 2022 adalah sebagai berikut:

*dalam ribu Rp

Jenis Investasi	Nilai	Tujuan
Inventaris Kantor	24.238.461	Untuk operasional
Kendaraan	128.086.777	Untuk operasional dan rental
Lainnya	442.000	Inventaris operasional

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman-pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan berkisar 2,9% - 7,5%. Pinjaman bank dan utang pembiayaan dijamin dengan jaminan fidusia dari aset tetap kendaraan Perusahaan.

Sumber Dana dan Tujuan Ikatan

Dana berasal dari pinjaman bank dan Lembaga pembiayaan. Transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Rupiah.

Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

*dalam ribu Rp

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Tanah	3.557.635	-	-	-	3.557.635
Bangunan	2.340.083	-	-	-	2.340.083
Inventaris Kantor	91.031.716	24.238.461	(8.044.423)	646.000	107.871.754
Kendaraan bermotor	441.206.778	128.086.777	(50.246.225)	1.533.884	520.581.214
Aset dalam pelaksanaan	279.743	442.000	-	(704.243)	17.500
Total	538.415.955	152.767.238	(58.290.648)	1.475.641	634.368.186

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Perusahaan tidak memiliki informasi fakta material yang berpengaruh signifikan setelah laporan akuntan setelah diterbitkan.

PROSPEK USAHA

Pasokan gedung dalam jangka panjang diproyeksikan meningkat yang kebanyakan berlokasi di kawasan pusat bisnis. Tingkat serapan sejak akhir tahun 2019 mengalami perlambatan akibat wabah Covid-19, namun setelah *herd immunity* tercapai diharapkan permintaan sudah bisa mengimbangi penawaran.

Meskipun dengan penurunan dari penggunaan gedung bertingkat, jasa kebersihan akan selalu dibutuhkan di berbagai tempat seperti rumah sakit, sekolah, kantor, dan tempat publik lainnya. Industri *facility/cleaning services* di Indonesia di tingkat perkantoran dan kawasan industri cenderung membutuhkan sertifikasi manajemen mutu seperti ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001. Pasar baru yang berkem-

bang pesat seperti pembersihan pesawat terbang, kereta, dan fasilitas publik lain menjadi peluang bagi para pemain industri ini.

Berdasarkan analisis SWOT, Posisi PT POJ secara keseluruhan berada pada posisi yang dalam memanfaatkan peluang dan mam-

pu menghadapi tantangan kedepan. Dalam posisi ini PT POJ akan mampu menerapkan strategi ekspansi, namun perlu melakukan perbaikan-perbaikan dalam bidang layanan dan operasional guna mengantisipasi tingginya tingkat persaingan bisnis di pasar *non-captive*.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

*dalam ribu Rp

	Realisasi 2022	Proyeksi 2022	Pencapaian
Aset	592.720	566.287	105%
Liabilitas	319.293	252.768	126,32%
Ekuitas	273.426	313.519	87,21%
Pendapatan	1.147.599	1.114.836	102,94%
Beban Usaha	1.033.858	1.043.013	99,12%
Laba Bersih Komprehensif	58.647	57.742	101,57%

PROYEKSI 2023

*dalam ribu Rp

Proyeksi 2023	RKAP 2023
Aset	939.507
Liabilitas	634.907
Ekuitas	304.599
Pendapatan	1.485.002
Beban Usaha	1.381.651
Laba Bersih	80.039

ASPEK PEMASARAN

Jasa yang ditawarkan Perusahaan diserap oleh pelanggan *captive market* dan *non-captive market*. Pelanggan *captive market* merupakan pelanggan dari Entitas Induk yaitu PT Pegadaian dan Entitas Anak lainnya.

Di segmen pasar *captive*, Perusahaan melakukan aktivitas bisnisnya untuk mendukung proses operasional Pegadaian sehingga dapat bekerja lebih efisien dan memberikan nilai tambah. Pelanggan *captive market* Perusahaan yaitu Grup Pegadaian yang terdiri dari PT Pegadaian dan PT Galeri Dua Empat.

Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha untuk melayani segmen *non-captive market*. Segmen *non captive market* yang dilayani Perusahaan adalah Perusahaan lain di luar Grup Pegadaian yang terdiri dari BUMN dan Perusahaan swasta. Perusahaan menargetkan pasar lain di luar *captive market* Grup Pegadaian untuk mendorong PT POJ menjadi Perusahaan yang lebih profesional, mandiri, dan memiliki daya saing tinggi.

STRATEGI PEMASARAN

Perusahaan mengembangkan kegiatan pemasaran melalui berbagai strategi dan kegiatan, sebagai berikut:

Menjaga Potensi Pasar *Captive Market*

Perusahaan tidak melakukan strategi pemasaran secara agresif untuk *captive market* demi mendapatkan kontrak pekerjaan dari Grup Pegadaian. Perusahaan senantiasa

menjaga hubungan yang kuat dengan Grup Pegadaian dan berkomunikasi secara intensif untuk memenuhi setiap kebutuhan akan produk dan jasa pendukung operasional.

Meraih Peluang *Non-Captive Market*

Porsi pendapatan yang berasal dari *captive market* akan membawa dampak buruk dalam jangka panjang apabila terjadi resiko penurunan pendapatan dari Grup Pegadaian. Beberapa aktivitas pemasaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk memenangkan persaingan di segmen *non-captive market* adalah sebagai berikut:

- Mengikuti tender melalui *e-procurement* atau secara konvensional;
- Melakukan Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan BUMN lain dalam rangka sinergi BUMN;
- Analisis pasar untuk mengakuisisi Perusahaan baru guna meraih segmen pasar baru;
- Melakukan kerja sama dengan mitra bisnis lainnya untuk memperkuat aktivitas bisnis.

Pangsa Pasar

PT POJ menyediakan jasa umum bagi induk Perusahaan dan anak Perusahaan lainnya sebagai *captive market*. PT POJ juga menyediakan jasa umum untuk *non-captive market* seperti BUMN, pemerintahan dan swasta.

Uraian	2022		2021		2020		2019	
	Rp Juta	%	Rp Juta	%	Rp Juta	%	Rp Juta	%
Captive Market	994,996	86.70%	917,054	91.60%	887,730	91.31%	834,736	97.92%
Non-Captive Market	152,602	13.30%	83,691	8.40%	844,547	8.69%	17,742	2.08%

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

01. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
02. Pembagian dividen juga dilakukan de-

ngan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2021, Pemegang Saham menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	2020
Total Dividen	Rp51.292.445.101	Rp59.423.652.696	-
Laba Persaham			-
Payout Ratio (%)	100% dari seluruh laba bersih	100% dari seluruh laba bersih	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan belum pernah melakukan penawaran umum sehingga Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam laporan ini.



INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat adanya informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 2022 Perusahaan tidak memiliki informasi material tentang transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan *Audited*, lampiran No.5/37, tentang Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi material tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, oleh karenanya transaksi ini tidak dibahas dalam RUPS.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).



PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dan komite audit telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- ▶ PSAK 112 "Akuntansi wakaf";
- ▶ Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.





TATA
KELOLA
Perusahaan





TATA KELOLA Perusahaan YANG BAIK

Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan Perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Pesonna Optima Jasa dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan yang berlaku serta kepentingan *stakeholder* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan

menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah. Dalam bab ini, Perusahaan akan memaparkan praktik praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perusahaan Prinsip tata kelola perusahaan

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Semangat untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) di lingkungan Perusahaan tercermin dalam prinsip-prinsip GCG yang diakomodasikan dalam penyelenggaraan

kegiatan usaha sehari-hari perusahaan, dalam hal ini terdiri atas:

Bentuk komitmen PT POJ terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

Komitmen PT POJ Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

<p>Transparansi</p>	<p>Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi perusahaan.</p> <p>Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan publik berkaitan dengan produk, jasa dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku <i>stakeholders</i>.</p>
<p>Akuntabilitas</p>	<p>Prinsip akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan, sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau unit kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.</p>
<p>Pertanggungjawaban</p>	<p>Prinsip pertanggungjawaban adalah kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha akan menjunjung tinggi etika bisnis, memenuhi kewajiban kepada <i>stakeholders</i> sesuai dengan hukum yang berlaku, menghormati budaya masyarakat setempat di mana Perusahaan melakukan kegiatan usaha dan berkeinginan kuat untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.</p>
<p>Independensi</p>	<p>Prinsip kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan agar organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang baik bagi perusahaan. Setiap organ Perusahaan senantiasa melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Prinsip-prinsip GCG.</p>
<p>Keadilan dan Kewajaran</p>	<p>Prinsip kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham dan <i>stakeholders</i> yang senantiasa akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

PT POJ mengimplementasikan prinsip GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang undangan yang berlaku secara berkesinambungan, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka menciptakan Perusahaan yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- ▶ Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- ▶ Penetapan target pencapaian kinerja perusahaan.
- ▶ Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- ▶ Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan Direksi.
- ▶ Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif

Sepanjang 2022, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- ▶ Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis perusahaan.
- ▶ Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- ▶ Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi perusahaan.
- ▶ Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut.
- ▶ Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- ▶ Merumuskan RJPP, meliputi:
 - ▶ Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
 - ▶ Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
 - ▶ Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- ▶ Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- ▶ Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perusahaan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perusahaan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *bad Corporate Governance* dan mendorong Perusahaan bersikap profesional.

Agar dapat membantu Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen penerapan GCG Perusahaan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite
- Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transak-

si afiliasi, *insider trading* dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;

- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*);
- Visi, misi dan budaya Perusahaan
- Pedoman GCG Perusahaan.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

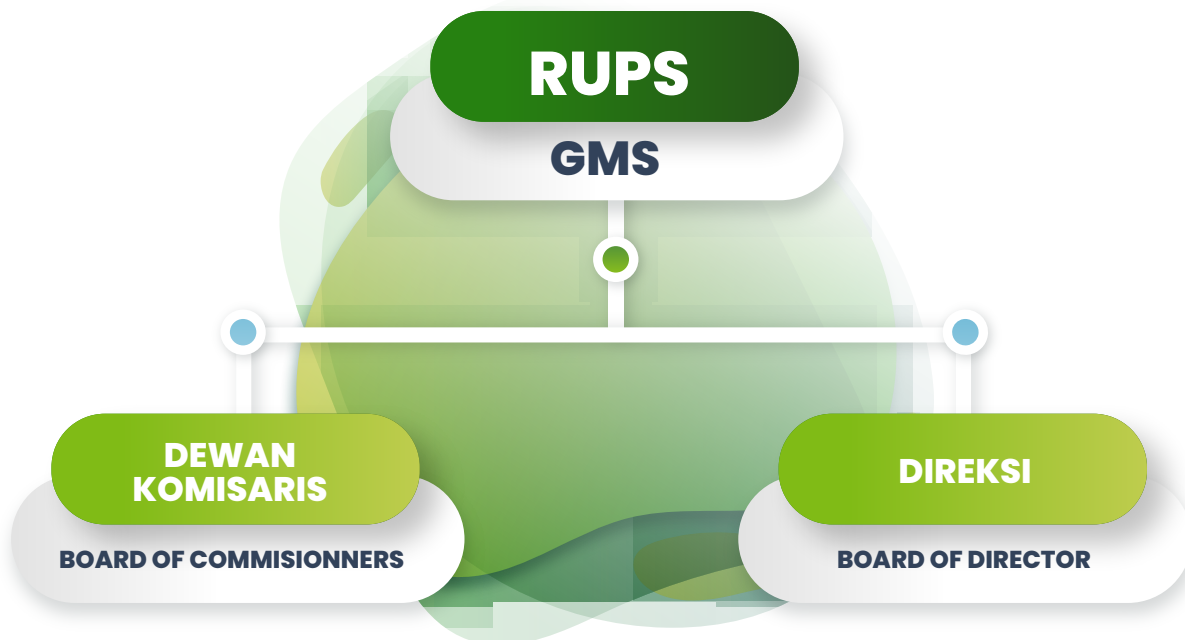
Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian
- Badan Usaha Milik Negara No SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara

STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Sebagai badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan memiliki organ utama yang terdiri dari rapat umum pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ terse-

but memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan GCG, ketiga organ utama tersebut dibantu beberapa organ pendukung yang bentuk hubungan dan pembagiannya dijelaskan dalam bagan struktur GCG di bawah ini:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen Perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan Perusahaan di tahun mendatang.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberi-

kan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi



terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan

Sesuai dengan *Code of Corporate Governance* (CoCG), RUPS terdiri atas:

- 01.** RUPS tahunan untuk mengesahkan rencana kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP), diselenggarakan selambat-lambatnya tiga puluh hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai; Laporan tahunan dan perhitungan tahunan, selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir.
- 02.** RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan pemegang saham atau atas usulan komisaris dan/atau Direksi.

HAK DAN KEWENANGAN RUPS

a Wewenang Pemegang Saham

1. Menetapkan target kinerja Perusahaan dalam kontrak manajemen yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif/kolegal maupun masing-masing/individu.
3. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi berda-

sarkan kinerja tersebut di atas.

b Hak Pemegang Saham

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
4. Menjalankan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

c Tanggung Jawab Pemegang Saham

1. Pemegang Saham wajib memenuhi ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS
2. Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan.
3. Pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam proses pengelolaan perusahaan.
4. Pemegang Saham melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

a Proses Persiapan RUPS

1. Pemanggilan untuk RUPS tahunan disampaikan kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender sebelum acara RUPS dilaksanakan
2. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai:
 - a. Agenda RUPS;
 - b. Materi, usulan, dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS
 - c. Hari, tanggal, dan jam diadakannya RUPS.
 - d. Tempat pelaksanaan RUPS.
 - e. Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.
3. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua Peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui dan menyatakan dapat hadir

b Pelaksanaan RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau komisaris utama
2. RUPS diawali dengan pembacaan agenda RUPS.

3. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
4. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui RUPS

c Pengambilan Keputusan

1. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
2. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

d Pendokumentasian Hasil RUPS

- ▶ Sekretaris Perusahaan atau notaris membuat risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
- ▶ Risalah RUPS harus ditandatangani ketua rapat dan pemegang saham.
- ▶ Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan berita acara notaris;
- ▶ Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan;
- ▶ Pemegang saham berhak memperoleh risalah RUPS.



RUPS 2021

Pada tahun 2021, PT Pesonna Optima Jasa mengadakan tiga kali RUPS Tahunan dan dua kali RUPS Sirkuler yang dihadiri dan/atau diwakili oleh pemegang saham dan Dewan Komisaris dan Direksi. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi se-

kurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

RUPST 29 Januari 2021		
Agenda	Keputusan	Realisasi RUPS
Pengesahan RKAP Tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020. Menyetujui untuk mengagunkan aktiva tetap Perusahaan kepada PT Mandiri Tunas Finance untuk penarikan pinjaman dengan plafon Rp100 miliar dengan memperhatikan efektivitas dalam penggunaannya serta untuk pemenuhan kebutuhan modal yang bersifat produktif. Menyetujui secara prinsip penambahan penyertaan modal dari pemegang saham maksimal sebesar Rp50 miliar sekaligus menyesuaikan modal dasar Perusahaan dengan catatan untuk selanjutnya diajukan usulan tersendiri dengan dilampirkan kajian dan analisis yang diperlukan serta sepanjang diperolehnya persetujuan dari RUPS Induk Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	Terealisasi

RUPST 22 Juni 2021		
Agenda	Keputusan	Realisasi RUPS
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020</p> <p><i>Menetapkan penggunaan laba bersih PT Pesonna Optima Jasa tahun buku 2020 sebesar Rp59.423.652.696 dengan alokasi dividen sebesar 100%</i></p>	Terealisasi

RUPST 31 Maret 2021		
Agenda	Keputusan	Realisasi RUPS
Pengesahan RJPP 2021 - 2025	<ol style="list-style-type: none"> Mengesahkan RJPP 2021-2025 Mengarahkan pelaksanaan persetujuan RJPP 2021-2025 	Terealisasi

RUPST 24 Mei 2021		
Agenda	Keputusan	Realisasi RUPS
Persetujuan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan sebesar lebih dari 50% dengan mengagunkan Aktiva Tetap untuk Penarikan Pinjaman	Menyetujui menjadikan utang kekayaan Perusahaan sebesar lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih PT POJ dalam satu kali transaksi atau lebih, dengan mengagunkan Aktiva Tetap PT POJ untuk penarikan pinjaman.	Terealisasi

RUPST 26 November 2021		
Agenda	Keputusan	Realisasi RUPS
Persetujuan Pengunduran Diri Direktur Utama PT POJ	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Sdr. Syahrul Rusli sebagai Direktur Utama PT Pesonna Optima Jasa yang berlaku efektif sejak tanggal 27 Oktober 2021. Memberikan kuasa kepada Direksi PT POJ dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dihadapan Notaris atau pejabat berwenang 	Terealisasi



RUPS 2022

Pada tahun 2022, PT Pesonna Optima Jasa mengadakan 3 kali RUPS sirkuler yang dihadiri dan/atau diwakili oleh pemegang saham dan Dewan Komisaris dan Direksi. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya $\frac{1}{2}$ dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

- a. RUPS PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022.
- b. RUPS PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengangkatan Direktur Utama PT Pesonna Optima Jasa.
- c. RUPS PT Pesonna Optima Jasa tentang Persetujuan Penambahan Anggaran Belanja Modal dan Jumlah Penarikan Pinjaman Jangka Menengah / Panjang Dengan Mengagunkan Aktiva Perseroan Lebih dari 50% (Lima Puluh Persen) Dari Kekayaan Bersih PT Pesonna Optima Jasa.

RUPST 28 Januari 2022

Agenda	Keputusan	Realisasi RUPS
Pengesahan RKAP Tahun 2022	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022	Terealisasi

RUPST 26 Agustus 2022

Agenda	Keputusan	Realisasi RUPS
Pengesahan RKAP Tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat Sdr. Agus Priyabodo sebagai Direktur Utama PT Pesonna Optima Jasa 2. Pengangkatan Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada Angka (1) dalam Keputusan ini, berlaku efektif sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler oleh Para Pemegang Saham PT Pesonna Optima Jasa 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam rapat ini dalam bentuk otentik di hadapan Notaris atau pejabat yang berwenang. 	Terealisasi

RUPST 12 Desember 2022		
Agenda	Keputusan	Realisasi RUPS
Persetujuan Penambahan Anggaran Belanja Modal dan Jumlah Penarikan Pinjaman Jangka Menengah / Panjang Dengan Mengagunkan Aktiva Perseroan Lebih Dari 50% (Lima Puluh Persen) Dari Kekayaan Bersih PT Pesonna Optima Jasa	<ol style="list-style-type: none">1. Menyetujui penambahan anggaran belanja modal PT POJ tahun 2022 sebesar Rp32,24 miliar, sehingga total anggaran belanja modal PT POJ tahun 2022 menjadi sebesar Rp170,70 miliar.2. Menyetujui penambahan jumlah penarikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan mengagunkan aktiva Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan kepada Perbankan dan/ atau Lembaga Keuangan Non-Bank, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang bersifat <i>interchangeable</i> sesuai dengan kondisi pasar yang paling menguntungkan bagi Perseroan, dengan maksimal akumulasi pinjaman pada tahun 2022 sebesar Rp177,26 miliar.	Terealisasi



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari organ Perusahaan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beser-

ta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	SK Pengangkatan	Periode Jabatan
Alfian Noor	Komisaris	Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN Nomor: SR-599 /MBU/08/2020	2020 - 2025

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Adapun ruang lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan anggaran dasar meliputi:

Tugas Dewan Komisaris

01. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
02. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan;
03. Mengawasi pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan (RJPP) serta rencana kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP);
04. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi; mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
05. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
06. Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*;
07. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

01. Mengusulkan auditor eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan auditor eksternal

02. Menyusun pembagian tugas di antara anggota komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota komisaris;
03. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme revidi terhadap kinerja Dewan Komisaris;
04. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari komisaris kepada *stakeholders*;
05. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

01. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
02. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi perusahaan;
03. Berhak membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan menteri, kecuali komite audit;
04. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada pemegang saham;

05. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;

06. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat komisaris.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*). *Board manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup *board manual* Dewan Komisaris meliputi:

- 01.** Masa jabatan Dewan Komisaris
- 02.** Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas
- 03.** Tanggung jawab Dewan Komisaris
- 04.** Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- 05.** Hak Dewan Komisaris
- 06.** Laporan Tugas Pengawasan
- 07.** Komite-Komite Dewan Komisaris

PROSEDUR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada pedoman tata kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

01. Anggota komisaris diangkat dan di-berhentikan oleh RUPS;

02. Pemilihan calon anggota komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan perusahaan;

03. Masa jabatan anggota komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;

04. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota komisaris tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS;

05. RUPS dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota komisaris dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;

06. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

Pedoman

Mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk kemudian di-agendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Pesonna Optima Jasa

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris PT Pesonna Optima Jasa terdiri dari atas seorang komisaris, karenanya Dewan Komisaris hanya mengadakan rapat yang melibatkan Direksi serta pihak terkait.

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 36 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Alfian Noor	Komisaris	36	24	67%
Agus Priyabodo	Direktur Utama	36	12	34%
Yul Afian	Direktur	36	36	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS. Pada 2022 PT POJ mengadakan tiga kali RUPS.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh sekretaris Perusahaan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan

bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

01. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan.
02. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.



03. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk komite audit.
04. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
05. Berbagai peraturan perundang-undangan yang mengikat Perusahaan serta kebijakan perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

Pada tahun buku 2022 Perusahaan tidak menyelenggarakan pelatihan Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh pemegang saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan melibatkan Direksi dan komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen perusahaan, mengevaluasi kinerja perusahaan, memberikan pandangannya serta menyampaikan

sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang 2022, antara lain:

01. Kinerja keuangan dan bisnis Perusahaan secara periodik;
02. Komisaris membantu pemasaran bisnis *outsourcing* perusahaan;
03. Mengawasi pengembangan bisnis dan wilayah pemasaran untuk segmen *non-captive market*;
04. Memberikan arahan tentang strategi Perusahaan dalam menangani penyebaran Covid-19 di lingkungan usaha melalui penerapan aktivitas kerja sesuai protokol kesehatan;
05. Memberi masukan mengenai antipasi dampak negatif Covid-19 terhadap kinerja Perusahaan dan monitoring perkembangan usaha;
06. Mengawasi pelaksanaan pengembangan aplikasi Perusahaan yang baru untuk mendukung bisnis dan juga aktivitas kerja;
07. Mengawasi progres penjualan mobil dan motor;
08. Mengingatkan untuk sosialisasi budaya kerja "AKHLAK";
09. Mengarahkan finansial Perusahaan dari sisi pinjaman dan keberlanjutan usaha.

PENILAIAN Dewan Komisaris TERHADAP KINERJA KOMITE

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya operasi usaha. Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di perusahaan.

Kriteria Penilaian

01. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing komite
02. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;

- b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam perusahaan;
- c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat.

ARAHAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada hasil rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat gabungan baik mengundang maupun menghadiri undangan Direksi. Dewan Komisaris Perusahaan telah memberikan arahan kepada Direksi Perusahaan yaitu:

01. Persetujuan rencana kerja dan anggaran Perusahaan 2022
02. Menyetujui laporan kinerja triwulanan dengan tetap memperhatikan kinerja dalam rangka memenuhi target perolehan pendapatan dan menjaga liabilitas dalam RKAP 2022

Direksi

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengu- rasan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan berdasarkan anggaran dasar Perusahaan serta peraturan perun- dang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi ber- tanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung- jawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Per- usahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada pedoman tata ke- lola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

01. Anggota Direksi diangkat dan diber- hentikan oleh RUPS;
02. Pemilihan calon anggota Direksi di- lakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integri- tas, kejujuran, kepemimpinan, peng- alaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola perusahaan;
03. Calon-calon anggota Direksi yang me- rupakan pejabat internal Perusahaan dapat diusulkan oleh komisaris. melalui kajian komite remunerasi dan nominasi;
04. Pengangkatan anggota Direksi dilaku- kan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan (UKK).
05. Calon-calon yang lulus wajib menan- datangani kontrak manajemen sebe- lum diangkat sebagai anggota Direksi;
06. Masa jabatan anggota Direksi ditetap- kan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
07. Pemberhentian anggota Direksi se- waktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasan- nya. Anggota Direksi dapat diberhenti- kan untuk sementara waktu berdasar- kan keputusan rapat komisaris yang disetujui dengan suara terbanyak, da- lam hal tindakan anggota Direksi ber- tentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undang- an yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
08. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian semen- tara harus dilaksanakan RUPS un- tuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut dengan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan untuk hadir dan membela diri. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terseleng- gara maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum

SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan pada 2022, terdiri atas:

No	Nama	Jabatan	SK Pengangkatan	Periode
1	Agus Priyabodo	Direktur Utama	SR-453/MBU/07/2018 Tanggal 13 Juli 2018 oleh Kementerian BUMN Perihal Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pegadaian.	2018 – 2023
2	Yul Alfian	Direktur	SR-466/MBU/07/2019 Tanggal 8 Juli 2019 oleh Kementerian BUMN Perihal Persetujuan Pengangkatan Direksi PT Pesonna Optima Jasa	2019 – 2024

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang secara umum: Direksi Perusahaan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

- 01.** Mengelola kegiatan usaha operasional Perusahaan sehari-hari.
- 02.** Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja perusahaan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- 03.** Menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.
- 04.** Mampu mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Adapun pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang akan dijelaskan berikut ini:

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- 01.** Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan perusahaan, berdasarkan persetujuan rapat Direksi.
- 02.** Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi perusahaan.
- 03.** Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
- 04.** Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
- 05.** Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai



- ai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
06. Mengesahkan semua keputusan Direksi
 07. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
 08. Memilah dan memberikan informasi kepada *stakeholder* segala sesuatu tentang perusahaan.
 09. Memimpin dan mengendalikan risiko perusahaan.
 10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
 11. Memimpin pembinaan karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
 12. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
 13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh Direktur dengan usia paling tua secara sementara, sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut.
 14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan *stakeholder* yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional perusahaan.
 16. Mencapai kondisi Perusahaan yang sehat, yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai RKAP dan RJPP
 17. Membuat berbagai komitmen, kerja sama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha dengan batas-batas kebijakan perusahaan.
 18. Membuat laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
 19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perusahaan kepada pemegang saham melalui restrukturisasi, reorganisasi, penambahan modal kerja, *benchmarking*, inovasi, merger, akuisisi dan lain-lain.
 20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perusahaan sesuai de-

ngan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi perusahaan.

21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para mitra, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perusahaan serta untuk menjaga citra perusahaan.
22. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*.

Selain itu, Direktur Utama juga memiliki wewenang untuk:

01. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perusahaan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.
02. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
03. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.
04. Menetapkan penerapan sistem manajemen mutu, kebijakan mutu, *quality objective* perusahaan, dan pelaksana-

an tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG)

DIREKTUR OPERASI

Direktur Operasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

01. Memimpin dan mengembangkan tim pemasaran PT POJ, dan memastikan tim memiliki kualitas dan keterampilan yang diperlukan saat ini
02. Mengatur pengembangan bisnis dan membuat dan mengeksekusi rencana pemasaran Perusahaan tahunan, 3 tahun dan 5 tahunan
03. Mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran untuk menanamkan *brand awareness* Perusahaan di semua sektor pasar dan melakukan ekspansi pasar
04. Mengembangkan strategi komunikasi pemasaran (*marketing*) yang efektif dan berbeda dengan Perusahaan sejenis yang menjadi keunggulan kompetitif Perusahaan
05. Menjamin pencapaian target nilai kontrak dan penyerapannya sesuai rencana Perusahaan
06. Menghimpun informasi pasar dalam lingkup bisnis.
07. Melaksanakan pembinaan hubungan kerja dalam rangka perolehan pasar sejak dini secara intensif dan terpadu dengan para calon *client* maupun

client yang sudah ada.

- 08. Mengintegrasikan informasi pasar sejak dini di daerah operasi perusahaan.
- 09. Wajib mendapat persetujuan dari BOD bila target laba pada RAB dibawah standar yang ditetapkan.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Operasi antara lain untuk:

- 01. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan dan pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan operasionalisasi kegiatan usaha.
- 02. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar Perusahaan dalam rangka menjalin kerja sama baru, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- 03. Membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat / keuntungan bagi perusahaan.
- 04. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Saat menjalankan setiap tugasnya, Direksi berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan,

tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam lima prinsip GCG.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengelola Perusahaan sesuai yang dimandatkan pemegang saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan, mengevaluasi kinerja perusahaan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Direksi juga telah melakukan serangkaian kunjungan kerja sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya di tahun 2022. Kunjungan-kunjungan kerja yang telah dilakukan Direksi sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 01. Pelatihan Tenaga Alih Daya Wilayah Bandung dan penyerahan sertifikat penghargaan Kepada Satpam Terbaik Wilayah Bandung.
- 02. Mengikuti *Gathering Golf* oleh Direksi PT Pegadaian Di Yogyakarta.
- 03. Pengecekan hasil Perusahaan peserta pengadaan barang oleh PT Karya Cahaya Anue di Bandung.
- 04. Melakukan kunjungan kerja di wilayah perwakilan PT POJ Medan, Bertemu Pimpinan Wilayah Kanwil Medan PT Pegadaian.

05. Mengikuti Rapat Kerja Nasional (Rakernas) PT Pegadaian Tahun 2021 di Yogyakarta.
06. Melakukan kunjungan dan evaluasi kerja di wilayah perwakilan PT POJ Manado Serta Kunjungan dan *Survey* lokasi dan pekerja PT Sasa Inti Minahasa.
07. Pembinaan dan kunjungan kerja ke Kantor Perwakilan PT Pesonna Optima Jasa di Yogyakarta.
08. Pembinaan dan kunjungan kerja ke Kantor Perwakilan PT Pesonna Optima di Surabaya.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

PT POJ tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite di bawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Direksi sepanjang tahun buku wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 12 kali setahun. Sepanjang 2022, Direksi menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 36 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Agus Priyabodo	Direktur Utama	36	36	100%
Yul Afian	Direktur	36	36	100%

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perusahaan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

01. Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti program pengenalan mengenai perusahaan.
02. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada

pada komisaris utama atau anggota Direksi yang ada

03. Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum
 - b. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh perusahaan.
 - c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka



panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya

- d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan. Pada tahun buku 2021, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar perusahaan. Komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Sepanjang 2022, Perusahaan belum memiliki komisaris independen.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan dan Penilai Kinerja

PT POJ memiliki kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial. *Self assessment* dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan peraturan terkait perseroan terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan diungkapkan dalam RUPS. Dalam kesempatan tersebut, Direksi mempertanggungjawabkan kinerja, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *board of director Manual*, pedoman tata kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan peraturan terkait perseroan terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria penilaian *self assessment* antara lain:

01. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
02. Arah dan *control* atas implementasi

rencana dan kebijakan Perusahaan.

03. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
04. Aspek transparansi.
05. Pemantauan dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik.
06. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian tiap-tiap aspek dalam *key performance indicator* serta tingkat kesehatan Perusahaan di tahun buku.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2022 menetapkan remunerasi Direksi dan komisaris Perusahaan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi RUPS. Berdasar-

kan rekomendasi RUPS, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada tugas dan tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing. Besaran gaji dan tunjangan komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Bentuk tunjangan dan fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-07/MBU/2010 dan berdasarkan surat dari Kementerian BUMN Nomor: S-68/ D5.M-BU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016.

Jenis Remunerasi	2022	2021
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	Rp2.309.000.000	Rp2.33 miliar
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya)	Rp527.000.000	Rp495,24 juta



KOMITE AUDIT

Komite audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan komite audit yang ditugaskan untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pasal 121 UUPT No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan Komposisi Komite Audit PT POJ mengacu pada Surat Keputusan Komisaris, sebagai berikut

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
1	Alfian Noor	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/POJ/XI/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Pesonna Optima Jasa Tanggal 4 November 2020.	3 Tahun
2	Nur Djunaedi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP/DK//06/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pesonna Optima Jasa Tanggal 25 Juni 2019.	3 Tahun

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil ketua komite audit dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.



Nur Djunaedi

Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 60 Tahun

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No.02/KEP/DK//06/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pesonna Optima Jasa Tanggal 25 Juni 2019.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi PPM Manajemen (1997)

Riwayat Karir

- Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pegadaian (2013-2017)
- Kepala Divisi Pengelolaan SDM dan Budaya Kerja (2012-2013)
- Pemimpin Wilayah VIII di Jakarta (2011-2012)
- Kepala Divisi Akuntansi (2009-2011)
- Pemimpin Wilayah di Balikpapan (2006-2008)

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite audit bekerja secara kolektif dalam mengemban fungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan.

Tugas Komite Audit

01. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya;
02. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi;
03. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
04. Menelaah efektivitas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko Perusahaan serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan;
05. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya;
06. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
07. Melakukan evaluasi dan memberikan

pendapat, saran serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern dan/atau auditor eksternal;

08. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
09. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan atau unit kerja perusahaan;
10. Melaporkan secara tertulis dan/atau lisan hasil penugasan kepada Dewan Komisaris

Wewenang Komite Audi

01. Berdasarkan penugasan Dewan Komisaris, komite audit dapat memperoleh informasi secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, aset, laba/ rugi, pegawai, dana, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
02. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
03. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawabnya.
04. Melibatkan pihak independen di luar anggota komite audit yang diperlukan

untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

05. Anggota komite audit berhak mendapatkan orientasi atau program pengenalan bagi anggota baru komite audit, mengenai peran, tanggung jawab, dan kerangka kerja komite audit.
06. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, komite audit dapat mengusulkan staf atau sekretariat komite audit yang sesuai ketetapan Dewan Komisaris.
07. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite audit memiliki komitmen tinggi terhadap independensi terkait tugas dan tanggungjawabnya dengan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan keuangan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham dan pengendali. Komite audit juga tidak memiliki saham atas Perusahaan serta kepengurusan lain di perusahaan.

PIAGAM KERJA KOMITE AUDIT

Perusahaan telah memiliki piagam komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 03/KEP/DK//08/2019 tanggal 15 Juli 2019 tentang Piagam Komite Audit PT Pesonna Optima Jasa. Secara garis besar, piagam komite audit memuat informasi sebagai berikut:

01. Latar belakang, maksud tujuan, lan-

dasan hukum serta visi misi;

02. Pembentukan dan struktur organisasi komite audit;
03. Persyaratan dan struktur organisasi komite audit;
04. Ruang lingkup, tugas dan kewenangan komite audit;
05. Rapat dan pelaporan komite audit;
06. Hubungan dengan pihak-pihak terkait

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

01. Dalam piagam kerja komite audit dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 5 kali dalam setahun;
02. Ketua dan anggota komite audit juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
03. Informasi dan publikasi agenda rapat internal komite audit sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
04. Rapat komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh salah satu anggota komite audit;

- 05.** Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurangkurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, komite audit telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 36 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1	Alfian Noor	Ketua	36	36	100%
2	Nur Djunaedi	Anggota	12	12	100%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2022

Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sebagai berikut:

- 01.** Komite audit telah memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya;
- 02.** Komite audit telah memantau efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI;
- 03.** Komite audit telah menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI;
- 04.** Komite audit telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite nominasi dan remunerasi merupakan organ pendukung Perusahaan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan memiliki komite nominasi dan remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

A Fungsi Nominasi

- 01.** Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,

- ▶ Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan
 - ▶ Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
02. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 03. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 04. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komi-

saris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B Fungsi Remunerasi

01. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - ▶ Struktur remunerasi
 - ▶ Kebijakan atas remunerasi
 - ▶ Besaran atas remunerasi
02. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada 2022 Perusahaan belum memiliki komite nominasi dan remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan dibahas dalam rapat bersama.





SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan dalam melakukan audiensi dengan pemangku kepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

01. Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama.
02. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
03. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas pengurusan izin-izin yang diperlukan perusahaan.
04. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berba-

gai pihak, termasuk *stakeholders*.

05. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal.
06. Menyiapkan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
07. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen untuk keperluan selain RUPS.
08. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, RUPS dan rapat dengan *stakeholders* lainnya.
09. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.
10. Menghadiri rapat Direksi atas permintaan Direksi dan membuat risalah rapat.

Pada 2022 Perusahaan belum memiliki Sekretaris Perusahaan adapun fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh *General Manager* SDM dan Logistik.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan pengawasan intern memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Kedudukan satuan pengawasan intern dalam struktur organisasi Perusahaan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.



PROFIL SATUAN PENGAWAS INTERN



Sigit Agung Wibowo

KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERN

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Indonesia

Usia 54 tahun

Dasar Pengangkatan

Kepdir 478/KEP/2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi Universitas Sebelas Maret

Riwayat Karir

- Kepala Satuan Pengawasan Intern
- Kepala Audit Intern Kantor Inspektur Wilayah VI PT Pegadaian
- Inspektur Wilayah Kantor Inspektur Wilayah VI PT Pegadaian
- Inspektur Wilayah Kantor Inspektur Wilayah IX PT Pegadaian

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWAS INTERN

Sesuai dengan fungsi satuan pengawasan intern untuk mendukung Direksi Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko, maka satuan pengawasan intern memiliki ruang lingkup tugas yang meliputi :

01. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal manajemen risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan perundangan-undangan dan kebijakan perusahaan
02. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
03. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
04. Memberikan saran dan perbaikan serta informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
05. Membuat laporan hasil pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada komisaris melalui komite audit.
06. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
07. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja.
08. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
09. Mendukung penerapan GCG di lingkungan perusahaan



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan, secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan terhadap sistematisa maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perusahaan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan

menggandeng organ-organ terkait seperti satuan pengawasan intern serta pengelola sistem pengendalian internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *early warning system* (EWS) yang tertanam dalam sistem informasi keuangan Perusahaan dan disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

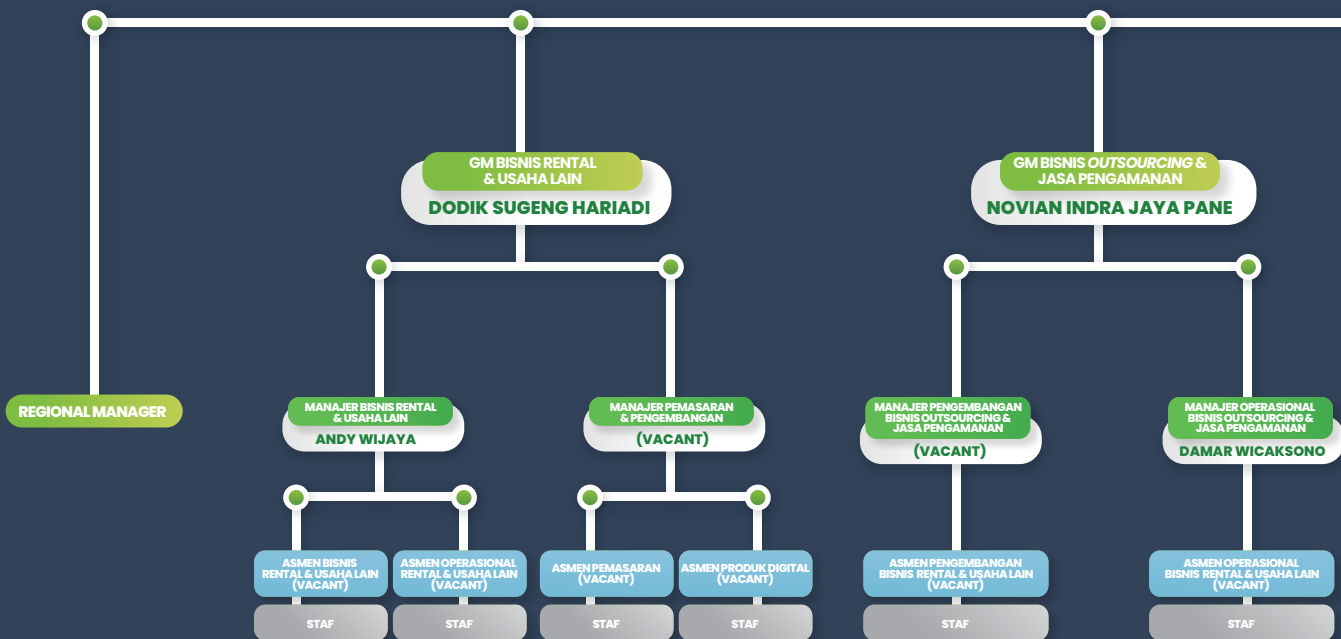
Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perusahaan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam *indeks risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan memiliki satuan kerja manajemen risiko yang dikelola divisi keuangan dan teknologi informasi yang disupervisi Direktur Utama. Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko dapat dilihat pada bab profil Perusahaan di buku laporan tahunan Perusahaan ini.

Berikut disampaikan struktur organisasi divisi keuangan dan teknologi informasi sebagai fungsi satuan kerja manajemen risiko (divisi manajemen risiko).

Keterangan:

■ Direksi ■ General Manager & Spv ■ Manajer & Regional Manajer ■ Asisten Manajer ■ Staf
 ———— Garis Supervisi - - - - - Garis Kordinasi

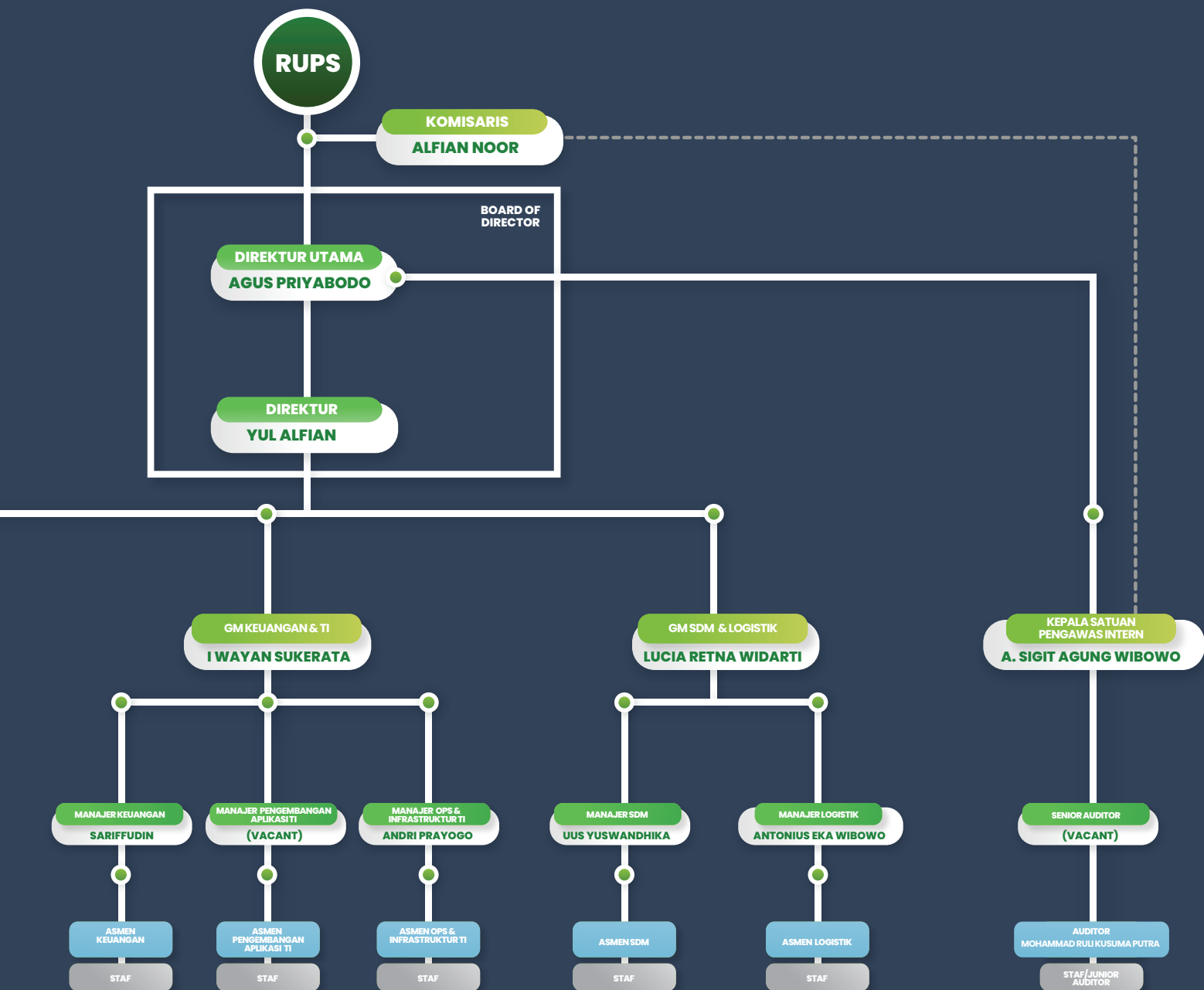


RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Setiap kegiatan bisnis Perusahaan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perusahaan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab

Dalam melakukan manajemen risiko, Perusahaan melakukan 6 tahapan proses, yakni:

01. Identifikasi risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi
02. Pengukuran risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
03. Penanganan risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
04. Pemantauan risiko, yaitu proses un-



tuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.

05. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam perusahaan.
06. Pelaporan dan pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya

pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko Perusahaan dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan, prosedur intern Perusahaan serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Strategi manajemen risiko disusun berdasarkan prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

- a** Strategi manajemen risiko harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi/ siklus ekonomi;
- b** Strategi manajemen risiko secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko perusahaan;
- c** Meningkatkan nilai aset Perusahaan dan disertai dengan alokasi sumber daya yang memadai.

Strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a** Perkembangan ekonomi dan industri jasa sejenis serta dampaknya pada risiko perusahaan;
- b** Organisasi perusahaan, termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;
- c** Kondisi keuangan Perusahaan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan perusahaan;
- d** Jasa mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal;

Jenis Risiko	Penjelasan Risiko	Mitigasi
Operasional	Risiko terkait potensi kerusakan aset yang disewakan, yang disebabkan oleh kecelakaan atau bencana alam	Semua kendaraan yang dimiliki Perusahaan telah diasuransikan dan terdapat garansi perawatan di dealer yang telah menjadi rekanan.
Bisnis	Risiko terkait tidak ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa aset	Melakukan analisis terhadap calon pelanggan untuk mengetahui kondisi usaha dan kemampuan mereka untuk membayar. Upaya ini dapat dilihat dari laporan keuangan dan prospek usaha calon pelanggan.
Hukum	Risiko terkait tuntutan hukum dari karyawan yang merasa tidak puas dengan sanksi yang diberikan akibat adanya pelanggaran disiplin.	Adanya Peraturan Bersama, di mana salah satunya mengatur Peraturan Disiplin karyawan terkait hak dan kewajiban karyawan, pelanggaran dan sanksi.
Pasar	Risiko terkait penurunan harga jual kendaraan dan komputer bekas yang telah jatuh tempo sewa	Melakukan kerja sama dengan balai lelang <i>online</i> untuk penjualan kendaraan bekas. Memasarkan komputer bekas secara <i>online</i> di <i>marketplace</i> milik Perusahaan, yaitu Tip-O.com

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan mampu meminimalisasi serta menekan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan perusahaan.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perusahaan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan Perusahaan tersebut dan telah mempertimbang-

kan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh satuan kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun komite audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalkan.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. PT POJ telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

Direksi mengkomunikasikan strategi manajemen risiko dimaksud secara efektif kepada seluruh satuan kerja, manajer, dan staf yang relevan agar dipahami secara jelas. Direksi melakukan *review* strategi manajemen risiko dimaksud secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap strategi manajemen risiko perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang berlaku umum. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perusahaan yang terus membangun sistem kontrol Perusahaan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perusahaan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

01. Efektivitas dan efisiensi operasi;
02. Keandalan pelaporan keuangan;
03. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perusahaan antara lain terdiri dari:

Pengendalian Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan faktor kunci dalam kelancaran berjalannya kegiatan perusahaan. Pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sehat sehingga Perusahaan bisa meminimalkan pemborosan dan penyimpangan serta mengoptimalkan penerimaannya. Secara garis besar, pengendalian keuangan Perusahaan terdiri atas:



01. Prinsip dasar: Memaksimalkan laba dan mengejar tingkat pertumbuhan usaha.

Pengendalian dilakukan dengan didasarkan kepada pelaksanaan kegiatan usaha yang sadar biaya. Pengelolaan keuangan harus dilakukan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Terdapat beberapa laporan keuangan yang harus dilaporkan tepat waktu secara berkala agar manajemen Perusahaan dapat menilai kinerja keuangan dan mengambil langkah yang tepat untuk menjaga keuangan perusahaan.

02. Perencanaan pengelolaan keuangan: kepentingan usaha setiap divisi.

Anggaran disusun berdasarkan program kerja dan koordinasi antar fungsi/kantor perwakilan untuk sinergi anggaran secara keseluruhan. Anggaran Perusahaan yang ditetapkan paling sedikit mencakup anggaran pendapatan, anggaran biaya, dan anggaran investasi.

03. Pelaksanaan pengelolaan keuangan: Mengacu kepada RKAP.

Direksi menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan mengenai pen-delegasian dan batas kewenangan untuk mempercepat proses aktivitas dengan tetap memperhatikan risiko. Pengeluaran-pengeluaran yang belum dicantumkan dalam RKAP dapat dilaksanakan setelah adanya persetujuan dari Direksi

04. Pengendalian pengelolaan keuangan:

Evaluasi dan realisasi RKAP Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan RKAP dan analisis terhadap penyimpangan (*variance*) yang dilakukan fungsi kantor perwakilan secara keseluruhan. Adapun pemantauan pengelolaan keuangan kantor perwakilan menjadi tanggung jawab fungsi *financial accounting*.

05. Pelaporan Pengelolaan Keuangan.

Mencatat setiap transaksi konsolidasi laporan keuangan dari seluruh fungsi/kantor perwakilan. Divisi keuangan harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur akuntansi diterapkan secara konsisten dan dilaksanakan seluruh fungsi/kantor perwakilan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional sangat erat kaitannya dengan standar operasi prosedur (SOP) yang berlaku dalam melayani setiap pelanggan sesuai dengan bidang bisnis yang dimiliki perusahaan. Setiap pekerja *outsourcing* wajib mematuhi standar yang berlaku dan bekerja dengan tidak menyimpang dari standar yang telah ditetapkan.

Secara garis besar, pengendalian operasional Perusahaan terdiri atas:

01. Prinsip dasar: Memastikan Perusahaan mendapatkan keuntungan. Perusahaan mendapatkan keuntungan dan memastikan keberlanjutan usaha dengan memenuhi kebutuhan pelanggan melalui pelayanan jasa pro-

fesional dan penuh integritas

- 02. Perencanaan pengelolaan operasional.** Direktur Utama memastikan bahwa tujuan manajemen didefinisikan dalam semua proses kunci. Rencana dan pengembangan proses yang diperlukan untuk merealisasikan jasa Perusahaan tertuang dalam RKAP.
- 03. Pelaksanaan pengelolaan operasional:** Sesuai RKAP, kegiatan operasional dilakukan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas biaya. Pelayanan kepada pelanggan diberikan dengan mengacu pada TOR (*term of reference*) untuk pekerjaan dalam dokumen kontrak yang telah disepakati.
- 04. Pengendalian dan pelaporan:** Evaluasi pelayanan kepada pelanggan. Pelaporan realisasi pelayanan dilakukan secara berkala. Semua pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dikaji dan ditinjau. Bila ada perubahan persyaratan dalam perjanjian maka perubahan diberitahukan kepada pelanggan dan fungsi yang bersangkutan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal meliputi:

Control environment, dalam bentuk integritas Perusahaan pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.

Risk assessment, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.

Control activities, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.

Informasi dan komunikasi, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam internal control.

Monitoring activity, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen internal control ada dan berfungsi.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern dilakukan dengan cara melaksanakan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan operasional dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi, untuk segera ditindaklanjuti. Evaluasi dilaksanakan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal atas pelaporan keuangan (*internal control over financial reporting*/ICOFR). Pelaksanaan ICOFR sebagai tinjauan (*review*) dalam hal keuangan perusahaan, telah dilaksanakan internal audit selama kurun



waktu periode pelaporan.

Manajemen menilai bahwa aktivitas pengendalian internal di tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan efektif karena masih tetap mampu meningkatkan kinerja Perusahaan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya walaupun di tengah masa pandemi Covid-19. Setiap unit telah melakukan telaah atas aktivitas finansial dan operasional Perusahaan secara berkala di sepanjang tahun 2022.

Hasil pelaporan dijadikan bahan evaluasi dan mitigasi jika terdapat penyimpangan usaha. Perusahaan telah melakukan berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan keber-

langsungan usaha dari sisi finansial dan operasional, yang salah satunya akibat efektivitas sistem pengendalian internal.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL


Berdasarkan hasil Penilaian atas sistem pengendalian internal Perusahaan pada tahun 2022, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya sistem pengendalian internal Perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

PERKARA PENTING

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki perkara hukum baik yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi serta manajemen PT POJ.

SANKSI ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki sanksi administrasi.



KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari tata kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan etika.

Karena itu, Perusahaan menjalankan pedoman etika dan perilaku Perusahaan (*code of conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan bagi seluruh insan PT Pesonna Optima Jasa.

POKOK-POKOK KODE ETIK DAN SOSIALISASINYA

A Etika Perusahaan terhadap pemegang saham.

Kepentingan pemegang saham adalah yang

utama bagi perusahaan. Karena itu Perusahaan wajib:

- Memberikan nilai Perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
- Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- Senantiasa menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik.

B Etika Perusahaan terhadap pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perusahaan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perusahaan dengan para pelanggan, secara berkesinambungan wajib:

- Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi.
- Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat.
- Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan.
- Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan yang dikelola.
- Bersikap terbuka dan responsif terha-



dapat keluhan pelanggan.

- f. Menjalankan bisnis dengan jujur dan fair.
- g. Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C Etika Perusahaan terhadap karyawan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perusahaan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perusahaan dengan adil. Perusahaan wajib:

- a. Mentaati perjanjian kerja dalam hal kesejahteraan pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- b. Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- c. Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
- d. Menginformasikan secara transparan kebijakan Perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomi pekerja
- e. Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan

- f. Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- g. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- h. Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

D Etika Perusahaan terhadap pemasok/supplier.

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:

- a. Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- b. Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- c. Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- d. Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

E Etika Perusahaan terhadap mitra usaha

Hubungan antara Perusahaan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- a. Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- b. Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah

- c. Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk mengawasi pelaksanaan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh pelaku usaha. Oleh karena itu, Perusahaan akan

- a. Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perusahaan kepada pihak-pihak terkait
- c. Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah

G Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perusahaan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *good corporate citizenship*.

PENEGAKAN KODE ETIK DAN PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH INTERNAL PERUSAHAAN

Setiap pihak di internal Perusahaan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perusahaan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (*employee/management stock option program*). Dengan

demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan efisien, termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system* (WBS).

Whistleblowing system adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *whistleblowing system* sesuai SOP yang berlaku di perusahaan.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perusahaan. Ruang Lingkup penerapan *whistleblowing system* berlaku bagi semua karyawan termasuk komisaris dan Direksi. memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

01. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
02. Penipuan
03. Penggelapan aset
04. Pembocoran informasi

05. Tindakan pidana, dan;

06. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya fraud dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan perusahaan

TUJUAN

Bagi Perusahaan, *whistleblowing system* memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perusahaan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perusahaan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimp-

pangan terhadap peraturan perusahaan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perusahaan dapat melaporkannya melalui wbs.pegadaian.co.id.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

PENANGANAN PENGADUAN

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku Apabila laporan

yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh satuan pengawasan intern dari PT Pegadaian

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

01. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
02. Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2022, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama PT POJ dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency, responsibility* dan *independen*.

PROGRAM DAN PROSEDUR PELAKSANAAN ANTI KORUPSI

Seluruh Insan PT POJ dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima bingkisan, hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa, mendapatkan pekerjaan dari Perusahaan ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam hal pihak ketiga dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan dalam bentuk uang maupun barang pada saat-saat tertentu seperti hari raya, perayaan tertentu, musibah dan lain-lainnya, apabila:

- a Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan perusahaan.
- b Nilai bingkisan di luar batas kewajaran yang ditetapkan perusahaan, yaitu le-

bih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah), maka insan PT POJ yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan, bahwa seluruh Insan PT POJ tidak diperkenankan menerima bingkisan.

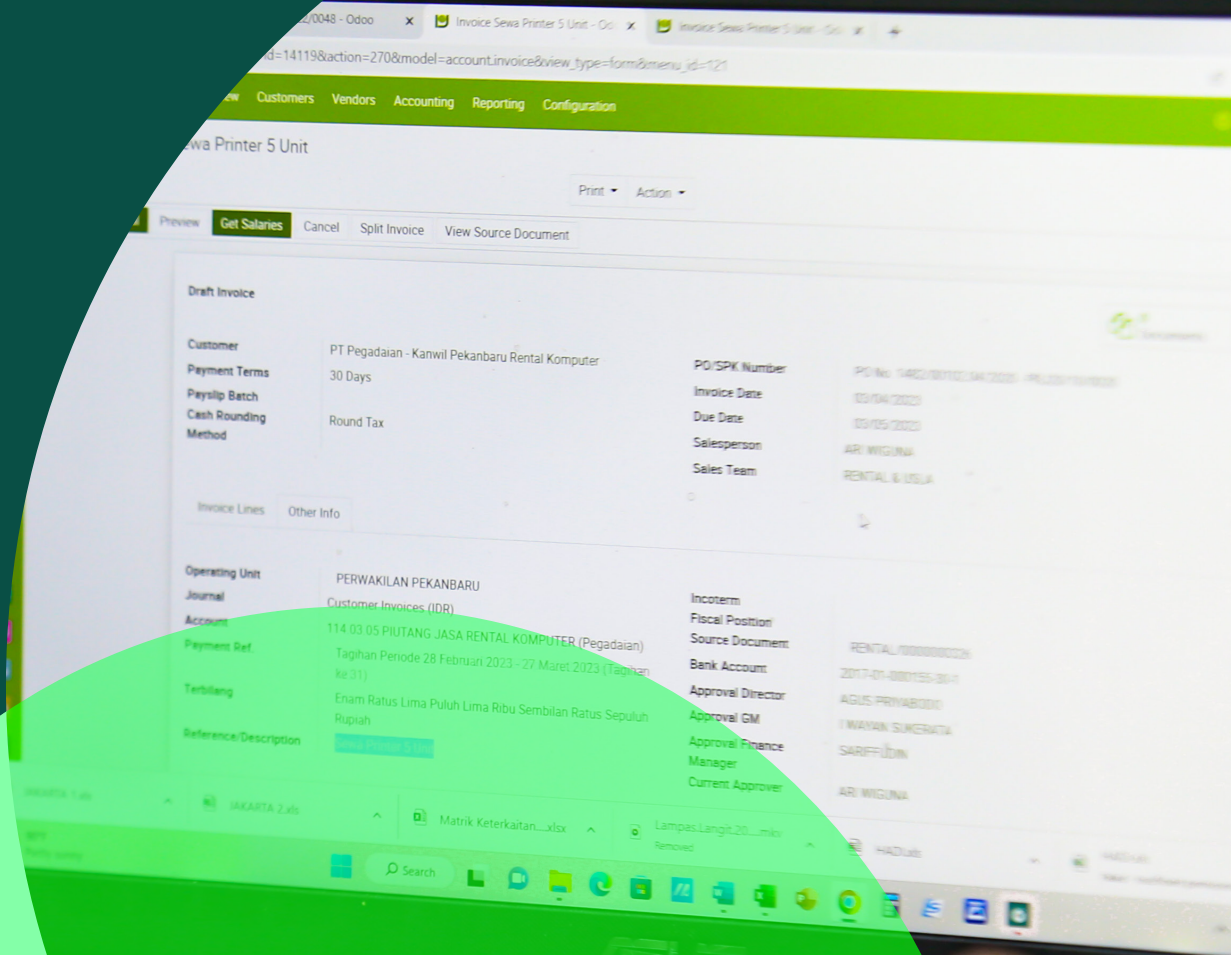
Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir (b) di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, insan PT POJ yang menerima bingkisan tersebut segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut yang sesuai peraturan yang berlaku.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan perusahaan, tim penanggungjawab pengelolaan anti korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

01. Program peningkatan budaya anti korupsi
02. Melakukan bimbingan teknis terhadap pemahaman pengendalian korupsi kepada seluruh insan PT POJ.
03. Memberikan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* (Perusahaan afiliasi dan rekanan) terkait program anti korupsi di lingkungan perusahaan.





LAPORAN BERKELANJUTAN





Tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah agenda 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. Ini merupakan komitmen para pemimpin dunia untuk bersama-sama mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup secara bersama-sama dengan prinsip universal, integratif dan inklusif.

Sebagai wujud komitmen politik Indonesia dalam melaksanakan SDGs, pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, berkomitmen agar pelaksanaan dan pencapaian program ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak. Kegiatan ini juga dilakukan oleh PT POJ dalam bentuk aksi nyata.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan berorientasi pada nilai-nilai AKHLAK. Ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dengan pemangku kepentingan untuk ikut berkontribusi dalam SDGs. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan. Secara berkala, program ini juga dievaluasi efektifi-

tasnya untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Sosialisasi budaya keberlanjutan PT POJ dilakukan secara hierarki. Dimulai dari pimpinan tertinggi sebagai panutan bagi karyawan di bawahnya, melalui kegiatan seperti *training internal*, *briefing*, dan lainnya. Kegiatan ini menampilkan komitmen keberlanjutan dalam visi keberlanjutan PT POJ sebagai bagian dari *self learning program* yang senantiasa dilakukan karyawan.

Perusahaan juga melakukan pelatihan kepada karyawan *outsourcing*. Langkah ini merupakan bagian dari strategi PT POJ untuk melibatkan mereka menjadi mitra bisnis berkelanjutan (*sustainable supplier*). Seluruh karyawan baik internal maupun *outsourcing* selalu diikuti dalam pelatihan sebagai agen keberlanjutan usaha perusahaan.

Perusahaan secara konsisten terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Perusahaan mengharapkan agar dampak dari kegiatan usaha dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan, komunitas sekitar Perusahaan beroperasi, pemegang saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat pada umumnya.

RUANG LINGKUP STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT POJ mengakui pentingnya kegiatan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen melaksanakan lima prinsip yaitu *people* (masyarakat), *planet* (bumi), *prosperity* (kemakmuran), *peace* (perdamaian) dan *partnership* (kemitraan). Keseluruhan prinsip tersebut diimplementasikan dalam program nyata yang bersandar pada agenda masyarakat dunia dalam kampanye *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2016–2030. SDGs sendiri merancang kampanyenya secara partisipatif yang luas termasuk Perusahaan sebagai pemangku kepentingan.

SDGs merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang berakhir pada 2015 silam dengan delapan tujuan pembangunan milenium atau MDGs. Program ini menetapkan 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai di tahun 2030. Dalam hal ini, Perusahaan ikut serta berperan merealisasikan tujuan tersebut melalui serangkaian program

yang dikembangkan secara terus – menerus dengan memperhatikan kapasitas dan tanggung jawab yang dimiliki perusahaan.

Selain mengacu pada kampanye SDGs dan Perpres No. 59 Tahun 2017, Perusahaan sebagai entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 51/POJK.03/2017. Dari seluruh acuan pelaksanaan program keberlanjutan yang ada, PT POJ merealisasikan program tersebut yang dibagi ke dalam tiga sasaran utama. Pertama, meliputi kinerja ekonomi berkelanjutan. Kedua, kinerja lingkungan berkelanjutan dan ketiga, kinerja sosial kemasyarakatan berkelanjutan.

Ketiga sasaran utama itu yang menjadi ruang lingkup strategi pembangunan berkelanjutan Perusahaan yang berlangsung hingga tahun pelaporan 2022.



TUJUAN STRATEGI **KEBERLANJUTAN**

Perusahaan menyusun strategi usaha berkelanjutan guna meningkatkan kinerja bisnis dari segi pendapatan dan profitabilitas. Khususnya melalui pengembangan bisnis yang menjadi fokus utama Perusahaan, seperti pada segmen penyediaan tenaga kerja dan jasa lainnya. Ini sesuai dengan prioritas Perusahaan yang tercantum dalam *roadmap*

bisnis Perusahaan dan sosialisasi serta internalisasi atas strategi usaha berkelanjutan PT POJ kepada manajemen dan seluruh karyawan. Perusahaan melakukan penyesuaian organisasi manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan melalui prosedur yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

IKHTISAR KINERJA **ASPEK KEBERLANJUTAN**

ASPEK EKONOMI

Uraian	Satuan	2022	2021	2020	2019
Tenaga Alih Daya	Personel	16.230	13.885	14.008	13.542
Mobil Rental	Unit	1.805	1.805	1.556	1.238
Sepeda Motor Rental	Unit	914	914	884	1.000
Komputer Rental	Unit	9.549	6.518	4.248	1.518
Pendapatan	Rp Juta	1.147.599	1.000.745	972.154	852.479
Laba (Rugi) Bersih	Rp Juta	58.457	51.292	59.424	50.322
Aset	Rp Juta	592.720	494.536	486.805	329.126

ASPEK SOSIAL

Uraian	Satuan	2022	2021	2020	2019
Indeks Kepuasan Pelanggan	Poin	88.84	87.08	85.00	82.57
Dana CSR	Rp/Juta	302	432	649	184



Perusahaan mendorong masyarakat sekitar area operasional untuk bergabung dan bekerja di PT POJ. Dari 11 kantor perwakilan yang dimiliki Perusahaan, semuanya mempekerjakan tenaga kerja lokal dengan tingkat persentase 100%.

PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT Pesonna Optima Jasa
Bidang Usaha	: <i>Outsourcing</i> , Rental & Jasa Umum
Jaringan Usaha	: • 1 Kantor Pusat • 11 Kantor Perwakilan • 15 Kantor Area
Kontak Kantor Pusat	: Jl. Laksamana Malahayati No.6, Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13420 Telp : (+6221) 3950 9999 Fax : -
Email	: <i>info@optimajasa.co.id</i>
Situs web	: <i>www.optimajasa.co.id</i>



VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI KEBERLANJUTAN PT POJ

VISI

Menjadi solusi bisnis jasa umum terbaik di Indonesia dengan pelayanan berstandar tinggi.

MISI

- ▶ Memberikan pelayanan terbaik di bidang jasa umum.
- ▶ Meningkatkan sinergi dengan Perusahaan induk.
- ▶ Meningkatkan nilai Perusahaan dengan pemanfaatan sumber daya

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan saat ini mengacu pada budaya kerja BUMN, yaitu AKHLAK, yang merupakan 6 (enam) tata nilai prasyarat tercapainya sebuah Perusahaan unggul dan kokoh. AKHLAK terdiri dari:

Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa

Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Kolaboratif : Membangun kerja sama sinergis

SKALA PERUSAHAAN

Posisi Keuangan	2022	2021
Aset	Rp592.719.634.101,00	Rp494.536.075.986
Liabilitas	Rp319.293.487.109	Rp228.464.062.717
Ekuitas	Rp273.426.146.988	Rp266.072.013.262

KOMPOSISI PEGAWAI

Berdasar Status Kepegawaian

Uraian	2022	2021	2020	2019
Pegawai Tetap	95	81	75	54
Pegawai Tidak Tetap	72	72	57	45
Total	167	153	132	99

Berdasarkan Jabatan

Uraian	2022	2021	2020	2019
Eksekutif	3	2	3	2
General Manager	5	5	4	4
Manager	6	5	7	6
Asisten Manager	10	11	12	10
Staf	125	112	100	72
Non Staf	18	18	6	5
Total	167	153	132	99

Berdasarkan Usia

Uraian	2022	2021	2020	2019
Di atas 55 tahun	0	0	0	0
51 - 55 tahun	5	2	4	4
41 - 50 tahun	24	23	20	16
31 - 40 tahun	62	52	49	36
20 - 30 tahun	74	73	56	43
Di bawah 20 tahun	2	3	3	0
Total	167	153	132	99

Berdasarkan Pendidikan

Uraian	2022	2021	2020	2019
S2-S3	7	5	8	4
S1	108	101	87	61
Diploma	15	11	10	9
Non Akademik	37	36	27	25
Total	167	153	132	99

JUMLAH PEGAWAI ALIH DAYA

Uraian	2022	2021	2020	2019
Satpam	11.416	11.193	11.281	11.064
Pengemudi	1.197	1.171	1.154	1.044
<i>Cleaning Service</i>	1.484	1.435	1.505	1.406
Staf/Admin Gudang	7	7	5	4
<i>Telemarketing</i>	116	79	63	22
Jumlah	14.220	13.885	14.008	13.589

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham PT POJ antara lain PT Pegadaian sebesar 99% dan Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata: 1%.

WILAYAH OPERASIONAL

PT POJ memiliki 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Perwakilan dan 15 Kantor Area

PRODUK & LAYANAN

PT POJ bergerak di bidang *Outsourcing*, Rental & Jasa Umum

01. Optima *Security Service* dan Optima *Security System*
02. Optima *Cleaning Service*
03. Optima *Driver Service*
04. Optima *Telecolection*
05. Optima *Rent a Car*
06. Optima *Rent a Motorcycle*
07. Optima *Rent an Office Equipment*
08. Optima Xpress Kurir
09. *Share_Pa* Sewa Mobil Harian
10. Tip-O Layanan Belanja *Online* Oleh-oleh dan Emas

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Perusahaan menjadi anggota dalam beberapa organisasi yaitu:

- ▶ Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia
- ▶ Kamar Dagang dan Industri Indonesia
- ▶ Asosiasi Perusahaan Klining Indonesia

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Sepanjang 2022 Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan yang berpengaruh bagi kinerja PT POJ.

PENJELASAN Direksi

PT Pesonna Optima Jasa memiliki komitmen untuk mewujudkan keseimbangan antara keuntungan finansial, berkontribusi menciptakan kesejahteraan masyarakat dan untuk melestarikan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, PT POJ tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi.

Pembangunan usaha harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usaha untuk menjamin keberlanjutan usaha. Pelaksanaan kegiatan usaha berkelanjutan dilakukan berdasarkan Surat Direksi Nomor: 809/Keu./VIII/2018 tanggal 06 Agustus 2018.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, PT POJ fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*

SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan Perusahaan berkomitmen untuk terlibat dalam pencapaiannya. PT POJ telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDGs di mana aktivitas bisnis dan jasa Perusahaan dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi PT POJ pada SDGs.

Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2022 kinerja PT POJ cukup baik. Di bidang ekonomi, Perusahaan mencatat peningkatan laba bersih sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan di bidang lingkungan, PT POJ berupaya untuk menanamkan kesadaran cinta lingkungan kepada para karyawan melalui aktivitas operasional sehari-hari. Kemudian di bidang sosial, tahun ini

PT POJ berhasil melakukan berbagai kegiatan terkait pengendalian wabah virus corona.

Kegiatan ini diharapkan bisa membantu pemerintah dalam mengakhiri pandemi. PT POJ memastikan kebersihan wilayah kerja yang menjadi perhatian PT Pesonna Optima Jasa dalam mencegah penularan Covid-19 di setiap kegiatan usaha perusahaan.

Selama tahun 2022, PT POJ telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BIDANG EKONOMI

01. Perusahaan menambah 22 karyawan internal. Kinerja Perusahaan menunjukkan peningkatan, hal tersebut terlihat dari peningkatan skor kepuasan pelanggan yang mencapai skor 88,84%.
02. Dari segi keuangan, Perusahaan telah memperoleh aset senilai Rp592,72 miliar dan membukukan laba bersih senilai Rp58,46 juta masing-masing mengalami peningkatan sebesar 20% dan 14% dari tahun sebelumnya.

BIDANG SOSIAL

01. Pada tahun 2022, kegiatan CSR PT POJ telah menggunakan dana sebanyak Rp302.000.000 juta yang digunakan untuk kegiatan terkait pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan, masyarakat, dan pelanggan. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya.
02. Meski penyebaran virus Covid-19 su-

dah menurun, PT POJ tetap menjaga dan mengkampanyekan pentingnya menjalankan protokol kesehatan serta memberikan bantuan berupa masker dan vitamin C selama masa pandemi Covid-19 masih belum dicabut oleh pemerintah.

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis transportasi yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis perusahaan.

Revolusi industri 4.0 yang semakin mengemuka membuka berbagai peluang dan prospek bisnis yang menjanjikan bagi Perusahaan. Oleh karena itu, PT POJ akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi, dan mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan berbasis pada teknologi. Selain itu, penambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk meraih peluang pasar yang baru. Perusahaan telah mengembangkan metode penjualan berbasis digital.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti berkembangnya inovasi digital, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, Perusahaan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan atas faktor eksternal tersebut.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Divisi SDM & Logistik, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Divisi SDM & Logistik melakukan koordinasi lintas sektoral, bagian pengembangan sumber daya manusia, bagian kesehatan dan keselamatan kerja. Divisi SDM & Logistik melakukan rapat rutin minimal 1 (bulan) sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Seluruh pegawai di bagian Divisi SDM & Logistik telah mengikuti pelatihan terkait strategi dan penerapan keuangan berkelanjutan serta seminar penyusunan pelaporan berkelanjutan.

General Manager SDM & Logistik tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan yang diselenggarakan oleh pihak luar dan otoritas terkait.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan mempunyai kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam kode etik PT Pesonna Optima Jasa. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi. Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

01. Setiap bulan, Divisi Keuangan & TI melakukan reuiu atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
02. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh GM Keuangan & TI kepada Direktur sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Manajemen mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* yang dilakukan GM Keuangan & TI yang memiliki fungsi penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Direktur.

Penanggung jawab fungsi manajemen risiko di tiap level telah memiliki sertifikasi manajemen risiko yaitu *Certified Risk Management Officer (CRMO)* dan *Certified Risk Management Professional (CRMP)*. Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator,

mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Dalam hal ini, Perusahaan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Karyawan	<i>Townhall meeting</i> , peningkatan forum kinerja, pelatihan/pendidikan, karyawan
Investor/Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham
Regulator Mitra Bisnis (Contoh: Pemasok)	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator
Komunitas/Asosiasi	Kontrak dan perjanjian kerja
Konsumen/Pelanggan	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi
Masyarakat	Survey Kepuasan Pelanggan
	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program <i>corporate social responsibility (CSR)</i>

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Karena itu, fokus utama Perusahaan dalam 1 (satu) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik keuangan berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh kar-

yawan. Untuk itu, PT POJ secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

PT POJ tetap berkomitmen untuk dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan, komunitas sekitar Perusahaan beroperasi, pemegang saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat pada umumnya. Secara bertahap Perusahaan terus berusaha untuk dapat mencapai target belanja barang modal khususnya untuk kendaraan operasional & rental serta pelatihan serta perangkat kerja karyawan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

PT POJ berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

- ▶ Budaya Perusahaan PT Pesonna Optima Jasa yang dibangun berdasarkan nilai-nilai AKHLAK mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.

- ▶ PT Pesonna Optima Jasa terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui penerbitan *leaflet*, *briefing* oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.
- ▶ Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya *zero fatality accident*.

KINERJA EKONOMI

PT POJ berkomitmen dalam menjaga kepuasan pelanggan yang berkelanjutan. PT POJ mencatat kenaikan jumlah karyawan dan pendapatan yang cukup signifikan. Sepanjang 2021, jumlah karyawan *outsourcing* telah tersalurkan ke seluruh mitra kerja PT POJ.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Tahun	Perbandingan		Perbandingan		Perbandingan	
	Target dan Realisasi Tenaga Alih Daya (Personel)		Target dan Realisasi Pendapatan (Dalam Juta Rupiah)		Target dan Realisasi Penjualan Kendaraan Bekas (Unit)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2022	15.211	16.230	Rp1.114.836	Rp1.147.599	432	386
2021	14.328	13.885	Rp1.084.420	Rp1.000.745	235	182
2020	17.671	14.008	Rp1.002.099	Rp972.154	968	811
2019	15.323	13.542	Rp1.015.465	Rp852.479	272	176

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perbandingan Target dan Realisasi Kepemilikan Mobil & Sepeda Motor Rental (Unit)		
	Target	Realisasi
2022	3.104	3.381
2021	2.954	2.719
2020	2.640	2.440
2019	2.684	2.238



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

PT POJ bergerak di bidang *outsourcing* dan pelayanan umum yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, akan tetapi komitmen PT POJ berorientasi pada kelestarian alam.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

PT POJ belum memiliki program pelestarian lingkungan akan tetapi, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi serta program kerja yang bertujuan pada kesinambungan alam.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Upaya efisiensi energi dilakukan melalui efektivitas usaha ekspedisi serta pemeliharaan (*maintenance*) kendaraan secara berkala dengan tertib. Selain itu, PT POJ juga membatasi pemakaian armada dalam beberapa tahun kemudian diperbaiki untuk dijual kepada umum.

PENGGUNAAN AIR

Dalam proses produksi, PT POJ menggunakan air untuk pencucian armada. Kami memperoleh air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor).

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN

Kualitas Udara

Perusahaan menjaga kondisi kendaraan operasional dan rental dalam keadaan layak pakai dan mengikuti standar uji emisi berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dalam memantau kualitas udara, Perusahaan melakukan uji emisi.

Kualitas udara di lingkungan usaha untuk semua parameter akan terus diupayakan pengukurannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN

Emisi gas rumah kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional menghasilkan emisi CO₂, emisi bahan perusak ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, PT POJ berupaya untuk menurunkan emisi GRK.

KINERJA SOSIAL

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

PT POJ mempunyai misi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Dalam memberikan pelayanan umum, kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang kompeten dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi perusahaan. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang ditawarkan, Perusahaan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu layanan serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, PT POJ juga menjalankan *survey* kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perusahaan. *Survey* ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perusahaan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja. Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat baik laki-laki maupun wanita dan di segala usia akan

diterima dengan baik oleh Perusahaan apabila memenuhi kriteria.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Seluruh karyawan PT POJ telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, di mana perjanjian kerja telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan. PT POJ tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan upah minimum provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perusahaan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya

ya. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target *zero accident*.

PT POJ memberikan asuransi kesehatan serta berbagai tunjangan kesehatan sebagai antisipasi terjadinya cedera dan gangguan kesehatan akibat pekerjaan maupun non-pekerjaan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

Selama tahun 2022, PT POJ telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 146 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 14,04 jam per karyawan.

Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan	Jam Pelatihan	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja
Keseluruhan	146 orang	2.292 jam	14,04 jam
Laki-Laki	104 orang	1.866 jam	17,94 jam
Perempuan	42 orang	426 jam	10,14 jam
Berdasarkan Kategori Jabatan			
Eksekutif	2 orang	30 jam	15 jam
General Manager	5 orang	159 jam	31,8 jam
Manager	7 orang	213 jam	30,43 jam
Asisten Manager	13 orang	435 jam	33,46 jam
Staf	119 orang	1.455 jam	12,22 jam

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Perusahaan mendorong masyarakat sekitar area operasional untuk bergabung dan bekerja di POJ. Komitmen ini dapat memberikan dampak positif yang optimal untuk kedua belah pihak. Perusahaan mendapatkan tenaga kerja dengan cara yang efektif dan biaya yang efisien dan masyarakat sekitar dapat terbantu dari sisi ekonomi melalui upah yang layak.

Penggunaan tenaga kerja lokal juga semakin mempererat ikatan antara Perusahaan dengan masyarakat secara lebih harmonis. Komitmen ini sangat relevan untuk direalisasikan oleh Perusahaan mengingat kebutuhan karyawan *outsourcing* PT POJ selalu meningkat setiap tahunnya untuk memperkuat kinerja usaha di bidang pelayanan.

Di masa pandemi ini, PT POJ berperan aktif membantu masyarakat terdampak melalui kegiatan pemberian bantuan kebutuhan pokok dan pembagian masker.

PENGADUAN MASYARAKAT

Perusahaan memiliki mekanisme terkait pengaduan masyarakat. Masyarakat dapat melaporkan ke kantor pusat.

PT Pesonna Optima Jasa

Jl. Laksamana Malahayati No.6, Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13420

Telp : (+6221) 3950 9999

Email : info@optimajasa.co.id

Situs : www.optimajasa.co.id

Sepanjang 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.





KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Kegiatan tanggung jawab sosial PT POJ berorientasi pada program-program di bidang pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) SDG's.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT POJ telah melakukan beberapa inovasi terkait inovasi-inovasi kegiatan usaha yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Perusahaan memiliki aplikasi mobile *Share-PA* yang melayani jasa sewa mobil sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Layanan *Share-PA* terdiri dari layanan sewa mobil harian, sewa mobil fleksibel, dan sewa mobil korporasi.

JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

PT POJ menerapkan prosedur yang ketat terkait protokol kesehatan di seluruh aktivitas usahanya. Bentuk tanggung jawab utama Perusahaan kepada pelanggan adalah memberikan perlindungan dan keamanan pelayanan secara konsisten dan berkesinambungan melalui:

01. Menjaga kebersihan dengan disinfektan.
02. Pemeriksaan kesehatan rutin kepada karyawan.
03. Memastikan karyawan yang bertugas dalam keadaan sehat.
04. Seluruh karyawan selalu dalam keadaan steril dan menggunakan masker.

Komitmen tersebut senantiasa dilaksanakan oleh seluruh karyawan guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

DAMPAK KEGIATAN OPERASI

Perusahaan melakukan cek suhu pada semua karyawan yang bertugas, selain itu untuk kendaraan rental Perusahaan membatasi usia produktif kendaraan. Dalam mengelola limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelolanya. Perusahaan telah memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah telah mengikuti peraturan manajemen limbah yang berlaku.

Dalam mengelola emisi untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, PT POJ berkomitmen untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi.

PENARIKAN PRODUK ATAU JASA

PT POJ memiliki kegiatan usaha di bidang pelayanan umum serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha. PT POJ memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai penunjang kegiatan usaha PT Pegadaian dan anak usahanya. Dalam penyewaan kendaraan, Perusahaan menyediakan layanan yang andal dan berkualitas dengan penggunaan sumber daya yang kompeten.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan konsumen dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan setiap tahun. Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI). Pada tahun 2022 terjadi peningkatan nilai indeks kepuasan pelanggan dari nilai 87.08 menjadi 88.84 dari total skor sebesar 100. Nilai ini mencerminkan bahwa pelanggan merasakan tingkat kepuasan yang tinggi atas pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan. PT Pesonna Optima Jasa sebagai salah satu Perusahaan penyedia jasa umum dan jasa penunjang lainnya, memastikan kemudahan aksesibilitas kepada masyarakat yang memerlukan jasa guna mendukung usaha atau keperluan yang mendesak.





PANDEMI COVID-19

PT Pesonna Optima Jasa sebagai salah satu Perusahaan penyedia jasa umum dan jasa penunjang lainnya, memastikan kemudahan aksesibilitas kepada masyarakat yang memerlukan jasa guna mendukung usaha atau keperluan yang mendesak.

LAYANAN KHUSUS

PT POJ memastikan armada yang beroperasi dilengkapi dengan standar operasional prosedur yaitu pembersihan secara menyeluruh menggunakan cairan desinfektan. Kebersihan armada dan kesehatan karyawan menjadi perhatian PT Pesonna Optima Jasa dalam mencegah penularan Covid-19 pada layanan layanan umum perusahaan. PT POJ memastikan setiap unit kendaraan Perusahaan disterilisasi menggunakan desinfektan setiap harinya.

Semua karyawan sebagai garda terdepan senantiasa menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti, pakaian hazmat, masker, dan *face shield*.

PENCAPAIAN VAKSINASI

PT POJ melanjutkan komitmennya dalam mendukung pemulihan pandemi Covid-19. Sebagai bagian dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. Khusus dalam mendukung pemerintah melaksanakan vaksinasi massal agar segera tercapai *herd immunity* (kekebalan massal) pandemi Covid-19, PT POJ mendukung penuh kegiatan vaksinasi massal.

Sejak berkembangnya wabah pandemi Covid-19, PT POJ telah menerapkan serangkaian protokol dan SOP khusus dalam menanggulangi penyebaran Covid-19, mulai dari pembersihan menyeluruh armada, penggunaan masker oleh karyawan, memastikan para karyawan yang beroperasi berada dalam kondisi fit, hingga penyediaan *hand sanitizer* berbasis alkohol yang dapat memberikan perlindungan dan ketenangan kepada mitra usaha.

VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini tidak diverifikasi pihak independent. Hasil verifikasi adalah diwujudkan dalam perbaikan untuk laporan keberlanjutan berikutnya.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca laporan keberlanjutan PT Pesonna Optima Jasa Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (Bila Berkenan) :

Institusi/Perusahaan :

Telepon/HP :

E-Mail :

Golongan Pemangku Kepentingan

Pemerintah

Investor

Karyawan

Masyarakat

Pelanggan

Mitra kerja

Pemerintah Daerah

Lain – lain, mohon sebutkan

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

1. Laporan ini bermanfaat untuk anda?

Sangat tidak setuju

Tidak setuju

Netral

Setuju

Sangat setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan?

- | | |
|---|-------------------------------------|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju | <input type="radio"/> Setuju |
| <input type="radio"/> Tidak setuju | <input type="radio"/> Sangat setuju |
| <input type="radio"/> Netral | |

3. Laporan ini mudah dimengerti?

- | | |
|---|-------------------------------------|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju | <input type="radio"/> Setuju |
| <input type="radio"/> Tidak setuju | <input type="radio"/> Sangat setuju |
| <input type="radio"/> Netral | |

4. Laporan ini menarik?

- | | |
|---|-------------------------------------|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju | <input type="radio"/> Setuju |
| <input type="radio"/> Tidak setuju | <input type="radio"/> Sangat setuju |
| <input type="radio"/> Netral | |

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perusahaan?

- | | |
|---|-------------------------------------|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju | <input type="radio"/> Setuju |
| <input type="radio"/> Tidak setuju | <input type="radio"/> Sangat setuju |
| <input type="radio"/> Netral | |

Mohon memberikan saran/usul/ komentar anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

PT Pesonna Optima Jasa

Jl. Laksamana Malahayati No.6, Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13420

Telp : (+6221) 3950 9999

Email : info@optimajasa.co.id

Situs : www.optimajasa.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

PT POJ berkomitmen dalam menyusun laporan keberlanjutan yang lebih baik. Laporan keberlanjutan sebelumnya belum dapat diberikan tanggapan.



LAPORAN KEUANGAN



31 DESEMBER 2022



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT PESONNA OPTIMA JASA

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

PT PESONNA OPTIMA JASA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Nama
Alamat kantor | Agus Priyabodo
PT Pesonna Optima Jasa
Jl. Laksamana Malayati No.6
Jakarta Timur, 13420 | Name
Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Jl. Cipinang Muara Kompl. Muara Residence,
Kota Jakarta Timur
0822-33014399
Direktur Utama/President Director | Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor | Yul Afian
PT Pesonna Optima Jasa
Jl. Laksamana Malayati No.6
Jakarta Timur, 13420 | Name
Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Jl. Curug Cempaka No.20 Jati Cempaka,
Kota Bekasi,
021-8618611
Direktur/Director | Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pesonna Optima Jasa;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Pesonna Optima Jasa have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Pesonna Optima Jasa have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Pesonna Optima Jasa do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pesonna Optima Jasa. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Pesonna Optima Jasa.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Januari 2023/ January 31, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

 Agus Priyabodo Direktur Utama/ President Director	 Yul Afian Direktur/ Director
--	---

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-56	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Pesonna Optima Jasa

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023

*The Shareholders, Commissioner and the Board of Directors
PT Pesonna Optima Jasa*

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pesonna Optima Jasa (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (lanjutan)

Hal lain

Laporan Keuangan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.0035/2.1025/AU.1/10/0229-1/1/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (continued)

Other matter

The financial statements of PT Pesonna Optima Jasa as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report No.0035/2.1025/AU.1/10/0229-1/1/I/2022 dated January 28, 2022 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/1/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/1/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/1/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/1/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ignatius Yokajaya

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1800/Public Accountant Registration No.: AP.1800

31 Januari 2023/January 31, 2023



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	25.817.053	4,22	37.008.470	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	71.761.404	5,22	24.321.585	<i>Accounts receivables - net</i>
Piutang lain-lain	1.590.239	6	459.413	<i>Other receivables</i>
Penyertaan langsung	1.000	22	1.000	<i>Direct participation</i>
Biaya dibayar di muka	3.992.779	7	2.440.185	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	16.725.406	11a	21.009.622	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lain-lain	2.450.504	8	1.153.086	<i>Other assets</i>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5.209.257	9	1.346.260	<i>Non-current asset classified as held for sale</i>
Total Aset Lancar	127.547.642		87.739.621	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - bersih	465.171.993	10	406.796.455	<i>Fixed assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	465.171.993		406.796.455	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	592.719.635		494.536.076	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	998.771	12	9.236.273	<i>Accounts payables</i>
Akrual dan utang lainnya	56.849.835	13	18.823.436	<i>Accruals and other payables</i>
Pendapatan diterima dimuka	344.322		582.448	<i>Deferred income</i>
Utang pajak	2.894.637	11b	3.314.167	<i>Tax payables</i>
Pinjaman	87.256.607	15,22	55.445.050	<i>Borrowings</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	148.344.172		87.401.374	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Pinjaman	164.906.183	15,22	133.874.990	<i>Borrowings</i>
Liabilitas pajak tangguhan	4.423.639	11d	5.768.494	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.619.490	14	1.419.202	<i>Employee benefit liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	170.949.312		141.062.686	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	319.293.484		228.464.060	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh), per saham				<i>Nominal value of Rp 1.000.000 (full amount), per share</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	100.000.000	16	100.000.000	<i>Authorised, issued and fully paid-in capital - 100.000 shares</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja				<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
- bersih setelah pajak	110.037		(78.772)	<i>- net after tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earning</i>
- Ditentukan penggunaannya	9.106.311		9.106.311	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	164.209.803		157.044.477	<i>Unappropriated -</i>
TOTAL EKUITAS	273.426.151		266.072.016	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	592.719.635		494.536.076	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	1.147.598.648	18,22	1.000.744.799	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.033.857.886)	19	(897.778.055)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	113.740.762		102.966.744	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(41.428.283)	20	(35.366.644)	OPERATING EXPENSES
BEBAN KEUANGAN	(5.216.042)	21,22	(6.015.477)	FINANCE COST
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	4.825.105		4.350.274	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	71.921.542		65.934.897	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13.463.768)	11c	(14.642.449)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	58.457.774		51.292.448	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja	242.063		(190.715)	Remeasurement of post employment benefits
Beban pajak terkait	(53.254)		41.957	Related tax expenses
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	188.809		(148.758)	Other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	58.646.583		51.143.690	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak/ Remeasurement of post employment benefits - net after tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
			Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	100.000.000	69.986	9.106.311	165.175.682	274.351.979	Balance as at December 31, 2020
Pembayaran Dividen	-	-	-	(59.423.653)	(59.423.653)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	(148.758)	-	51.292.448	51.143.690	Comprehensive income for the year net off tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	100.000.000	(78.772)	9.106.311	157.044.477	266.072.016	Balance as at December 31, 2021
Pembayaran Dividen	-	-	-	(51.292.448)	(51.292.448)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	188.809	-	58.457.774	58.646.583	Comprehensive income for the year net off tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	100.000.000	110.037	9.106.311	164.209.803	273.426.151	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.070.476.046	970.099.281	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(66.907.600)	(44.418.772)	Payment to suppliers and for other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(873.961.317)	(790.142.414)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(13.965.144)	(15.057.042)	Payment of income taxes
Pembayaran biaya bunga pinjaman	(14.494.494)	(6.015.477)	Payment of borrowings finance cost
Penerimaan dari bunga bank	270.843	805.954	Receipt from bank interest
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	28.551.956	38.247.005	Proceeds from sale of non-current asset classified as held for sale
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	129.970.290	153.518.535	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(32.346.658)	(67.941.218)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(32.346.658)	(67.941.218)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(51.292.448)	(59.423.653)	Payment of dividends
Penerimaan pinjaman	28.000.000	10.000.000	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman	(85.522.601)	(48.421.962)	Repayment of borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(108.815.049)	(97.845.615)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.191.417)	(12.268.298)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.008.470	49.276.768	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.817.053	37.008.470	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Transaksi yang tidak melibatkan kas			Non-cash transaction
Perolehan aset tetap	120.420.580	54.073.225	Acquisition of fixed asset

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dengan akta No. 16 tanggal 19 November 2014. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-35439.40.10.2014 tanggal 19 November 2014 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum PT Pesonna Optima Jasa dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 21 Agustus 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Pesonna Optima Jasa mengenai pengangkatan direktur utama. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0049544 tanggal 31 Agustus 2022.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Laksamana Malahayati No.6, RW.7, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, properti dan pembangunan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 94 karyawan tetap, 72 karyawan kontrak dan 16.230 karyawan *outsourcing* (31 Desember 2021: 80 karyawan tetap, 54 karyawan kontrak dan 13.867 karyawan *outsourcing*) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris	Alfian Noor
Direktur Utama	Agus Priyabodo ¹⁾
Direktur	Yul Afian

¹⁾ Efektif sejak tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 30 Agustus 2022

1. GENERAL INFORMATION

PT Pesonna Optima Jasa ("Company") was incorporated under a Notary Deed No. 16 dated November 19, 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-35439.40.10.2014 dated November 19, 2014 concerning the ratification of the establishment of the Legal Entity of PT Pesonna Optima Jasa and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 dated August 21, 2015.

The Articles of Association have been amended several times and the latest by Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 11 dated August 30, 2022 concerning the General Meeting of Shareholders Perseroan Terbatas PT Pesonna Optima Jasa in relation with president director appointment. The changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0049544 dated August 31, 2022.

The Company is domiciled and headquartered at Jl. Laksamana Malahayati No.6, RW.7, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to conduct business activities in the fields of services, trade, property and development and utilisation of resources owned by the Company to produce goods or services. The Company started its commercial activities since January 2015.

As at December 31, 2022, the Company has 94 permanent employees, 72 contract employees and 16,230 outsourcing employees (December 31, 2021: 80 permanent employees, 54 contract employees and 13,867 outsourcing employees) (unaudited).

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Komisaris	Alfian Noor	Alfian Noor Commissioner
Direktur Utama	-	- President Director
Direktur	Yul Afian	Yul Afian Director

¹⁾ Effective since August 26, 2022 based on Notarial Deed No. 11 dated August 30, 2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Anggota	Nur Djunaedi

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pegadaian dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>2021</u>
Nur Djunaedi	Member

The Company's immediate is PT Pegadaian and ultimate parent entity is The Government of Republic Indonesia.

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on January 31, 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention. The financial statement is prepared using the accrual basis of accounting except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method and cash flows are classified on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements, are rounded and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama tahun laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Statement of compliance and basis of
preparation of the financial statements
(continued)

The preparation of the financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (see to Note 3).

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
financial accounting standards

The followings are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards become effective starting January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian standar akuntansi keuangan diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain- lain, penyertaan langsung dan aset lain- lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, akrual dan utang lainnya dan pinjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
financial accounting standards (continued)

The amendments to PSAK No. 57 provide those costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The adoption of the above amendments and annual improvements of financial accounting standards has no significant impact on the consolidated financial statements.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no monetary assets and liabilities in foreign currency.

d. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, direct participation and other assets.

The Company's financial liabilities mainly consist of accounts payables, accruals and other payables and borrowings.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. biaya perolehan diamortisasi;
- ii. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset dan liabilitas keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset dan liabilitas keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification financial instruments
(continued)

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. amortised cost;
- ii. fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets and liabilities are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objectives.

A financial asset and liability is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- the financial assets and liabilities are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

All financial assets and liabilities not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Classification financial instruments
(continued)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset dan liabilitas tersebut dihentikan.

Unrealised gains or losses of financial assets and liabilities held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset and liability is derecognised.

Aset dan liabilitas keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets and liabilities may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset dan liabilitas keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset and liability contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur leverage;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification financial instruments
(continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where the Company's of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification financial instruments
(continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contract when recording financial assets transactions.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan berupa pelanggaran kontrak pinjaman yaitu tunggakan pokok dan bunga di atas tiga kali tunggakan atau direfleksikan dengan tingkat kolektibilitas kredit macet. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan. Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pada periode selanjutnya, jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position, when and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Impairment of financial assets

The Company determined on an individual basis if there is an objective evidence of the existence of impairment for financial assets such as breach of contract of delinquent loan principal and interest in arrears over three times or reflected in non-performing credit. If there is an objective evidence of the existence of individual impairment, then calculation of impairment is using discounted cash flow method and/or the fair value of the collateral. The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

In a subsequent period, if the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan, dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan metode migrasi.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans, if the amount and time of receipt of future cash flows is difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount of the fair value of the collateral.

For financial assets with no objective evidence of the existence of impairment, the Company provides an allowance for impairment losses on a collective basis using migration analysis.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivables, other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, accounts receivables have been classified based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia.

Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being an inactive.

Indications that a market is inactive are when there is a wide bid and offer spread or significant increase in the bid and offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan serta tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan jumlah terutang dari *counterparty* yang tidak terkait dengan aktivitas bisnis utama Perusahaan.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Aset lain-lain

Uang muka dan uang jaminan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposit which has maturity date less than 3 months and not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

f. Accounts receivables and other receivables

Accounts receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from counterparty which are not relating with the Company's main business activities.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Accounts receivables and other receivables are stated at fair value.

g. Other assets

Advances and security deposits are recorded as nominal value.

h. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

i. Biaya dibayar dimuka

Semua pengeluaran terkait biaya asuransi selain biaya sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan akan diakui sebagai beban pokok pendapatan di tahun berjalan sesuai dengan periode pengakuan pendapatan dengan menggunakan persentase perkiraan laba bruto.

Biaya dibayar dimuka yang tidak terkait dengan jasa konstruksi diakui sebesar nilai nominal dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 16 (revisi 2016), Perusahaan memilih menggunakan metode biaya. Bangunan, aset tetap inventaris dan kendaraan bermotor disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Non-current asset classified as held for sale
(continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position.

i. Prepaid expenses

All costs incurred in relating with insurance cost except lease expenses are recognised as prepaid expenses and will be recognised as cost of revenue in the current year inline with period of revenue by using the estimated percentage of gross profit.

Prepaid expenses which are not relating with construction services are stated at nominal value and amortised during the benefits period of each prepayment by using the straight-line method.

j. Fixed assets

Under SFAS 16 (revised 2016), the Company has chosen the cost method. Building, office equipments and motor vehicles are stated at historical cost less depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan bermotor	4-5 tahun/years
Inventaris kantor	4 tahun/years

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan penjualan atau biaya yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan penjualan kendaraan bekas atau beban pokok penjualan kendaraan bekas.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on assets is calculated using the straight line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Masa manfaat/ Useful life
Buildings	20 tahun/years
Motor vehicles	4-5 tahun/years
Office equipment	4 tahun/years

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting sale or cost are recognised in the profit or loss as sale of used vehicles or cost of revenue used vehicles.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

k. Accounts payables, accruals, and other payables

Accounts payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payables, accruals, and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Pendapatan yang diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan titipan pelanggan dan akan diakui sebagai pendapatan ketika barang telah dikirim atau jasa telah diberikan.

m. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai biaya keuangan berdasarkan basis akrual. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan, Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Deferred income

Deferred income represents customer's deposit and will be recognised as income once the goods has been delivered or the service has been rendered.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as finance cost using accrual basis. Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

n. Post-employment benefits

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation, Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021).

The post-employment benefits liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

p. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak
 - perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - kontrak memiliki substansi komersial
 - besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if proposed an objection and/or appealed, then the correction recognised when the decision was made. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

p. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *the contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *the contract has commercial substance*
 - *it is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and expense (continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customers.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and expense (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek; dan
- sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.
- perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short term lease; and*
- *low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *the Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset.*
- *the Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, there are no lease liabilities relating with the right-of-use assets.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets.

Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Leases (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

s. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of significant accounts with related party are disclosed in the notes to the financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang

Direksi meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga kendaraan, jumlah estimasi cadangan kendaraan, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

c. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses for receivables

The Directors review receivables at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

b. Allowance for impairment losses for fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about fair value of fixed assets per report date compared to its book value. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

c. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

e. Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	
Kas di kantor perwakilan	53.181
Kas di kantor pusat	77
	53.258

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

d. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

e. Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Cash
		Cash in representative office
		Cash in head office
	130.405	
	22.772	
	153.177	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.494.909	19.449.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.273.152	5.752.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.184.637	11.244.599
PT Bank Raya Indonesia Tbk	475.869	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	105.882	27.942
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	73.278	-
PT Bank NTB Syariah	45.171	271.217
PT Bank DKI - unit usaha syariah	4.058	4.308
PT Bank DKI	1.104	1.284
	<u>25.658.060</u>	<u>36.751.509</u>
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.735	103.784
Total	<u>25.817.053</u>	<u>37.008.470</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bank	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.449.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.752.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.244.599
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.942
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-
PT Bank NTB Syariah	271.217
PT Bank DKI - unit usaha syariah	4.308
PT Bank DKI	1.284

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Time deposit	
<u>Related party</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.784

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi	33.212.167	19.064.791
Pihak ketiga	38.885.633	5.428.131
Total	72.097.800	24.492.922
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336.396)	(171.337)
Neto	<u>71.761.404</u>	<u>24.321.585</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLES - NET

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Related parties</u>	19.064.791
<u>Third parties</u>	5.428.131
Total	24.492.922
<u>Allowance for impairment losses</u>	<u>(171.337)</u>
Net	24.321.585

Per tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha termasuk pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp61.877.506 (2021: Rp14.064.632) belum ditagihkan.

As at December 31, 2022, account receivables balance includes unbilled accrued income amounting to Rp61,877,506 (2021: Rp14,064,632).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	171.337	138.295	Beginning balance
Pembentukan	165.059	33.042	Additions
Saldo akhir	<u>336.396</u>	<u>171.337</u>	Ending balance

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Director believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible accounts receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Talangan gaji	1.424.942
Piutang karyawan	1.315
Lainnya	163.982
Total	1.590.239

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk piutang lain-lain tidak tertagih.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban rental	3.629.477
Asuransi	97.391
Lainnya	265.911
Total	3.992.779

8. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	
Uang jaminan	2.097.165
Uang muka pembayaran	283.353
Lainnya	69.986
Total	2.450.504

Aset lain-lain merupakan uang muka kepada karyawan atas pembelian perlengkapan, biaya konstruksi, biaya pengiriman dan biaya operasional lainnya.

9. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Mutasi pelepasan aset tetap ke dalam aset tidak lancar dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	1.346.260
Pemindahan dari aset tetap (Catatan 10)	27.607.618
Pemindahan ke aset tetap	(978.498)
Nilai buku aset yang dilepas (Catatan 19)	(22.766.123)
Saldo akhir	5.209.257

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	218.022	Salary bailouts
	145.761	Employees receivables
	95.630	Others
Total	459.413	Total

The Directors believe that all other receivables as at 31 December 2022 and 2021 are fully collectible and therefore no provision for doubtful other receivables is required.

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.693.261	Rental expense
	365.643	Insurance
	381.281	Others
Total	2.440.185	Total

8. OTHER ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	770.282	Current Security deposits
	312.818	Advance payments
	69.986	Others
Total	1.153.086	Total

Other assets represent advances made to employee for purchase of equipments, construction costs, shipping costs and other operational costs.

9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

The movement of fixed assets disposal to the non-current asset classified as held for sale is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14.703.223	Beginning balance
	24.121.224	Transfer from fixed assets (Note 10)
	(1.403.851)	Transfer to fixed assets
	(36.074.336)	Net book value of assets disposed (Note 19)
Ending balance	1.346.260	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL
(lanjutan)

Keuntungan pelepasan aset selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penerimaan dari penjualan aset (Catatan 18)	28.551.956	38.247.005
Nilai buku aset yang dilepas (Catatan 19)	(22.766.123)	(36.074.336)
Laba pelepasan aset	5.785.833	2.172.669

9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

Gain on disposal of assets during the current year is as follows:

Proceeds from sale of assets (Note 18)	38.247.005
Net book value of assets disposed (Note 19)	(36.074.336)
Gain on disposal of assets	2.172.669

10. ASET TETAP - BERSIH

10. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/December 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap						Fixed asset
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	3.557.635	-	-	-	3.557.635	Land
Bangunan	2.340.083	-	-	-	2.340.083	Buildings
Inventaris kantor	91.031.716	24.238.461	(8.044.423)	646.000	107.871.754	Office equipments
Kendaraan bermotor	441.206.778	128.086.777	(50.246.225)	1.533.884	520.581.214	Motor vehicles
Aset dalam pelaksanaan	279.743	442.000	-	(704.243)	17.500	Construction in progress
	538.415.955	152.767.238	(58.290.648)	1.475.641	634.368.186	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	216.045	117.004	-	-	333.049	Buildings
Inventaris kantor	48.762.553	20.656.730	(6.521.557)	-	62.897.726	Office Equipments
Kendaraan bermotor	83.937.751	48.108.434	(24.161.473)	497.143	108.381.855	Motor vehicles
	132.916.349	68.882.168	(30.683.030)	497.143	171.612.630	
Nilai buku bersih	405.499.606				462.755.556	Net book value
Aset hak guna						Right of use asset
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	1.623.515	2.728.998	(1.198.349)	-	3.154.164	Buildings
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	326.666	1.609.410	(1.198.349)	-	737.727	Buildings
Nilai buku bersih	1.296.849				2.416.437	Net book value
Total	406.796.455				465.171.993	Total

31 Desember/December 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap						Fixed asset
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	3.557.635	-	-	-	3.557.635	Land
Bangunan	2.340.083	-	-	-	2.340.083	Buildings
Inventaris kantor	68.403.619	23.226.239	(616.142)	18.000	91.031.716	Office equipments
Kendaraan bermotor	381.599.951	96.289.695	(39.867.723)	3.184.855	441.206.778	Motor vehicles
Aset dalam pelaksanaan	18.000	279.743	-	(18.000)	279.743	Construction in progress
	455.919.288	119.795.677	(40.483.865)	3.184.855	538.415.955	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Bangunan	99.041	117.004	-	-	216.045	Buildings
Inventaris kantor	31.175.603	18.110.534	(523.584)	-	48.762.553	Office Equipments
Kendaraan bermotor	54.334.724	43.661.081	(15.839.057)	1.781.003	83.937.751	Motor vehicles
	85.609.368	61.888.619	(16.362.641)	1.781.003	132.916.349	
Nilai buku bersih	370.309.920				405.499.606	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak guna						<i>Right of use asset</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	489.950	2.218.766	(1.085.201)	-	1.623.515	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	226.456	1.185.411	(1.085.201)	-	326.666	<i>Buildings</i>
Nilai buku bersih	263.494				1.296.849	<i>Net book value</i>
Total	370.573.414				406.796.455	Total

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	66.937.711	60.277.599	<i>Cost of revenue (Note 19)</i>
Beban usaha (Catatan 20)	1.944.457	1.611.020	<i>Operating expenses (Note 20)</i>
Total	68.882.168	61.888.619	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat aset tetap kendaraan yang dijaminkan untuk pinjaman ke bank dan perusahaan pembiayaan sebesar Rp366.985.398 (31 Desember 2021: Rp44.540.681).

Per December 31, 2022, there are vehicles fixed assets amounting to Rp366,985,398 that are pledged as a collateral for bank borrowings and financing companies (December 31, 2021: Rp44,540,681).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan tanggung jawab hukum pihak ketiga dengan nilai pertanggungan Rp668.085.525 (2021 : Rp508.059.082). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2022 and 2021, fixed assets of vehicles are covered by insurance against comprehensive losses and third party lawsuits with insured coverage is amounting to Rp668,085,525 (2021 : Rp508,059,082). The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the asset insured.

Inventaris kantor dan kendaraan bermotor dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp451.503.155 (2021: Rp394.637.871) digunakan dalam usaha penyewaan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan bermotor dijual melalui kegiatan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun aset tidak lancar dimiliki untuk dijual.

Office equipments and motor vehicles with a total carrying amount of Rp451,503,155 (2021: Rp394,637,871) are used in the rental business under operating lease while the remaining are used for the Company's operational activities. Generally, after reaching the end of their useful lives, motor vehicles will be sold through the Company's line of business engaged in sales of used vehicles. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to non-current asset classified as held for sale account.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Directors' assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Aset hak-guna

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2022	2021
<u>Beban usaha</u>		
Depresiasi aset hak guna (Catatan 20)	1.609.410	1.185.411
<u>Beban lain-lain</u>		
Beban bunga	-	-

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.728.998 (2021: Rp1.960.513).

Jumlah tersebut adalah jumlah pembayaran penuh atas sewa selama periode sesuai dengan kontrak sewanya. Sehingga tidak ada kewajiban pembayaran lain atas sewa yang masih harus dibayarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat aset tetap yang dibeli dengan utang pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services, PT Dipo Star Finance, PT Astra Sedaya Finance, Bank Jasa Jakarta dan PT Pegadaian sebesar Rp120.420.580.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak Pertambahan Nilai	15.436.627	19.720.843
Pajak Penghasilan Pasal 28	1.280.955	1.280.955
Pajak Penghasilan Pasal 21	7.824	7.824
Total	16.725.406	21.009.622

b. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan		
Pasal 25	663.650	1.003.970
Pasal 29	1.237.053	-
Pasal 21	870.342	2.261.932
Pasal 4 (2)	11.408	18.171
Pasal 23	112.184	30.094
Total	2.894.637	3.314.167

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Right-of-use assets

The profit or loss shows the following amounts related to leases:

Operating activities
 Depreciation of right-of-use assets (Note 20)

Operating activities
 Interest expense

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp2,728,998 (2021: Rp1,960,513).

Those amounts are full payment of lease during the period according to the lease contract. Therefore, there is no other payment of lease liabilities that should be accrued.

As at December 31, 2022, fixed assets amounting to Rp120,420,580 are purchased using financing loan from PT Toyota Astra Financial Services, PT Dipo Star Finance, PT Astra Sedaya Finance, Bank Jasa Jakarta and PT Pegadaian.

11. TAXATION

a. Prepaid tax

Value Added Tax
 Income Tax Article 28
 Income Tax Article 21

Total

b. Taxes payable

Corporate income tax
 Article 25
 Article 29
 Article 21
 Article 4(2)
 Article 23

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2022	2021	
Beban pajak kini (Pendapatan) beban pajak tangguhan	14.861.877 (1.398.109)	12.231.286 2.411.163	Current tax expense Deferred tax (income) expense
Total	13.463.768	14.642.449	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's profit before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak	71.921.542	65.934.897	Profit before tax
Ditambah/(dikurang): Beban yang tidak diperkenankan	(10.722.598)	621.689	Add/(deduct): Non-deductible expense
Penghasilan kena pajak Tarif pajak yang berlaku	61.198.944 22%	66.556.586 22%	Taxable income Applicable income tax rate
Beban pajak penghasilan	13.463.768	14.642.449	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak	71.921.542	65.934.897	Profit before tax
Beda waktu: Penyusutan aset tetap Akrua bonus Pengukuran kembali Imbalan pasca kerja Cadangan kerugian penurunan nilai	6.728.772 (981.140) 442.351 165.060	(11.000.486) 69.700 (62.082) 33.041	Temporary differences: Depreciation of fixed assets Accrued bonus Remeasurement employee benefit liabilities Allowance for impairment losses
	6.355.043	(10.959.827)	
Beda tetap: Beban yang tidak diperkenankan Lain-lain	777.859 (11.500.457)	621.689 -	Permanent differences: Non deductible expense Others
Penghasilan kena pajak	67.553.987	55.596.759	Taxable income
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	14.861.877	12.231.286	Income tax expense calculated at the applicable tax rate 22%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 25	8.984.758	9.206.166	<i>Article 25</i>
Pasal 23	4.555.758	4.138.933	<i>Article 23</i>
Pasal 22	84.308	167.142	<i>Article 22</i>
	<u>13.624.824</u>	<u>13.512.241</u>	
(Lebih)/kurang bayar	<u>1.237.053</u>	<u>(1.280.955)</u>	<i>(Over)/underpayment</i>

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan untuk tahun pajak 2021 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas. Perusahaan akan menyampaikan SPT untuk tahun 2022 sesuai dengan perhitungan di atas.

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income is as follows: (continued)

Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2021 has been submitted in accordance with the above amount. The Company will file its 2022 income tax return based on above calculation.

d. Liabilitas pajak tangguhan - bersih

d. Liabilitas pajak tangguhan – bersih

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(7.170.076)	1.480.329	-	(5.689.747)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Akrual bonus	1.051.664	(215.851)	-	835.813	<i>Accrued bonus</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	37.694	36.313	-	74.007	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	312.224	97.318	(53.254)	356.288	<i>Remeasurement employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(5.768.494)	1.398.109	(53.254)	(4.423.639)	<i>Deferred tax liabilities</i>
31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(4.749.968)	2.420.108	-	(7.170.076)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Akrual bonus	1.036.330	(15.334)	-	1.051.664	<i>Accrued bonus</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	30.425	7.269	-	37.694	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	283.925	(13.658)	41.957	312.224	<i>Remeasurement employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(3.399.288)	(2.411.163)	41.957	(5.768.494)	<i>Deferred tax liabilities</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp4.775.958.630 dari nilai Rp4.775.958.630 yang ditagihkan.

Perusahaan menyetujui hasil penetapan Kantor Pajak tersebut, dan Perusahaan telah menerima pembayaran pajak lebih bayar dari Kantor Pajak pada tanggal 30 September 2021.

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2020 sebesar Rp13.057.526.842 dari nilai Rp13.072.242.287 yang ditagihkan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Januari sampai November 2020 sebesar Rp279.227.945.

Perusahaan menyetujui hasil penetapan Kantor Pajak tersebut, dan Perusahaan telah menerima pembayaran pajak lebih bayar dari kantor pajak sebesar Rp12.759.399.924 pada tanggal 9 Desember 2022. Selisih yang tidak tertagih telah dibebankan ke laporan laba rugi periode berjalan.

Tahun fiskal 2021

Saat ini, perusahaan sedang dalam proses audit oleh Otoritas Pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai tahun Fiskal 2021 sesuai dengan Surat dari Kantor pajak No.PEMB-00461/WPJ.06/KP.1704/RIK.SIS/2022 tanggal 2 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses audit masih berlangsung.

11. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Fiscal year 2019

On August 24, 2021, the Company received tax overpayment statement letter (SKPLB) of 2019 Value Added Tax amounted to Rp4,778,958,630 out of Rp4,778,958,630 claimed amount.

The Company agreed with the result from Tax Office, and the Company has received the refund from the tax authorities on September 30, 2021.

Fiscal year 2020

On November 25, 2022, the Company received an assessment letter of overpayment (SKPLB) for the December 2020 corporate income tax amounting to Rp13,057,526,842 out of Rp13,072,242,287 claimed amount and an assessment letter of underpayment (SKPKB) for the January until November 2020 value added tax amounting to Rp279,227,945.

The Company agreed with the result from Tax Office, and the Company has received the refund from the tax authorities amounting to Rp12,759,399,924 on December 9, 2022. The uncollectible difference has been charged to the statement of income for the period.

Fiscal year 2021

Currently, the Company is being audited by the Tax Authority for corporate income tax and value added tax fiscal year 2021 in accordance with Letter from tax office No.PEMB-00461/WPJ.06/KP.1704/RIK.SIS/2022 dated August 2, 2022. As of the date of this financial statements, the audit is still in process.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembelian aset tetap	989.040	8.891.980	Purchase of assets
Lainnya	9.731	344.293	Others
Total	998.771	9.236.273	Total

12. ACCOUNTS PAYABLES

13. AKRUAL DAN UTANG LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban karyawan	50.187.187	11.150.601	Employee expenses
Bonus	3.799.148	4.780.288	Bonus
Beban risiko pemeriksaan pajak	1.009.192	1.361.207	Tax audit risk expense
Beban litigasi	260.044	-	Litigation expense
Akrual bunga	235.625	318.750	Accrued interests
Lainnya	1.358.639	1.212.590	Others
Total	56.849.835	18.823.436	Total

13. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits recognised in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	1.619.490	1.419.202	Pension benefits and other post-employment benefit

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefits and other post employment benefit is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.419.202	1.290.569	Beginning balance
Biaya jasa lalu	-	(429.800)	Past service cost
Biaya jasa kini	340.168	298.908	Current service cost
Biaya bunga	102.183	89.049	Interest expense
Rugi aktuarial pada kewajiban	(242.063)	190.715	Actuarial loss on liabilities
Pembayaran Imbalan	-	(20.239)	Benefit payment
Saldo akhir	1.619.490	1.419.202	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss is as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa lalu	-	(429.800)	Past service cost
Beban jasa kini	340.168	298.908	Current service cost
Beban bunga	102.183	89.049	Interest expense
Total	442.351	(41.843)	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perubahan asumsi keuangan	(15.985)	(47.431)
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(226.078)	238.146
Total	(242.063)	190.715

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts recognised in other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Perubahan asumsi keuangan	(15.985)	(47.431)	Change in financial assumption Experience adjustment on obligation
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(226.078)	238.146	
Total	(242.063)	190.715	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,39 tahun (31 Desember 2021: 13,02 tahun) (tidak diaudit).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2022 is 13.39 years (December 31, 2021: 13.02 years) (unaudited).

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pensiun untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity of the benefit pension to changes in the principal actuarial assumptions is as follows (unaudited):

31 Desember/December 2022

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	1.470.747	1.789.450	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	1.790.055	1.467.824	Future salary increase

31 Desember/December 2021

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	1.276.277	1.586.576	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	1.581.532	1.277.981	Future salary increase

15. PINJAMAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
Jangka pendek		
PT Toyota Astra		
Financial Services	28.150.619	24.811.707
PT Dipo Star Finance	15.081.890	16.591.016
PT Bank Jasa Jakarta	13.536.614	7.848.121
PT Astra Sedaya Finance	3.514.208	-
	60.283.331	49.250.844

15. BORROWINGS

Third parties:
Current
PT Toyota Astra
Financial Services
PT Dipo Star Finance
PT Bank Jasa Jakarta
PT Astra Sedaya Finance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Jangka panjang		
PT Toyota Astra Financial Services	13.616.158	17.454.454
PT Bank Jasa Jakarta	12.974.627	12.773.401
PT Astra Sedaya Finance	8.706.156	-
PT Dipo Star Finance	850.396	15.932.285
	<u>36.147.337</u>	<u>46.160.140</u>
Pihak berelasi:		
Jangka pendek		
PT Pegadaian	23.973.276	6.194.206
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	-
	<u>26.973.276</u>	<u>6.194.206</u>
Jangka panjang		
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	93.000.000	78.000.000
PT Pegadaian	35.758.846	9.714.850
	<u>128.758.846</u>	<u>87.714.850</u>
Total	<u>252.162.790</u>	<u>189.320.040</u>

15. BORROWINGS (continued)

Third parties: (continued)
<i>Non-current</i>
PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta
PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance
Related parties:
<i>Current</i>
PT Pegadaian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<i>Non-current</i>
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata
PT Pegadaian

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman-pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan berkisar 5,36% - 8,00% (2021: 7,38% - 10,15%). Pinjaman bank dan utang pembiayaan dijamin dengan jaminan fidusia dari aset tetap kendaraan Perusahaan (Catatan 10).

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan:

PT Pegadaian

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan telah mendapatkan dua pinjaman Amanah dari PT Pegadaian masing-masing dengan jumlah Rp851.700 dan Rp851.600 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Pada tanggal 15 Juli 2021 dan 2 November 2021, Perusahaan telah mendapatkan tambahan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan Rp18.582.600 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

As at December 31, 2022, the above borrowings bear interest rates with annual rates ranging between 5.36% - 8.00% (2021: 7.38% - 10.15%). Bank borrowing and financing loan is secured with fiduciary over the Company's fixed asset (Note 10).

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements with the Bank and other financial entities

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Pegadaian

On May 18, 2018, the Company has obtained two Amanah loans from PT Pegadaian each amounting Rp851,700 and Rp851,600, respectively, with loan period 3 years. This Amanah loan used to purchase fixed asset.

On July 15, 2021 and November 2, 2021, the Company has obtained additional Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp18,582,600 with loan period 3 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2022 dan 23 Agustus 2022, Perusahaan telah mendapatkan tambahan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp7.869.050 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Pada tanggal 21 November 2022 dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan tambahan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp7.869.300 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Pembayaran mu'nah dan pokok pinjaman Amanah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Amanah terhadap PT Pegadaian sebesar Rp59.732.122 (2021: Rp15.909.056).

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 29 Juni 2020, 4 Agustus 2020, dan 22 September 2020, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas utang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") sebesar Rp65.971.220 dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 27 April 2021, 28 September 2021, 29 September 2021, 5 November 2021, 29 November 2021, dan 1 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan tambahan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") sebesar Rp7.652.388, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 26 Juli 2022, 30 Agustus 2022, 1 Oktober 2022, 21 November 2022, dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan tambahan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") sebesar Rp19.479.180, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo hutang pembiayaan dari TAFS sebesar Rp41.766.777 (2021: Rp42.266.161)

15. BORROWINGS (continued)

PT Pegadaian (continued)

On March 15, 2022 and August 23, 2022, the Company has obtained additional Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp7,869,050 with loan period 3 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.

On November 21, 2022 and December 29, 2022, the Company has obtained additional Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp7,869,300 with loan period 5 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.

Mu'nah and principle payment of Amanah loan paid by the Company on schedule.

As at December 31, 2022, Amanah loan balance to PT Pegadaian is amounting Rp59,732,122 (2021: Rp 15,909,056).

PT Toyota Astra Financial Services

On June 29, 2020, August 4, 2020, and September 22, 2020, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") amounting to 65,971,220 with a period of 3 years.

On April 27, 2021, September 28, 2021, September 29, 2021, November 5, 2021, November 29, 2021, and December 1, 2021, the Company has obtained additional debt financing facilities for the vehicles procurements from PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") amounting to Rp7,652,388, with loan period 3 years.

On July 26, 2022, August 30, 2022, October 1, 2022, November 21, 2022, and December 29, 2022, the Company has obtained additional debt financing facilities for the vehicles procurements from PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") amounting to Rp19,479,180, with loan period 3 years.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2021, financing loan balance to TAFS is amounting Rp41,766,777 (2021: Rp42,266,161).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp30.010.750 dan Rp16.226.000 secara berurutan, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 28 September 2021, 29 September 2021, 22 Oktober 2021, dan 27 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan tambahan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp3.351.747 (2020: Rp46.236.750) dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo hutang pembiayaan dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp15.932.286 (2021: Rp32.468.073).

Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"

Pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp25.000.000 dan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dari pokok pinjamannya. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 1 November 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%). Nilai pokok pinjaman ini telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 2 Februari 2022 dengan nilai Rp10.000.000.

Pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kedua dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun dari pokok pinjamannya. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 22 Maret 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja ketiga dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 9,00% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 Januari 2022 (tingkat suku bunga menjadi 8,00%).

15. BORROWINGS (continued)

PT Dipo Star Finance

On October 5, 2020, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Dipo Star Finance amounting to Rp30,010,750 and Rp16,226,000 respectively, with a period of 3 years.

On September 28, 2021, September 29, 2021, October 22, 2021, and December 27, 2021, the Company has obtained additional financing loan facilities for vehicles procurements from PT Dipo Star Finance amounting to Rp3,351,747 (2020: Rp46,236,750) with a period of 3 years.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2021, outstanding financing loan from PT Dipo Star Finance is amounting to Rp15,932,286 (2021: Rp32,468,073).

Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"

On November 1, 2016, the Company has obtained working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting Rp25,000,000 and interest rate 10.50% per annum from its loan principle. This subordinated loan agreement has been extended several times and recently on November 1, 2022 (interest rate changed to 7.50%). The principal value of this loan was paid by the Company on February 2, 2022 in the amount of Rp10,000,000.

On March 22, 2017, the Company has obtained second working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 9.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on March 22, 2022 (interest rate changed to 7.50%).

On January 4, 2019, the Company has obtained third working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 9.00% per annum from its loan principle. This subordinated loan agreement has been extended several times and recently on January 4, 2022 (interest rate changed to 8.00%).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
(lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja keempat dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 26 Maret 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kelima dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp 13.000.000 dan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja keenam dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 8% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang pada tanggal 24 Desember 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja ketujuh dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kedelapan dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kesembilan dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kesepuluh dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

15. BORROWINGS (continued)

Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
(continued)

On March 26, 2020, the Company has obtained fourth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 8.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on March 26, 2022 (interest rate changed to 7.50%).

On August 31, 2020, the Company has obtained fifth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp 13,000,000 and interest rate 8.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on Agustus 31, 2022 (interest rate changed to 7.50%).

On December 23, 2021, the Company has obtained sixth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 8% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended on December 24, 2022 (interest rate changed to 7.50%).

On July 12, 2022, the Company has obtained seventh working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.

On August 30, 2022, the Company has obtained eighth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.

On November 2, 2022, the Company has obtained ninth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.

On December 29, 2022, the Company has obtained tenth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, kedua belah pihak setuju untuk membuat surat pernyataan terkait semua fasilitas pinjaman yang telah diperpanjang di tahun 2022 termasuk fasilitas pinjaman baru di masa mendatang bahwa semua perjanjian ini secara otomatis akan diperpanjang selama 1 tahun apabila perjanjian perpanjangan belum ditandatangani serta tidak boleh dilakukannya perlunasan dipercepat. Pernyataan ini berakhir ketika semua pokok pinjaman telah dilunasi. Dengan demikian semua saldo pinjaman ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman terhadap Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" adalah sebesar Rp93.000.000 (2021: Rp78.000.000).

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil dari PT Bank Jasa Jakarta sebesar Rp24.486.490. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman setiap bulannya pada setiap tanggal penarikan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 3,27%.

Pada tanggal 20 Juli 2022, 26 Juli 2022, dan 30 September 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil dari PT Bank Jasa Jakarta sebesar Rp16.131.085. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman setiap bulannya pada setiap tanggal penarikan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 3,27%.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo hutang pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta adalah sebesar Rp26.511.241 (2021: Rp20.621.522).

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 31 Mei 2022, 1 Agustus 2022, 30 September 2022, dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp12.998.860 dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

15. BORROWINGS (continued)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
(continued)**

As at December 31, 2022, both parties agreed to make a statement letter for all of the renewed borrowing facilities in 2022 including new borrowing facilities in the future whether all of the agreements will automatically rolled over for 1 year if the renewal agreement not signed yet and also prohibiting to make early settlement. This statement ended once all of the borrowing's principle has been settled. Therefore all of the borrowing balance is classified as non-current liability in 2022.

As at December 31, 2022, borrowing balance to Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" is amounting to Rp93,000,000 (2021: Rp78,000,000).

PT Bank Jasa Jakarta

On July 28, 2021, the Company obtained a car loan facility from PT Bank Jasa Jakarta amounting to Rp24,486,490. This loan facility will mature on June 28, 2024 with monthly installments of principal payments on each drawdown date with an annual effective interest rate of 3.27%.

On July 20, 2022, July 26, 2022, and September 30, 2022, the Company obtained a car loan facility from PT Bank Jasa Jakarta amounting to Rp16,131,085. This loan facility will mature on June 25, 2025 with monthly installments of principal payments on each drawdown date with an annual effective interest rate of 3.27%.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2022, outstanding financing loan from PT Bank Jasa Jakarta is amounting to Rp26,511,241 (2021: Rp20,621,522).

PT Astra Sedaya Finance

On May 31, 2022, August 1, 2022, September 30, 2022, and December 29, 2022, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp12,998,860, with a period of 3 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas utang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp956.200 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp12.220.364.

15. BORROWINGS (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

On December, 29 2022, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp956,200, with a period of 4 years.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2022, outstanding financing loan from PT Astra Sedaya Finance is amounting to Rp12,220,364.

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember/December 2022 dan/and 2021

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Pegadaian	99.000	99%	99.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	1.000	1%	1.000.000
	100.000	100%	100.000.000

17. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham PT Pesonna Optima Jasa Nomor 793/POJ/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar 100% dibagikan sebagai dividen. Dividen ini telah dibayarkan Perusahaan kepada para pemegang saham sebesar Rp51.292.448 dalam bentuk tunai di bulan Desember 2022.

17. DIVIDEND

Based on the Circular Decision of the Annual General Meeting Number 793/POJ/VI/2022 dated June 28, 2022, the Company agreed to allocate 100% of net income in year 2021 as dividend. The dividend has been paid to the shareholders amounting to Rp51,292,448 in form of cash in December 2022.

18. PENDAPATAN

	2022	2021	
Jasa outsourcing	953.111.839	814.472.930	Outsourcing services
Jasa rental	152.278.351	131.636.891	Rental services
Penjualan kendaraan bekas (Catatan 9)	28.551.956	38.247.005	Sale of used vehicles (Note 9)
Jasa ekspedisi	330.596	1.469.108	Expedition services
Jasa usaha lainnya	13.325.906	14.918.865	Other services
Total	1.147.598.648	1.000.744.799	Total

18. REVENUE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
Gaji dan tunjangan	845.497.023
Penyusutan (Catatan 10)	66.937.711
BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	55.046.307
Reparasi dan pemeliharaan Kendaraan dan inventaris bekas (Catatan 9)	25.933.536
Bunga pembiayaan	22.766.123
Jasa ekspedisi	9.278.452
Biaya jasa lainnya	218.028
	8.180.706
Total	1.033.857.886

19. COST OF REVENUE

	2021	
	712.640.336	<i>Salary and benefits</i>
	60.277.599	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	52.209.804	<i>BPJS Kesehatan and</i>
	20.486.683	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
	36.074.336	<i>Repair and maintenance</i>
	8.241.988	<i>Used vehicles and</i>
	662.662	<i>equipment (Note 9)</i>
	7.184.647	<i>Financing interests</i>
		<i>Expedition services</i>
		<i>Other service expenses</i>
Total	897.778.055	Total

20. BEBAN USAHA

	2022
Beban pegawai	28.853.391
Beban umum dan administrasi	9.021.025
Penyusutan (Catatan 10)	3.553.867
Total	41.428.283

20. OPERATING EXPENSES

	2021	
	25.292.274	<i>Employees expenses</i>
	7.277.939	<i>General and administration expenses</i>
	2.796.431	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Total	35.366.644	Total

21. BEBAN KEUANGAN

	2022
Pinjaman modal kerja Bank	5.216.042
Pembiayaan syariah	-
Total	5.216.042

21. FINANCE COST

	2021	
	5.780.000	<i>Working capital loan</i>
	149.819	<i>Bank</i>
	85.658	<i>Sharia financing</i>
Total	6.015.477	Total

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan.

Berikut adalah rincian sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan:

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly have relationships with the company ownership or management.

The nature of relationships for parties which have significant transactions with the Company:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pegadaian	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholders	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services
		Transaksi utang terkait produk Amanah (pembiayaan kendaraan)/Liabilities transaction in relation with Amanah (vehicles financing)
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholders	Transaksi pinjaman untuk operasional/ Loan transaction for operation

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Berikut adalah rincian sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan: (lanjutan)

The nature of relationships for parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	Memiliki penyertaan saham/ <i>The Company's direct participation</i>	Transaksi investasi saham/ <i>Investment in shares transaction</i>
		Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Pesonna Indonesia Jaya	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
		Transaksi utang terkait pembayaran sewa dan renovasi gedung kantor/ <i>Payables transaction in relation with rental and renovation of office building</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana dan fasilitas kredit/ <i>Fund placement and credit facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioner and Director</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban gaji/ <i>Salaries expenses</i>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.494.909	19.449.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.273.152	5.752.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.184.637	11.244.599
PT Bank Raya Indonesia Tbk	475.869	-
PT Bank Syariah Indonesia	105.882	27.942
Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.735	103.784
Total	25.640.184	36.578.484

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)		22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)	
Sifat hubungan berelasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)	
	2022	2021	
Piutang usaha			Accounts receivables
PT Pegadaian	33.192.187	18.919.370	PT Pegadaian
PT Pesonna Indonesia Jaya	19.980	144.137	PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	-	1.284	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
Total	33.212.167	19.064.791	Total
Penyertaan langsung			Direct participations
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	1.000	1.000	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
Total aset dengan pihak berelasi	58.853.351	55.644.275	Total assets with related parties
Persentase terhadap total aset	9,93%	11,25%	Percentage of total assets
Pinjaman			Borrowings
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	93.000.000	78.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
PT Pegadaian	59.732.122	15.909.056	PT Pegadaian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	155.732.122	93.909.056	Total
Total liabilitas dengan pihak berelasi	155.732.122	93.909.056	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	48,77%	40,50%	Percentage of total liabilities
Pendapatan			Revenue
PT Pegadaian	1.022.466.194	917.397.488	PT Pegadaian
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	5.895.909	3.563.822	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pesonna Indonesia Jaya	999.198	3.425.265	PT Pesonna Indonesia Jaya
Total	1.029.361.301	924.386.575	Total
Persentase terhadap total pendapatan	90,00%	92,37%	Percentage of total revenue
Biaya keuangan			Finance costs
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	5.216.042	5.780.000	Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	149.819	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	-	85.658	PT Pegadaian
Total	5.216.042	6.015.477	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	100,00%	100,00%	Percentage of total finance costs

Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp367.266 dan Rp2.469.198 (2021: Rp300.199 dan Rp2.534.535).

Total compensation paid to the Company's Commissioner and Director for the year ended Desember 31, 2022 are amounting Rp367,266 and Rp2,469,198 (2021: Rp300,199 and Rp2,534,535).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

- a. Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh beberapa pinjaman modal kerja dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata (YKPP) senilai Rp25.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,5% (Catatan 15).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian No. 1492/00050.02/2022 tanggal 19 Mei 2022 perihal penyediaan kendaraan operasional PT Pegadaian berupa 14 unit Toyota Rush dan 1 unit Toyota Fortuner untuk jangka waktu selama 5 tahun dengan total nilai proyek sebesar Rp5.592.000.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan sewa kendaraan terpusat PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTB untuk jangka waktu selama 3 tahun dengan total nilai proyek sebesar Rp13.432.272.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat perubahan variabel-variabel pasar yang akan mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, dan secara bersamaan juga mengoptimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Manajemen risiko pasar didukung oleh batasan dan kerangka kebijakan yang menyeluruh untuk mengendalikan jumlah risiko yang masih dapat diterima oleh Perusahaan.

Unit kerja risiko pasar bertanggung jawab atas penetapan kebijakan risiko pasar secara keseluruhan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. In 2022, the Company obtained several working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata (YKPP) totaling Rp25,000,000 with annual interest rate of 7.5% (Note 15).
- b. The Company entered into agreement No. 1492/00050.02/2022 dated May 19, 2022 regarding the provision of operational vehicles for PT Pegadaian in the form of 14 units of Toyota Rush and 1 unit of Toyota Fortuner for 5 years with a total project value of Rp5,592,000.
- c. The Company entered into a centralized vehicle rental agreement for PT PLN (Persero) NTB Regional Main Unit for 3 years with a total project value of Rp13,432,272.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities consist of various financial risk such as market risk (including and interest rate risk on fair value), credit risk, liquidity risk, and interest rate risk on cash flow. Overall, the Company's financial risk management program focused on the uncertainty of financial market and to minimize potential losses impacting on the Company's financial performance.

Market risk

The Company considers market risk as the risk that changes in market variables will affect the fair value or future cash flows of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Company will accept.

The market risk unit is responsible for all of the market risk policy.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena transaksi utama Perusahaan dilakukan menggunakan mata uang fungsional. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Oleh karena itu perubahan nilai tukar dari mata uang asing terhadap mata uang fungsional pada tanggal pelaporan tidak akan berdampak signifikan terhadap laba rugi Perusahaan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset Perusahaan yang terekspos dengan risiko suku bunga adalah kas dan bank. Perubahan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan bagi pendapatan bunga Perusahaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan fluktuasi suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect of profit before tax		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2022	2.521.628	(2.521.628)	31 December 2022
31 Desember 2021	1.892.648	(1.892.648)	31 December 2021

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Foreign exchange risk

The Company has no significant foreign exchange risks since the Company's transactions are performed using the Company's functional currency. As at December 31, 2022 and 2021, the Company has no financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies. Therefore, changes in foreign exchange against the Company's functional currency will not significantly impact to the Company's profit or loss.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's financial assets which are exposed to interest rate risk is cash and bank. The changes due to higher or lower interest rate in market will not significantly impact the Company's interest income.

The Company's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible fluctuation change in interest rate, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited):

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu dari pelanggan.

The Company has a credit policy in place which establishes credit limits for customers and monitors their balances on an ongoing basis. The credit quality is assessed after taking into account its financial position and past experience with the customer.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

The allowance is used to record impairment losses unless, if the Company is satisfied that no recovery of the amount owed is possible. At that point, the financial asset is considered irrecoverable and the amount charged to the allowance is written off against the carrying amount of the impaired financial asset.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di laporan posisi keuangan.

The table below describes the Company's maximum credit risk exposure and risk concentration as at December 31, 2022 and 2021. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in statement of financial position.

31 Desember/December 2022				
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Exposure maximum	
	Pemerintah/ Government	Lain-lain/ Others		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	25.640.184	123.611	25.763.795	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	33.212.167	38.549.237	71.761.404	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	-	1.590.239	1.590.239	Other receivables
Aset lain-lain	-	2.097.165	2.097.165	Other assets
Total	58.852.351	42.360.252	101.212.603	Total
31 Desember/December 2021				
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Exposure maximum	
	Pemerintah/ Government	Lain-lain/ Others		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	36.578.484	276.809	36.855.293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	19.064.791	5.256.794	24.321.585	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	-	459.413	459.413	Other receivables
Aset lain-lain	-	770.282	770.282	Other assets
Total	55.643.275	6.763.298	62.406.573	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022					
	Belum jatuh Tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	25.763.795	-	-	25.763.795	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	62.017.265	9.744.139	336.396	72.097.800	Accounts receivables
Piutang lain-lain	1.590.238	-	-	1.590.238	Other receivables
Aset lain-lain	2.097.165	-	-	2.097.165	Other assets
Total	91.468.463	9.744.139	336.396	101.548.998	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				(336.396)	Allowance for impairment losses
Neto				101.212.602	Net

31 Desember/December 2021					
	Belum jatuh Tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	36.855.293	-	-	36.855.293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.969.699	7.351.886	171.337	24.492.922	Accounts receivables
Piutang lain-lain	459.413	-	-	459.413	Other receivables
Aset lain-lain	770.282	-	-	770.282	Other assets
Total	55.054.687	7.351.886	171.337	62.577.910	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				(171.337)	Allowance for impairment losses
Neto				62.406.573	Net

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran kepada pemberi pinjaman dan pembayaran atas utang usaha. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Credit risk (continued)

The Company's concentration of credit risk based on quality of financial assets is as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the company unable to meet its obligation when they fall due as a result of payment to lender and payment for accounts payables. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang usaha dan kas dan bank.

Prudent liquidity risk management includes managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured accounts receivables and cash and bank.

Pelaporan jatuh tempo liabilitas dengan metode "undiscounted" adalah sebagai berikut:

The maturity profile liabilities with the "undiscounted" method is as follows:

31 Desember/December 2022					
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman	252.162.790	-	87.256.607	164.906.183	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	56.849.835	-	56.849.835	-	Accruals and other payables
Utang usaha	998.771	-	998.771	-	Accounts payables
Total	310.011.396	-	145.105.213	164.906.183	Total
31 Desember/December 2021					
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman	210.800.763	-	67.751.229	143.049.534	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	18.823.436	-	18.823.436	-	Accruals and other payables
Utang usaha	9.236.273	-	9.236.273	-	Accounts payables
Total	238.860.472	-	95.810.938	143.049.534	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objective when managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal dari Perusahaan, keuntungan masa lalu dan proyeksi masa depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan pendanaan internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- **Tingkat 1**
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- **Tingkat 2**
 Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);
- **Tingkat 3**
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021.

31 Desember/December 2022

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	25.817.053	25.817.053	-	-	25.817.053	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	71.761.404	-	-	71.761.404	71.761.404	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	1.590.238	-	-	1.590.238	1.590.239	Other receivables
Penyertaan langsung	1.000	-	-	1.000	1.000	Direct participation
Aset lain-lain	2.097.165	-	-	2.097.165	2.097.165	Other assets
Total	101.266.860	25.817.053	-	75.449.807	101.266.860	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman	252.162.790	-	-	252.162.790	252.162.790	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	56.849.835	-	-	56.849.835	56.849.835	Accruals and other payables
Utang usaha	998.771	-	-	998.771	998.771	Accounts payables
Total	310.011.396	-	-	310.011.396	310.011.396	Total

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management (continued)

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- **Level 1**
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- **Level 2**
 Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- **Level 3**
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table presents the Company's financial asset and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table presents the Company's financial asset and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2022 and 2021.

31 Desember/December 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	37.008.470	37.008.470	-	-	37.008.470
Piutang usaha - bersih	24.321.585	-	-	24.321.585	24.321.585
Piutang lain-lain	459.413	-	-	459.413	459.413
Penyertaan langsung	1.000	-	-	1.000	1.000
Aset lain-lain	770.282	-	-	770.282	770.282
Total	62.560.750	37.008.470	-	25.552.280	62.560.750
Liabilitas keuangan					
Pinjaman	189.320.040	-	-	185.374.539	185.374.539
Akrual dan utang lain-lain	18.823.436	-	-	18.823.436	18.823.436
Utang usaha	9.236.273	-	-	9.236.273	9.236.273
Total	217.379.749	-	-	213.434.248	213.434.248

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

Financial assets classified as loan and receivables and available-for-sale financial assets and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

25. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023: (lanjutan)**

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**25. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2023:
(continued)**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- Amendments to PSAK No.1: Presentation of Financial Statement – Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entitie to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK No.25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.



Jl. Laksamana Malahayati No.6, Kel. Cipinang Muara,
Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13420

Telp : (+6221) 3950 9999

Email : info@optimajasa.co.id

web : www.optimajasa.co.id